

**TRACER STUDY TERHADAP MUTU LUARAN ALUMNI  
DI SAAT PANDEMI *COVID-19*  
PRODI S1 BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
TAHUN 2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :  
**YUMI WULANDARI**  
NIM: 1717101092

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Yumi Wulandari

NIM : 1717101092

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : **TRACER STUDY TERHADAP MUTU LUARAN ALUMNI DI SAAT PANDEMI COVID-19 PRODI S1 BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN 2020**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri bukan karya orang lain. Skripsi ini bukan plagiasi kecuali bagian yang di rujuk sumbernya dan sudah cantumkan di daftar pustaka.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Yang menyatakan



Yumi Wulandari  
NIM. 1717101092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**TRACER STUDY TERHADAP MUTU LUARAN ALUMNI DI SAAT  
PANDEMI COVID-19 PRODI S1 BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO TAHUN 2020**

Yang disusun oleh **Yumi Wulandari** NIM. 1717101092 Program Studi **Bimbingan dan Konseling Islam**, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal **27 Oktober 2021**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I  
NIP. 19791005 190901 1 013

Sekretaris Sidang/Pengujian II

Dr. Alief Budiyono, S.Psi., M.Pd  
NIP. 19790217 200912 1 003

Pengujian Utama

Nur Azizah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19810117 200801 2 010



Mengesahkan,

Purwokerto, 29-10-21.....

Dekan,

Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.  
19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Yumi Wulandari

NIM : 1717101092

Jenjang : S-1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Bimbingan dan Konseling Islam

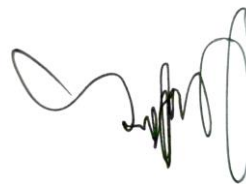
Judul Skripsi : **TRACER STUDY TERHADAP MUTU LUARAN ALUMNI  
DISAAT PANDEMI COVID-19 PRODI S1 BIMBINGAN  
DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS DAKWAH UIN  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TAHUN  
2020**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Purwokerto, 18 Oktober 2021

Pembimbing



Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I

NIP. 19791005 20091 1 013

## **MOTTO**

“Barang siapa yang ingin di luaskan rezeqinya dan di panjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi”

HR. Bukhari-Muslim



## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan rasa sayang-Nya serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada institusiku Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Tracer Study Terhadap Mutu Luaran Alumni di saat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2020*”. Skripsi ini disusun dan diajukan guna memenuhi Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. K.H. Moh, Roqib M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Nur Azizah, S. Sos.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Kholil Lur Rochman, S.Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing dan Pembimbing Akademik terima kasih atas segala saran dan motivasinya.
5. Orang tuaku Bapak Suyudi Capsa dan Ibu Riza Umami serta keluarga tercinta, yang memberikan bantuan, do'a dan dukungan terhadap penulis selama penyusunan skripsi.
6. Sidik Dwi Gunawan yang selalu memebri bantuan serta menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua responden dan *stakeholder* yang mau memberikan informasi dan membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Teman-teman Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
9. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dar Allah SWT. Amin. Akhirnya penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Purwokerto, 10 Oktober 2021

Penulis



Yumi Wulandari

NIM. 1717101092





**Tracer Study Terhadap Mutu Lulusan Alumni  
Di Saat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Tahun 2020**

**YUMI WULANDARI  
NIM. 1717101092  
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
ABSTRAK**

*Tracer study* adalah salah satu cara perguruan tinggi mengawasi dan untuk mengetahui informasi terkait alumni. Informasi yang didapat dari *tracer study* nantinya digunakan sebagai data acuan untuk mengkaji kurikulum yang telah digunakan sebelumnya. Dengan data tersebut, perguruan tinggi dapat melakukan evaluasi yang diperlukan guna menciptakan lulusan unggul serta diminati di dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama masa tunggu, relevansi antara kurikulum dengan pekerjaan yang diperoleh, serta tanggapan pengguna jasa (*stakeholder*) terkait kinerja alumni. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini kepada 12 alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi *Covid-19*.

Hasil yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat dua alumni yang masa tunggu kurang dari 1 bulan, delapan alumni masa tunggu antara 1-3 bulan, dan satu orang alumni masa tunggunya lebih dari 3 bulan serta terdapat alumni yang belum memiliki pekerjaan. Terkait relevansi terdapat enam orang alumni bekerja sesuai dengan bidang ilmu, lima alumni tidak sesuai dengan bidang ilmu, dan satu orang masih belum bekerja. Tanggapan dari pengguna jasa (*stakeholder*) mengenai kinerja alumni termasuk dalam kategori baik dan puas.

**Kata Kunci:** *Tracer Study, Mutu Lulusan, Stakeholder*

## DAFTAR ISI

COVER	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian.....	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Kajian Pustaka.....	15
G. Sitematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Tracer Study.....	19
1. Pengertian <i>Tracer Study</i> .....	19
2. Sejarah <i>Tracer Study</i> .....	21
3. Manfaat <i>Tracer Study</i> .....	22
4. Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	22
5. Hakekat <i>Tracer Study</i> .....	25
6. Tahapan <i>Tracer Study</i> .....	26
7. Prosedur <i>Tracer Study</i> .....	26
8. Kegunaan <i>Tracer Study</i> .....	27

B. Mutu Luaran.....	30
1. Konsep Mutu.....	30
2. Konsep Luaran .....	35
3. Mutu Luaran.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	46
D. Sumber Data.....	47
E. Metode Pengumpulan Data .....	48
F. Tehnik Analisis Data.....	49
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Profil Alumni .....	51
B. Profil <i>Stakeholder</i> .....	55
C. Deskriptif Tentang <i>Tracer Study</i> .....	57
D. Analisis.....	66
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran.....	84
C. Penutup.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tahun Wisuda Alumni .....	58
Table 4.2 Indeks Prestasi Kumulatif .....	58
Table 4.3 Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama.....	59
Table 4.4 Kesesuaian Pekerjaan Dengan Program Studi .....	60
Table 4.5 Bidang Pekerjaan Alumni .....	61
Tabel 4.6 Integritas ( Etika Dan Modal) .....	62
Table 4.7 Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu .....	62
Tabel 4.8 Penggunaan Teknologi Informasi .....	63
Tabel 4.9 Penggunaan Teknologi Informasi .....	64
Tabel 4.10 Kerjasama Tim.....	64
Tabel 4.11 Komunikasi .....	65
Tabel 4.12 Pengembangan Diri.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	94
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 3 Foto Dokumentasi.....	105
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	107



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya yang ditempuh guna memperbaiki kualitas diri pada diri manusia atau kualitas sumber daya manusia. Hal itu karena ketika sedang menempuh pendidikan, banyak hal yang akan kita pelajari baik berupa teori maupun praktek, dan hal-hal yang kita dapat itulah yang nantinya ikut andil berperan dalam mengubah atau memperbaiki sumberdaya manusia atau generasi penerus bangsa yang ada. Pendidikan pada masa perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang tertinggi di strata pendidikan yang ada di Indonesia. Perguruan tinggi sebagaimana dirumuskan dalam Permenristekdikti No.44 tahun 2015 adalah yang mencangkup diploma, sarjana, magister, doktor, profesi, spesialis dan semuanya di selenggarakan atas dasar kebudayaan Indonesia oleh perguruan tinggi.<sup>1</sup>

Melalui pendidikan, diharapkan mampu mengembangkan secara maksimal potensi dalam diri peserta didik sehingga nantinya menjadi manusia yang memiliki iman kepada Tuhan yang Maha Esa, cakap, inovatif dan kreatif, cerdas serta bertanggung jawab. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, khususnya pasal 4 ayat (1), penyelenggara pendidikan tinggi harus memenuhi standar sbb: 1) standar kompetensi lulusan, 2) standar isi pembelajaran, 3) standar proses pembelajaran, 4) standar tenaga pendidik serta dosen, 5) kriteria media dan prasarana pendidikan, 6) kriteria pengendalian pembelajaran serta, 7) standar dalam pembiayaan dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Imam Mawardi, Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Penguatan Kualitas Lulusan SDM di Era Globalisasi, *Jurnal Ilmiah Pengkajian dan Pengembangan*, edisi 4, Tahun 2017, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang), Hlm 2, Diambil dari <https://www.researchgate.net> , Diakses tanggal 17 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>2</sup>Gilang Syahril Akbar, Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1, Tahun 2021, (Sukabumi: STAI Syamsul 'Ulum Gunungpuyuh), Hlm 32, Diambil dari <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id>, Diakses pada tanggal 5 Juli 2021, Pukul 12.54 WIB.

Perguruan tinggi di yakini sebagai salah satu instansi yang mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang ahli dalam bidangnya. Perguruan tinggi adalah salah satu wujud nyata dari kata “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 guna menghasilkan SDM yang unggul dan mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, ada tiga pilar dasar pola pikir perguruan tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mempunyai poin-poin: 1) Pendidikan, 2) Penelitian dan pengembangan, 3) Pengabdian masyarakat. Melalui 3 pilar tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk meluluskan SDM yang unggul dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.<sup>3</sup>

Bukan hanya pengembangan ilmu pengetahuan saja yang diharapkan dari dunia pendidikan, akan tetapi juga akan membentuk kepribadian, kemandirian, ketrampilan sosial dan karakter. Pendidikan tinggi merupakan salah satu tempat lahirnya para pemimpin bangsa dan di perguruan tinggilah nilai-nilai positif berupa jujur, peduli, tangguh, cerdas, religius, bertanggung jawab serta nilai-nilai positif yang lainnya dapat ditanamkan, terinternalisasi serta menjadi sebuah budaya dalam upaya membangun tradisi intelektual.<sup>4</sup>

Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting kepada lulusan karena sebagai salah satu tanggung jawab yang berkelanjutan untuk out-put yang di hasilkan. Keberhasilan alumni ketika sedang menjalankan peran di masyarakat merupakan salah satu termasuk indikator yang mampu menilai keberhasilan perguruan tinggi.<sup>5</sup> Berpacu pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, perguruan tinggi memiliki dedikasi untuk: 1) memanfaatkan, mengembangkan, menguasai, mentransformasikan, ilmu

---

<sup>3</sup>Titin Syahadatain. Studi Penelusuran Alumni Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, *Skripsi*, Tahun 2016, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), Hlm 1-2, Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id/24092/> , Diakses pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul 08.00 WIB.

<sup>4</sup>Anifah dkk, Peningkatan Kualitas Skripsi Mahasiswa Menuju Pengaplikasian Budaya Mutu di Prodi PLS FIP, *Jurnal Guru Kita (JGK)*, Vol 2, No 2, Tahun 2018, (Medan: Universitas Negeri Medan), Diambil dari <https://jurnal.unimed.ac.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 16.22 WIB.

<sup>5</sup> Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa, Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktek)*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo), Hlm121-122, Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Pukul 20.30 WIB.

pengetahuan dan seni serta teknologi 2) mengklarifikasi, mendalami, serta mampu menjaga kultur, 3) dan mampu meningkatkan Dalam menghadapi tantangan pada era milenial seperti sekarang perguruan tinggi di tuntut untuk bisa membuat konsep pendidikan yang mampu mencukupi tuntutan dari luar. Hal itu menjadikan sebuah institusi perguruan tinggi harus secara rutin meng *update* perkembangan serta kebutuhan yang ada sehingga dapat terjalin antara dunia yang menyelenggarakan pendidikan yang ada di perguruan tinggi dengan kehidupan yang sesungguhnya yakni dunia kerja.<sup>6</sup>

Hal tersebut bisa diatasi dengan melakukan *tracer study*. *Tracer study* merupakan studi mengenal lulusan atau bisa diartikan sebagai studi penelusuran alumni yakni proses penelusuran alumni untuk mengetahui gambaran tentang profil, kinerja, serta sebaran lokasi kerja para alumni.<sup>7</sup> *Tracer study* bisa diartikan juga sebagai salah satu tahap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengetahui kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar. *Tracer study* mampu mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga mampu memperoleh indikator profil lulusan yang jelas.<sup>8</sup>

Pengertian lain dari *tracer study* merupakan suatu kegiatan yang di lakukan guna mencari informasi tentang alumni atau lulusan terkait posisi lulusan yang telah menyelesaikan kuliah dan sudah berada di dunia industri. Lulusan memiliki peran yang berkelanjutan apabila terjalin komunikasi yang baik diantara alumni dengan almamater, serta alumni mampu berkontribusi bagi kemajuan almamater yakni mampu berkontribusi dalam perbaikan tata kelola perguruan tinggi, sumbangan sarana dan prasarana, revisi kurikulum dan kebijakan, memberi informasi terkait kompetensi dunia kerja yang dibutuhkan secara *up to date* dan mampu menjalin kerjasama dengan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan

---

<sup>6</sup> M.A Hermawan, Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, *Laporan Penelitian*, (Purwokerto:IAIN Purwokerto, 2016), Hlm1, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 19 April 2021, Pukul 21.51 WIB.

<sup>7</sup> Kusno Harianto dkk, Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study, *Jurnal Sains Komputer dan Informatika*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2019, (Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma), Hlm. 295-296, Diambil dari <http://ejournal.tunabangsa.ac.id> , Diakses tanggal 19 April 2021, Pukul 20.30 WIB.

<sup>8</sup> Yeti Nurizzati, Tracer Study Alumni Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon, *Jurnal Edueksos*, Vol. 9, No.2, Tahun 2020, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Hlm. 37-38, Diambil dari <https://www.syekhnurjati.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Pukul 14.30 WIB.



pengabdian masyarakat). Serta hal tersebut akan semakin terasa apabila dilakukannya *tracer study* (studi penelusuran) secara berkala dan konsisten.<sup>9</sup>

Menurut Sudarwan Danin mutu pendidikan yaitu berpacu pada proses, masukan, luaran serta dampak yang ada. Oleh karena itu, untuk mencapai lulusan yang berkualitas perlu dilakukan penjaminan terhadap mutu luaran.<sup>10</sup> Menurut Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S1 Berbasis Syarat perlu terakreditasi dan syarat unggul IAIN Purwokerto yang di susun oleh Kholil Lur Rochman. Beberapa luaran dan capaian tridarma yaitu: (1)75% masa studi lulusan 3,5-4,5 tahun, (2) 50% waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan, (3) kesesuaian bidang kerja minimal 60%. Berdasarkan kriteria diatas maka mutu luaran dapat diketahui dan di kaji.<sup>11</sup>

Pada masa sekarang yang merupakan masa peralihan atau era baru yang disebabkan karena adanya *covid-19* memunculkan banyak problematika yang terjadi di Indonesia bahkan di dunia. Hal tersebut mengakibatkan munculnya kebijakan baru, problem baru di dunia kerja dan industry yakni banyaknya usaha yang bangkrut atau gulung tingkar, pegawai mengalami PHK karena disebabkan omset perusahaan yang menurun yang mengakibatkan harusnya melakukan PHK besar-besaran serta pada era *covid-19* ini banyak pula perusahaan kecil maupun besar atau industry rumahan yang tutup karena keberlakuan system social distancing yang dilakukan guna menghambat penyebaran virus. *Covid-19* adalah virus yang telah menjangkiti dunia, virus ini pertamakali ditemukan di Wuhan, China.<sup>12</sup>

Masalah tersebut sesuai dengan berita yang dimuat oleh warta ekonomi.com yang di dalamnya membahas dampak pandemi bagi karier

---

<sup>9</sup>Tajidan Tajidan dkk, Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram, *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, Vol 3, Tahun 2021, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 433, Daimbil dari <https://jurnal.lppm.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 01 Juli 2021, Pukul 17.45 WIB.

<sup>10</sup>Naïla Fadhilah dan Hade Afriansyah, Manajemen Mutu Sekolah (Total Quality Managemen), *Artikel INA-Rxiv*, Tahun 2019, (Padang: Universitas Negeri Padang). Hlm 3, Diambil dari <https://osf.io>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, Pukul 12.33 WIB.

<sup>11</sup>Kholil Lur Rochman, Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S1 Berbasis Syarat perlu terakreditasi dan syarat unggul IAIN Purwokerto, Tahun 2020, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 7.

<sup>12</sup>Syahrial, Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia, *Jurnal Ners*, Vol. 4, No.2, Tahun 2020, (Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai), Hlm. 22, Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id> , Diakses pada tanggal 19 April, Pukul 20.15 WIB.

karyawan yakni sekitar 2 juta tenaga kerja kehilangan pekerjaan karena dampak *covid-19* serta bertambahnya jumlah PHK yang dilakukan seiring bertambahnya kasus penyebaran *covid-19* hal itu akan menambah 2,9 juta orang beresiko menjadi pengangguran. Serta dampaknya pada pekerja baru yakni masa kerja yang cenderung singkat serta makin bertambahnya angka orang-orang yang encari kerja dengan lahan kerja yang telah ada pada masa sekarang. Berita tersebut dimuat pada jumat 22 januari 2021.

Berita lain pun dimuat dalam kompas.com pada hari selasa tanggal 26 Januari 2021 yang berisi bahwa menurut laporan PBB bahwa dunia kerja kehilangan 255 juta lapangan pekerjaan pada 2020, secara global kehilangan pekerjaan pada perempuan lebih tinggi pada angka 5 persen berbeda dengan laki-laki yang berada di angka 3,9 persen pada tahun lalu. Karena perempuan lebih cenderung bekerja pada sektor perekonomian yang berdampak cukup parah serta adanya beban mengurus anak dirumah karena faktor pembelajaran online membuat mereka terpaksa tinggal dirumah untuk mendampingi anak-anaknya belajar dirumah. Jumlah pengangguran secara global melonjak 1,1 persen atau 33 juta serta tingkat pengangguran di seluruh dunia sebesar 6,5 persen pada tahun lalu. Pekerja yang masih muda atau *fresh graduate* lebih mungkin kehilangan pekerjaan yang berada pada angka 8,7 persen di bandingkan pada pekerja yang lebih tua yakni 3,7 persen hal tersebut terjadi banyak diantara mereka yang menunda mencoba memasuki pasar tenaga kerja karena kondisi yang rumit pada tahun lalu.

Hal serupa juga dimuat pada tempo.co pada hari selasa tanggal 26 januari 2021 yakni *Covid-19* berdampak besar pada lapangan pekerjaan dunia hal tersebut diumumkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang mengatakan adanya pemangkasan jam kerja mencapai 8,8% sepanjang tahun 2020 hal tersebut bila di konversikan sama seperti hilangnya 255 juta pekerjaan tetap. Hilangnya 255 pekerjaan tetap mengacu pada jumlah kerja yang hilang karena adanya pemangkasan jam kerja di seluruh dunia, pemangkasan jam kerja dilakukan perusahaan guna bisa mempertahankan karyawan-karyawannya pada masa seperti sekarang. Lalu dari angka tersisa yakni lebih 33 juta diantaranya yang merupakan benar-benar pengangguran,

hal tersebut membuat bertambah pula pengangguran di seluruh dunia yang naik menjadi 1,1 persen atau menjadi 220 orang. Dari beberapa berita yang sudah di paparkan dapat terlihat banyaknya lapangan pekerjaan yang berkurang serta naiknya pengangguran di Indonesia bahkan di dunia yang terjadi karena *Covid-19* ini.

Kemudian baru-baru ini muncul gelombang kedua *covid-19* setelah periode mudik lebaran idul fitri yang ikut mempengaruhi *tren* penyerapan tenaga kerja tahun ini. *Virus Covid* dengan jenis yang baru muncul di Indonesia baru-baru ini merupakan *covid-19* jenis delta yang berasal dari India dengan tingkat penularannya lebih tinggi dari varian *covid-19* yang sebelumnya. Hal tersebut mengakibatkan terjadi kembali kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang lebih diperketat dari PPKM sebelumnya. Serta adanya PPKM tersebut membuat wacana *tren* penyerapan tenagakerja yang telah di paparkan oleh menteri ketenagakerjaan RI yakni Ibu Ida Fauziyah akan terhambat. Pembatasan tersebut diyakini akan membuka peluang meningkatnya jumlah pekerja yang akan berpotensi PHK yang artinya akan menambah pula jumlah angka pengangguran yang ada di Indonesia. Hal tersebut sesuai berita yang dimuat oleh *Bisnis.com* pada tanggal 21 Juni 2021.

Akan tetapi perguruan tinggi di Indonesia akan selalu meluluskan mahasiswanya di setiap tahun tak terkecuali pada masa pandemi seperti sekarang. Hal itu juga terjadi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) yang meluluskan mahasiswanya agar bisa melanjutkan ke dunia industri atau pekerjaan.

Program studi BKI berdiri pada tahun 1977 dan sudah melahirkan alumni yang handal dalam bidang keilmuannya. Kompetensinya meliputi:<sup>13</sup>

1. Kompetensi Utama
  - a. Menguasai ilmu dakwah baik secara filosofis, teoritis, dan metodenya.
  - b. Mampu mengetahui terkait manajemen dakwah.

---

<sup>13</sup>Jazimatul Fithriyah, Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, *Artikel Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Hlm 3-4, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 19 April 2021, Pukul 17.20 WIB

- c. Mampu mengetahui kemampuan psikologi
  - d. Mampu menguasai kemampuan konseling dan psikoterapi.
2. Kompetensi Pendukung
- a. Mengerti terkait ilmu komunikasi dan *Public Speaking*
  - b. Menguasai *Community Development*
  - c. Memiliki pengetahuan tentang tema-tema dakwah kontemporer
  - d. Mampu ahli dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi
  - e. Serta memahami budaya lokal.

Dari kompetensi yang sudah ada lulusan BKI mampu bersaing di dunia industri atau dunia kerja sesuai dengan keahliannya. Prodi BKI merupakan prodi yang mempunyai lulusan tepat waktu tercepat (3,5 tahun) disetiap masa atau di setiap tahun. Salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dapat dilihat dari jangka waktu menyelesaikan studinya. Kriteria lulus tepat waktu akan berbeda-beda tergantung jenjang apa yang di pilih, misalnya saja pada program Diploma yang bisa di katakana lulus tepat waktu jika mampu menyelesaikan kuliah dalam waktu kurang ataupun sama dengan 3 tahun dan jika lebih dari 3 tahun maka tergolong lulus tidak tepat waktu. Sedangkan program Sarjana lulus tepat waktu jika mampu selesai dalam kurun waktu  $\geq 4$  tahun, jika melampauinya termasuk kategori lulus tidak tepat waktu. Serta untuk program Magister lulus tepat waktu jika mampu selesai studi selama kurang dari ataupun sama dengan 2 tahun, sehingga apabila masa studinya lebih dari itu maka di kategorikan lulus tidak tepat waktu serta untuk mahasiswa program Doktor jika mampu selesai studinya selama kurang dari ataupun 3 tahun maka dapat dikategorikan lulus tepat waktu dan jika lebih dari itu merupakan lulus tidak tepat waktu.<sup>14</sup>

Pada prodi BKI mahasiswa yang mampu menyelesaikan masa studi tepat waktu paling cepat yakni pada 3,5 tahun atau pada semester 7. Prodi BKI meluluskan mahasiswa sebanyak 2-3 periode wisuda di setiap tahunnya. Pada tahun akademik 2019/2020 terdapat 2 periode wisuda yakni pada bulan

---

<sup>14</sup>Wilania Agwil dkk, Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Dengan Menggunakan Bagging Cart, *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020, (Bengkulu: Universitas Bengkulu), Hlm 156, Diambil dari <https://jurnal.umj.ac.id>, Diakses pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul 19.01 WIB.

juli dan bulan november serta pada tahun akademik 2020/2021 baru melakukan satu periode yakni pada bulan maret. Dari beberapa periode diatas terdapat mahasiswa yang lulus tepat waktu tercepat (3,5tahun) sebanyak 14 mahasiswa, yakni pada tahun akademik 2019/2020 berjumlah 8 orang yaitu: Atin Yaumul Marhamah, Awalinda Susanti, Eka Nurohmawati, Iin Setianingsih, Muhammad Shani Roehan, Undang Adhyono Mahmud, Iwan Adi Nugraha, dan Khasna Fauziyah Nur. Serta pada tahun akademik 2020/2021 berjumlah 6 mahasiswa yaitu: Lutfia Fajeri Mubarokah, Anik Nidaul Hana, Fia Ma'rifah, Iqoh Maulina, Ngatiatul Faiqoh, dan Sirbini.

Penelitian ini berfokus kepada para alumni yang telah disebutkan sebelumnya. Para alumni yang mampu menyelesaikan perkuliahan hanya sampai semester 7. Mereka mampu menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang sewajarnya. Dimana untuk meraih gelar S1 umumnya membutuhkan waktu 4 tahun atau 8 semester pada kalender akademik.

Adanya *covid-19* memunculkan banyak problematika khususnya dalam hal ekonomi yang membuat banyaknya PHK dan lapangan pekerjaan yang minim, berbanding terbalik dengan realita bahwa perguruan tinggi di Indonesia selalu meluluskan *freshguide* di setiap tahun tak terkecuali pada masa pandemi seperti sekarang. Namun realita diatas tidak menyitukan semangat dan nyali para mahasiswa BKI untuk lulus tepat waktu dan tak sedikit mahasiswa prodi BKI yang melakukan lulus tepat waktu disamping problematika dunia kerja dan industri yang terjadi akibat dampak covid-19.

Dari dinamika yang ada, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang **“Tracer Study Terhadap Mutu Luaran Alumni Di Saat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto”**.

## B. Definisi Operasional

### 1. *Tracer Study*

*Tracer study* merupakan suatu bentuk layanan guna melacak lulusan yang nantinya digunakan untuk akreditasi dan pendataan yang ada yang di berikan oleh institusi perguruan tinggi.<sup>15</sup> *Tracer study* juga bisa diartikan sebagai suatu studi terkait alumni perguruan tinggi yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebuah informasi tentang alumni atau lulusan yang sudah bekerja maupun yang belum memiliki pekerjaan serta penilaian terkait kepuasan si pengguna jasa tersebut. *Tracer study* mempunyai manfaat sebagai salah satu sumber data untuk almamater dalam mengetahui kondisi mahasiswa yang telah lulus serta menjadi salah satu bahan kajian bagi perguruan tinggi untuk terciptanya system dan pendidikan yang lebih baik.<sup>16</sup>

Pengertian lainnya yaitu pendekatan yang nantinya mampu memperoleh informasi terkait kekurangan kurikulum pembelajaran dalam pengaplikasiannya proses belajar mengajar.<sup>17</sup> Yang nantinya mampu menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dan menjadikan salah satu syarat ketika akreditasi. *Tracer study* banyak dilakukan dalam menelusuri sesuatu peristiwa atau fakta.<sup>18</sup>

Dari pengertian yang sudah di jabarkan dapat di simpulkan bahwa *tracer study* ialah pelacakan alumni yang sudah tamat dari lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari para alumni atau lulusan berupa profil, pekerjaan yang sesuai dengan studi yang

---

<sup>15</sup> Farhanah Al-Atas, Sistem Informasi Pelacakan Data Alumni (Tracer Study) SMK Negeri 2 Semarang Berbasis Android, *Artikel Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), Hlm 12, Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id> , Diakses pada tanggal 20 April 2021, Pukul 07.00 WIB.

<sup>16</sup> Qiswah Mardzotillah dan Mohammad Ridwan, Sistem Tracer Study dan Persebaran Alumni Berbasis Web di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020, (Tangerang: Universitas Syekh Yusuf Tangerang), Hlm 93, Diambil dari <http://ejournal.unis.ac.id> , Diakses tanggal 20 April 2021, Pukul 07.15 WIB.

<sup>17</sup> Jazimatul Fithriyah, Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, *Artikel Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Hlm 5-6, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> , Diakses pada tanggal 19 April 2021, Pukul 17.20 WIB.

<sup>18</sup> Tyas Susilo Wati, Kajian Relevansi Pengalaman Kuliah dengan Pengalaman Bekerja Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma, *Skripsi*, Tahun 2017, (Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma), Hlm 30, Diambil dari <https://repository.usd.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 21.31 WIB.

ditekuni, lamanya alumni menunggu dalam mendapatkan pekerjaan serta kepuasan dari tempat kerja yang menggunakan jasanya. *Tracer study* yang di maksud dalam penelitian ini untuk mencari data terkait alumni prodi BKI apa yang telah dijelaskan sebelumnya, serta kepuasan pengguna jasa (*stakeholder*) alumni terkait kinerja alumni di lembaga mereka bekerja.

## 2. Mutu Luaran

Mutu merupakan gambaran serta karakteristik secara menyeluruh tentang produk ataupun jasa yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki untuk mengakomodasi kebutuhan, kepuasan dan harapan dari pelanggan atau pengguna jasa.<sup>19</sup> Dalam pengertian umum mutu diartikan suatu derajat keunggulan suatu produk.<sup>20</sup> Menurut Goetsch dan Davis mutu selalu berkaitan dengan jasa, produk, proses, manusia serta lingkungan yang memenuhi dan juga melebihi harapan.<sup>21</sup>

Kata mutu berasal dari bahasa inggris yaitu “*quality*” artinya yaitu kualitas, sedangkan mutu yang ada pada pendidikan meliputi mutu *input*, proses, *output* serta *outcome*.<sup>22</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu merupakan gambaran dari suatu jasa atau produk yang meliputi kemampuan yang dimiliki serta kepuasan dari si pengguna jasa atau produk tersebut. Mutu luaran dalam hal pendidikan dapat diartikan sebagai kualitas luaran atau lulusan dari suatu penyelenggara Pendidikan

---

<sup>19</sup> Imam Mawardi, Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Penguatan Kualitas Luaran SDM Di Era Globalisasi, *General Ilmiah Pengkajian dan Pengembangan*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), Hlm 5, Diambil dari <https://www.researchgate.net> , Diakses pada tanggal 22 April 2021, Pukul 08.00 WIB.

<sup>20</sup> Dewi Novitriana, Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, *skripsi*, Tahun 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 3, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 05.33 WIB.

<sup>21</sup> Ifni Oktiani, Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas, *Tesis*, Tahun 2019, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 4, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 06.25 WIB.

<sup>22</sup> Siti Nuryati, Koordinasi Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif di MAN Tembilahan dan SMAN Tuah Gemilang), *Artikel Thesis*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), Hlm 46-47, Dambil dari <http://repository.uin-suska.ac.id> , Diakses pada tanggal 22 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

yang mampu memenuhi kebutuhan dan sesuai yang diharapkan oleh pengguna jasa atau pelanggan.

### 3. Alumni

Pengertian alumni menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu perguruan tinggi atau sekolah, sedangkan alumnus menurut kamus yang sama mempunyai pengertian orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi.<sup>23</sup> Pengertian lain dari alumni yaitu siswa atau mahasiswa yang telah menyelesaikan pada jenjang sebuah pendidikan dengan segala aturannya pada sebuah instansi pembelajaran.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa alumni ialah seorang individu yang telah selesai melakukan pembelajaran dan menaati segala peraturan yang ada di instansi pendidikan. Alumni yang di maksud dalam penelitian ini yakni alumni atau lulusan prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) yang lulus pada masa pandemi covid-19.

### 4. Pandemi Covid-19

Pada Desember 2019, awal dimana wabah *Covid-19* ditemukan dan tak butuh lama WHO menyatakan *Covid-19* sebagai pandemi .Pandemi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau mencangkup wilayah geografis yang luas.<sup>25</sup>

Menurut WHO (*World Health Organization*) pandemi merupakan penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Penggunaan istilah pandemi biasanya digunakan untuk wabah atau penyakit yang meluas secara

<sup>23</sup> Jorry Karim dan Rifki Alfianto Muhtar, Pengembangan Sistem Informasi Data Alumni Siswa Pada SMK Negeri 1 Gorontalo Berbasis Android, *JSAI*, Vol. 3, No.1, Tahun 2020, Hlm 32, Diambil dari <http://jurnal.umb.ac.id> , Diakses pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 09.05 WIB.

<sup>24</sup> Qiswah Mardzotillah dan Mohammad Ridwan, Sistem Tracer Study dan Persebaran Alumni Berbasis Web di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, *JUTIS*, Vol. 8, No. 1, Tahun 2020, (Tangerang: Universitas Syekh Yusuf Tangerang), Hlm 93, Diambil dari <http://ejournal.unis.ac.id> , Diakses tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 07.15 WIB.

<sup>25</sup>Aprista Ristyawati, Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945, *Administrative Law & Governance Journal*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2020, (Semarang: Universitas Diponegoro), Hlm 241, Diambil dari <https://ejournal2.undip.ac.id>, Diakses tanggal 27 Juni 2021, Pukul 18.34 WIB.



geografis dan umumnya menular seperti wabah abad ke-14 (kematian hitam), kolera, SARS, dll. Pandemi dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mendasari, yaitu:<sup>26</sup>

- a. Peningkatan jumlah atau virulensi agen baru
- b. Memiliki data dan sifat yang berbeda dari sebelumnya.
- c. Tingkat infeksi yang tinggi.
- d. Perubahan kerentanan respon tuan rumah terhadap agen, dan atau faktor-faktor yang meningkatkan paparan host atau melibatkan pengenalan jalur infeksi baru.

Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus pertama *Covid-19* pada awal bulan Maret 2020. Gejala *covid-19* yang umum yakni demam, rasa lelah, serta batuk kering, rasa nyeri dan sakit, sakit tenggorokan, pilek, hidung tersumbat, serta gejala yang muncul bersifat ringan dan bertahap serta tak jarang ditemukan orang tertular tanpa adanya gejala. Dari hal tersebut pemerintah Indonesia sangat gencar menginformasikan agar selalu menaati 5M ( selalu Mencuci tangan, serta Memakai masker, sebisa mungkin Menjauhi kerumunan, Menjaga jarak, serta mampu Mengurangi mobilitas).<sup>27</sup>

Pada tanggal 4 maret 2021 muncul berita yang dimuat oleh Kompas.Com bahwa telah ditemukannya empat varian baru dari virus corona yang sangat mengkhawatirkan yakni varian B.1.1.7 yang terkonfirmasi muncul di Inggris untuk pertama kalinya, yang kedua yaitu varian B.1.351 atau 501Y.V2 yang dikonfirmasi pertama kali terlihat di Afrika, yang ketiga varian P.1 sebagai kebangkitan virus corona di Brazil dan pertamakali terlihat di Minnesota pada januari, dan varian yang terakhir yang muncul yaitu varian L452R yang terlihat pertama kali di California dan negara bagian AS lainnya.

---

<sup>26</sup>Rina Tri Handayani dkk, Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan *Herd Immunity*, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol 10, No 3, Tahun 2020, (Kendal: STIKES Kendal), Hlm 374-378, Diambil dari <https://journal.stikeskendal.ac.id>, Diakses tanggal 27 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>27</sup>Fahri dkk, Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19), *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2019, (Jambi: STAI An-Nadwah Kuala Tungkal), Hlm. 52, Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id> ,Diakses pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 12.40 WIB.

Serta dengan adanya pandemi *covid-19* ini memunculkan problem di berbagai sektor, tak terkecuali dalam bidang ekonomi dan lapangan pekerjaan yang terkena dampak akibat pemberlakuan *social distancing* secara besar-besaran dan (PPKM) yang menjadikan perusahaan mengurangi karyawan-karyawannya sehingga menimbulkan terjadinya PHK yang cukup besar, serta menurut ILO (*International Labour Organization*) karena adanya tindakan karantina penuh mengingat hampir 2,7 miliar pekerja berdampak.<sup>28</sup> Pandemi juga memaksa dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan melakukan pemberlakuan sistem pembelajaran secara *online* atau daring yang dirasa memberatkan para siswa yang berasal dari kalangan ekonomi rendah, karena ketika kita belajar secara daring harus membutuhkan kuota serta ponsel yang memadai. Selain itu akibat sistem pembelajaran daring juga menghambat akses informasi yang membuat siswa tidak tepat waktu mendapatkan pelajaran atau informasi yang disampaikan oleh guru. Serta apabila belajar dengan cara *daring* tak sedikit dari siswa yang tidak memperhatikan gurunya.<sup>29</sup>

### C. Rumusan Masalah

1. Berapa lama masa tunggu yang dialami oleh alumni mahasiswa yang lulus tepat waktu dalam mendapatkan pekerjaan di masa pandemic *covid-19*?
2. Bagaimana relevansi antara kurikulum yang didapatkan dengan pekerjaan yang didapatkan oleh alumni mahasiswa lulus tepat waktu pada masa pandemic *covid-19*?
3. Bagaimana tanggapan pengguna jasa para alumni terkait kinerja alumni mahasiswa lulus tepat waktu di masa pandemic *covid-19*?

---

<sup>28</sup> Syahrial, Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia, *Jurnal Ners*, Vol. 4, No.2, Tahun 2020, (Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai), Hlm. 22, Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>, Diakses pada tanggal 19 April 20.15 WIB.

<sup>29</sup>Muhammad Fadhil Al-Hakim, Peran Guru dan Orangtua : Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19, *Educational Journal of History and Humanities*, Vol 1, No 1, Tahun 2021, (Medan: SMA Swasta Al-Ulum Medan), Hlm 26-27, Diambil dari <https://media.neliti.com>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 16.27 WIB.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui lama masa tunggu yang dialami oleh alumni mahasiswa lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dalam mendapatkan pekerjaan pada masa pandemic covid-19?
2. Mengetahui relevansi antara kurikulum yang didapatkan dengan pekerjaan yang didapatkan oleh alumni mahasiswa lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada masa pandemic covid-19?
3. Mengetahui tanggapan pengguna jasa para alumni terkait kinerja alumni mahasiswa lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dimasa pandemic covid-19?

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Mampu memberikan kontribusi informasi dalam mengembangkan mutu layanan sehingga mampu meningkatkan kualitas dan ketrampilan mahasiswa BKI sehingga siap masuk dalam dunia industri pada masa pandemic seperti sekarang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi terkait gambaran lulusan BKI di dunia kerja.

###### b. Bagi Alumni

Penelitian ini diharapkan mampu memotivasi alumni agar mampu mendapatkan pekerjaan yang layak dan diharapkan sesuai dengan keilmuan. Serta menjadi sarana silaturahmi diantara alumni dan almamater.

###### c. Bagi Pengguna Jasa

Penelitian ini sebagai sarana informasi mengenai prodi BKI.

d. Bagi Prodi BKI

Penelitian ini diharapkan mampu sebagai sarana menyusun kebijakan dan meningkatkan mutu luaran prodi BKI, sebagai bahan informasi terkait kebutuhan akreditasi, serta dapat menjadi informasi terkait profil lulusan BKI setelah selesai menempuh pendidikan.

e. Bagi Lembaga Riset

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai kajian dalam menyusun kebijakan.

f. Bagi Penulis

Penelitian ini bisa menjadikan sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat dan menjadi sarana infoarmasi bagi penulis terkait dunia kerja (apa saja yang sedang dibuthkan di dunia kerja secara up to date).

## F. Kajian Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif yang berjudul “*Tracer Study* Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar” tahun 2017. Yang menjelaskan bahwa alumni prodi bimbingan konseling pada universitas negeri semarang dalam masa tungguanya cukup cepat yakni hanya berkisar selama 5 bulan serta profil lulusan prodi BK juga cukup baik karena terdapat 78 persen yang mendapatkan predikat baik, serta Sebagian besar alumni bekerja sebagai HRD hal itu menunjukkan bahwa adanya keselarasan atau kesesuaian antara pekerjaan yang diperoleh dengan keilmuannya. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama sama melakukan *tracer study* pada alumni bimbingan konseling. Perbedaannya yakni pada subyek yang akan diteliti yakni pada penelitian ini mahasiswa yang akan di teliti berupa mahasiswa yang lulus tepat waktu tercepat yakni 3,5 tahun.

Penelitian lain juga di lakukan oleh Johan Arifin yang berjudul “*Tracer Study* Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang” tahun 2015 yang berisi alumni jurusan perbankan Syariah IAIN Walisongo dalam masa tunggu memperoleh

pekerjaan cukup cepat yakni kisaran 3 bulan serta mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang yang di pelajari serta menurut alumni kurikulum yang ada cukup baik karena ilmu yang di dapatkan bermanfaat pada dunia kerja. Memiliki persamaan untuk meneliti tentang *tracer study* sedangkan perbedaannya pada situasi alumni mengalami kelulusan, pada penelitian ini kelulusan wisuda terjadi pada masa *pandemic covid-19* yang menyebabkan problematika yang ada di dunia kerja serta subjek yang di teliti yaitu alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun).

Penelitian yang lain juga di lakukan oleh M.A Hermawan dengan judul “Studi Penelusuran (*Tracer Study*) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN PURWOKERTO” pada tahun 2016. Yang berisi masa tunggu alumni yang cukup cepat yakni sebelum enam bulan setelah dinyatakan lulus, dan sebanyak 29% sudah bekerja sebelum lulus. Ketika masih proses kuliah. Serta kendala yang dialami alumni dalam memasuki dunia kerja berupa tidak adanya jaringan dan minimnya lowongan pekerjaan yang sesuai, serta tingkat persaingan yang ketat serta kurangnya informasi mengenai lowongan pekerjaan. Persamaan dengan penelitian ini yakni sama-sama melakukan *tracer study* pada alumni yang berada pada lembaga yang sama. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu subyek alumni yang berbeda prodi yakni dalam penelitian ini merupakan mahasiswa yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada prodi BKI, serta perbedaan keadaan yang dialami oleh alumni yang telah lulus yaitu pada saat ini merupakan masa pandemi *covid-19*.

Penelitian yang berupa skripsi yang ditulis oleh Tyas Susilo Wati yang berjudul “Kajian Relevansi Pengalaman Kuliah Dengan Pengalaman Bekerja Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma” pada tahun 2017, yang isinya yaitu alumni atau lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma sebagian besar mampu menyelesaikan masa studi kurang dari 4,5 tahun dan rata-rata lulusan mampu mendapatkan pekerjaan pertamanya atau masa tunggu tidak lebih dari 6 bulan dengan tingkat kesesuaiannya dengan ilmu yang didapatkan sebesar 47,3% dan sebanyak 28,38% menyatakan sangat sesuai. Serta sebagian besar lulusan mengatakan bahwa materi yang

diterima semasa menempuh pendidikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan akan tetapi perlu adanya pengembangan *soft skill* di beberapa materi perkuliahan.

Persamaannya terletak pada kegiatan *tracer study* atau studi penelusuran pada alumni program studi S1. Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pemilihan responden *tracer study* yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh Tyas Susilo Wati respondennya yaitu alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi Bidang Khusus Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma angkatan 2007-2012 yang lulus pada tahun 2022 sampai tahun 2016. Sedangkan responden pada penelitian ini yaitu lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang mampu menyelesaikan masa studinya hanya dalam waktu 3,5 tahun, serta situasi dalam pelaksanaan *tracer study* ini sedang terjadinya situasi baru akibat adanya pandemi *covid-19* yang terjadi di Indonesia yang menimbulkan banyak masalah yang terjadi di berbagai sektor yang ada di negara Indonesia ini.

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Robith Hudaya yang berjudul “*Tracer Study* Program Studi Diploma III Akuntansi FEB UNRAM Tahun 2019” pada tahun 202 yang berisi yaitu lulusan dari program studi Diploma III Akuntansi FEB UNRAM memiliki masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu 5,15 bulan, serta kinerja dari para lulusan tersebut terakreditasi baik menurut tanggapan *stakeholder*. Selanjutnya relevansi antara kurikulum dan kebutuhan *stakeholder* sudah cukup sesuai.

Persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada kegiatan *tracer study* yang dilakukan dengan ingin mencari informasi terkait kepuasan *stakeholder*, mengetahui relevansi antara jenis pekerjaan dengan ilmu yang diperoleh serta masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada responden yang di pilih yaitu pada penelitian yang di lakukan Robith merupakan semua lulusan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Sedangkan pada penelitian ini jenis responden yang diambil yaitu hanya lulusan yang mampu menyelesaikan studi tercepat 3,5 tahun pada

program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang lulus di saat pandemi *covid-19*.

### G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah rancangan dari gambaran penelitian yang akan dilakukan penulis. Sistematika penulisan meliputi bagian awal, isi, dan akhir. Pada penelitian ini terdiri dari lima sub BAB yang terdiri dari:

*Bab pertama.* Pendahuluan. Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Sistematika Penulisan.

*Bab kedua.* Landasan Teori. Dalam bab ini akan mengungkapkan teori-teori yang digunakan sebagai analisa dalam penelitian ini, yaitu *Tracer Study* dan Mutu Luaran.

*Bab ketiga.* Metode Penelitian. Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

*Bab keempat.* Penyajian Data dan Analisis Data. Terdiri dari Gambaran Umum Subyek, Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan.

*Bab kelima.* Penutup. Meliputi Kesimpulan, Saran-Saran, Penutup, Di dalamnya akan disertakan Daftar Pustaka.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Tracer Study*

##### 1. Pengertian *Tracer Study*

*Tracer study* atau bisa disebut juga studi penelusuran terhadap alumni yang bertujuan sebagai kajian kembali atas kurikulum yang telah di diterapkan dengan kebutuhan dunia kerja. Istilah lain *tracer study* yang sering di gunakan yaitu “*Graduate Surveys*”, “*Follow-up Study*” dan “*Alumni Research*”.<sup>30</sup> Sedangkan pendapat lain mengenai *tracer study* di kemukakan oleh Schomburg yang mendefinisikan bahwa *tracer study* yaitu studi pendekatan yang dilakukan perguruan tinggi agar mengetahui kesesuaian bidang kerja dengan ilmu yang di dapat serta bagaimana tuntutan dan kebutuhan yang ada di luar sana.<sup>31</sup>

Pengertian *tracer study* yang lain yakni studi penelusuran yang biasanya di laksanakan 1 sampai 3 tahun bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait *outcome* pendidikan, *output* pendidikan, proses pendidikan serta *input* pendidikan. *Tracer study* menurut BAN-PT yaitu studi yang dimaksudkan untuk pengawasan terhadap alumni melalui pengisian kuisisioner yang telah dirancang sebelumnya guna mengkaji kurikulum yang telah diterapkan untuk mengetahui apakah sudah tepat atau masih diperlukanya perbaikan. *Tracer study* merupakan satu bagian dari tujuh Standar Akreditasi Program Sarjana yaitu mahasiswa dan lulusan, sehingga dalam point lulusan digunakanlah *tracer study*.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>Mardjan Papatungan dan Akram La Kilo, Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNG Berdasarkan Penilaian Stakeholder, *Laporan Penelitian Penguatan Akreditasi Program Studi DANA PNB/BLU-LEMLIT UNG TAHUN ANGGARAN 2015*, (Gorontalo: Universitas Gorontalo), Hlm 8, Diambil dari <https://repository.ung.ac.id>, Diakses pada tanggal 28 Juni 2021, Pukul 19.23 WIB.

<sup>31</sup>Nusrotus Sa'idah dkk, Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam FTIK UNISNU Jepara Lulus Tahun 2013, *Jurnal Tarbawi*, Vol. 14, No. 1, Tahun 2017, (Jepara: UNISNU Jepara), Hlm 99- 100, Diambil dari <https://ejournal.unisnu.ac.id> , Diakses pada tanggal 20 April 2021, Pukul 10.50 WIB.

<sup>32</sup>Sholeh Rachmatullah dan Icut Gunawan, Aplikasi Tracer Study Universitas Madura, *Jurnal Insand Comtech*, Vol 1, No 2, Tahun 2016, (Madura: Universitas Madura), Hlm 32, Diambil dari <http://ejournal.unira.ac.id>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Pukul 20.00 WIB



Berdasarkan buku terbitan BAN-PT untuk data-data mengenai lulusan berisi berbagai faktor-faktor sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Profil Lulusan: yaitu ketepatan waktu dalam penyelesaian studi dan proporsi yang bisa menyelesaikan dalam batas waktu.
- b. Layanan dan Pendayagunaan lulusan: jenis, harga, mutu, ragam, intensitas.
- c. Pelacakan dan Perekaman Data Lulusan: pemutakhiran, kekomprehensifan, profil masa tunggu kerja pertama, kesesuaian antara bidang kerja dengan bidang studi, serta posisi pada kerja pertama.
- d. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan baik akademik maupun non-akademik program studi.

Ridley dan Bone mendeskripsikan *tracer study* alat untuk memperoleh data tentang progres alumni mereka.<sup>34</sup> *Tracer study* juga merupakan cara perguruan tinggi untuk mengevaluasi atau menentukan kebijakan yang akan disusun mendatang.<sup>35</sup> *Tracer study* juga bisa berarti bahwa studi yang dilakukan terhadap lulusan atau alumni dari sebuah perguruan tinggi mengenai dunia kerja. Studi ini juga dianggap penting dalam persaingan antar institusi perguruan tinggi. *Tracer study* UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dilakukan setelah mahasiswa tersebut di wisuda, namun waktu yang tepat dapat dilakukan setelah enam bulan wisuda, satu tahun wisuda, dan setelah tiga tahun wisuda.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup>Sholeh Rachmatullah dan Icu Gunawan, Aplikasi Tracer Study Universitas Madura, *Jurnal Insand Comtech*, Vol 1, No 2, Tahun 2016, (Madura: Universitas Madura), Hlm 32, Diambil dari <http://ejournal.unira.ac.id>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Pukul 20.00 WIB.

<sup>34</sup>Aah Syafa'ah dan Juhaeriyah, Tracer Study Kompetisi Alumni Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Tantangan, *Penelitian Dosen*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Hlm 15, Diambil dari <http://repository.syekhnurjati.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 20.30 WIB.

<sup>35</sup>Ainalita Fatma Ajiputri dan Syunu Trihantoyo, Pengembangan Tracer Study Berbasis Website untuk Mengetahui Lulusan Siswa di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 01, No 01, Tahun 2018, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), Hlm 2, Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 09.14 WIB.

<sup>36</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Pelaksanaan Tracer Study*, Tahun 2016, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 1-7, Diambil dari <http://iainpurwokerto.ac.id>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

## 2. Sejarah *Tracer Study*

*Tracer study* atau studi penelusuran alumni pertama kali di rancang dan di kembangkan oleh anggota dari *Centre for Research on Higher Education at Work* di *Universitas Kassel* yang berlokasi di Jerman. Survei pada alumni ini dirancang untuk mengevaluasi program di perguruan tinggi. *Tracer study* CHEERS (*Careers after Higher Education-an European Research Study*) merupakan salah satu survei internasional yang pertama kali memulai serta yang dikoordinasi oleh INCHER-Kassel. Selain itu, INCHER-Kassel juga berkontribusi pada metodologi survei para alumni, salah satu hasilnya ialah terbentuknya suatu instrumen standar yang memandu survei untuk para alumni yang instrumen standar ini di perkenalkan pertama kali pada loka karya pengenalan tentang *tracer study* (studi penelusuran) alumni oleh UNITRACE (*University Graduate Tracer Studies*) dengan INCHER-Kassel. Serta lokakarya ini dihadiri oleh peserta peneliti dari wilayah Afrika Timur (Moi, Kenya), Amerika Tengah (Kota Rika, Nikaragua, Guatemala), dan dari Asia Tenggara (Indonesia, Vietnam, dan Filipina).<sup>37</sup>

*Tracer study* sudah dilakukan di berbagai negara yang ada di dunia diantaranya yaitu Jerman, Belanda, Jepang, Ethiopia, dan tak terkecuali Indonesia. Pelaksanaan *tracer study* di Indonesia umumnya mengacu atau berpedoman pada pelaksanaan *tracer study* yang telah di sampaikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI), akan tetapi untuk beberapa kasus pelaksanaan *tracer study* yang ada di Indonesia dari sisi metodologi terdapat perbedaan dalam pendekatan penentuan target responden.<sup>38</sup>

Fokus penting dari *tracer study* ini untuk mengukur atau mengetahui kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap

---

<sup>37</sup>Nur Eliyun, *Tracer Study (Studi Penelusuran) Alumni Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Lulus 2016-2018*, *Skripsi*, Tahun 2019, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), Hlm 6-7, Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id>, Diakses tanggal 28 Juni 2021, Pukul 12.45 WIB.

<sup>38</sup>B. Anggun Hilendria dkk, Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Jaringan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol 18, No 2, Tahun 2019, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 55, Diambil dari <http://aksioma.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul 19.00 WIB.

pekerjaan yang di dapat serta hubungan antara pekerjaan yang diperoleh dengan ilmu pendidikan yang telah di dapatkan, namun di beberapa bagian wilayah dunia tracer study ini berfokus pada kemampuan berfikir kritis alumni, kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang terkait dengan bidang keilmuan alumni, kemampuan memimpin, kecakapan berkomunikasi dan kepekaan alumni terhadap lingkungan sosial dll.<sup>39</sup>

### 3. Manfaat *Tracer Study*

*Tracer study* sering digunakan sebagai alat untuk untuk akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) serta dapat pula di jadikan sebagai alat ukur dalam mengukur sejauh mana visi dan misi yang telah dicapai oleh lembaga institusi pendidikan, sehingga dengan dikelolanya *tracer study* dengan baik mampu membawa perubahan yang lebih baik pula untuk perguruan tinggi yang bersangkutan.<sup>40</sup>

Manfaat *tracer study* menurut Setiawan dan Muntaha yakni sebagai bahan evaluasi dalam melihat daya adaptasi lulusan di lembaga tempatnya bekerja di jadikan alat membentuk jaringan informasi serta sebagai bahan dalam mengevaluasi angka pengangguran alumni sekaligus mencari solusinya. Sedangkan menurut Searca manfaat *tracer study* yakni memberikan gambaran terkait karir lulusan dan mampu menjadi sumbangsih dalam menentukan aturan di masa depan serta visi misi yang ada.<sup>41</sup>

### 4. Tujuan *Tracer Study*

*Tracer study* berguna sebagai sarana informasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi serta menyusun kebijakan dimasa mendatang. Selain

---

<sup>39</sup>Tim Riset, *Laporan Hasil Tracer Study FISIPOL UGM 2014*, Tahun 2014, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada), Hlm 1, Diambil dari <https://alumni.fisipol.ugm.ac.id>, Diakses pada tanggal 01 Juli 2021, Pukul 17.15 WIB.

<sup>40</sup>Galih Wasis Wicaksono dkk, Sistem Informasi Karir Alumni dan Tracer Study Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang, *Seminar Teknologi dan Rekayasa (SENTRA)*, Tahun 2017, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), Hlm 1, Diambil dari <http://research-report.umm.ac.id>, Diakses pada tanggal 28 Juni 2021, Pukul 15.02 WIB.

<sup>41</sup>Harnita, Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2010 & 2011 Dalam Dunia Kerja, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar), Hlm 14, Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>, Diakses tanggal 28 Juni 2021, Pukul 20.00 WIB.

itu *tracer study* juga memiliki banyak tujuan dari dilaksanakannya *tracer study* tersebut, yaitu<sup>42</sup>:

- a. Mengevaluasi baik *output* atau *outcome*
- b. Dapat mengetahui informasi terkait alumni dan mampu menjalin komunikasi yang *up to date*
- c. Menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki proses pembelajaran
- d. Upaya dalam memperbaiki pembelajaran
- e. Sebagai dasar pengembangan guna menyesuaikan dengan akreditasi atau sertifikasi (BAN-PT, ISO, dan lain-lain)
- f. Sebagai salah satu upaya dalam menyiapkan lulusan dalam menghadapi dunia industri

*Tracer study* juga bertujuan antara lain untuk mengetahui:

- a. *Outcome* pendidikan yakni transisi dari dunia pendidikan ke tahap yang selanjutnya, hal ini termasuk masa tunggu kerja serta proses pencarian pekerjaan pertama, situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi di dunia kerja.
- b. Kemudian *output* dari pendidikan yang berupa penilaian diri terhadap penguasaan serta kompetensi yang diperoleh.
- c. Selanjutnya proses, yang berupa proses pendidikan yakni evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap kompetensi yang diperoleh.
- d. Dan yang terakhir yakni input pendidikan yang berupa penggalian lebih lanjut terkait informasi sosiobiografis lulusan.<sup>43</sup>

Tujuan *tracer study* juga di kemukakan oleh Slamet PH yang menganggap bahwa tujuan *tracer study* adalah untuk mengetahui status

---

<sup>42</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Pelaksanaan Tracer Study*, Tahun 2016, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 3, Diambil dari <http://iainpurwokerto.ac.id>, Diakses tanggal 26 Juni 2021, Pukul 14.00 WIB.

<sup>43</sup>Ainalita Fatma Ajiputri dan Syunu Trihantoyo, Pengembangan Tracer Study Berbasis Website untuk Mengetahui Lulusan Siswa di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 01, No 01, Tahun 2018, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), Hlm 2, Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 09.14 WIB

karir atau status pekerjaan yang diperoleh lulusan, sejarah karir lulusan, serta penilaian alumni terhadap pengalaman kerja mereka. Meyer dkk juga mengklasifikasikan tujuan *tracer study* menjadi tiga tujuan yakni<sup>44</sup>:

- a. Untuk memperbaiki pengajaran serta pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan yang bersangkutan
- b. Untuk mengumpulkan serta mendapatkan informasi yang nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki program yang sudah ada
- c. Untuk membantu alumni atau lulusan dalam mencari pekerjaan

*Tracer study* diyakini sebagai suatu kebutuhan bagi sebuah perguruan tinggi. Tujuan *tracer study* lainnya yaitu dapat berkontribusi dalam melihat kesesuaian antara kebutuhan yang ada dengan kompetensi yang dimiliki alumni yang nantinya mampu memperkecil kesenjangan diantara kemampuan dengan tuntutan yang ada di dalam dunia kerja.<sup>45</sup>

Menurut Schomburg tujuan *tracer study* terbagi menjadi dua yakni tujuan utama dan tujuan khusus<sup>46</sup>:

- a. Tujuan utamanya berupa: mengetahui kualitas lulusan di dunia kerja.
- b. Tujuan khusus berupa:
  - 1) Mengetahui profil kompetensi dan ketrampilan lulusan
  - 2) Mengetahui relevansi antara keilmuan yang sudah ada pada kurikulum dengan kebutuhan yang ada di dunia industri
  - 3) Salah satu cara evaluasi untuk mengembangkan keilmuan

---

<sup>44</sup>Budi Santoso dkk, Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 1, Tahun 2019, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 3, Diambil dari <http://elastisitas.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 13.00 WIB

<sup>45</sup>Akram dkk, Tracer Study Lulusan Magister Akuntansi Untuk Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif Dengan Kebutuhan Dunia Kerja, *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, No 2, Tahun 2020, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 169, Diambil dari <http://akurasi.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 14.48 WIB

<sup>46</sup>Muhammad Ilham Bakhtiar dan Suciani Latif, Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar, *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol 2, No 1, Tahun 2017, (Makassar: Universitas Negeri Makassar), Hlm 33, Diambil dari <http://journal2.um.ac.id>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 16.25 WIB

- 4) Sebagai pendukung salah satu syarat dalam proses akreditasi jurusan

#### 5. Hakekat *Tracer Study*

- a. *Tracer study* lulusan ialah kegiatan yang bersifat akademis yang harus dan perlu di laksanakan oleh Perguruan Tinggi sehingga mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para alumni atau lulusan terkait relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat.
- b. *Tracer study* ialah sebagai alat atau upaya guna memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi, serta pelaksanaan *tracer study* diharapkan berkelanjutan setiap tahunnya agar perguruan tinggi selalu memiliki informasi terbaru (tidak terputus informasi) dengan alumni atau lulusan.
- c. Pelaksanaan *tracer study* mampu menjawab pertanyaan terkait:
  - 1) Daya saing lulusan yang di tunjukan melalui masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertama
  - 2) Kesesuaian pendidikan lulusan dapat dilihat dari profil pekerjaan (macam pekerjaan dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan yang diperoleh dengan background pendidikan, manfaat mata kuliah yang ada di program studi dalam pekerjaan, dan saran dari lulusan guna memperbaiki kualitas atau kompetensi lulusan selanjutnya.
  - 3) Kepuasan dari pengguna jasa lulusan, kompetensi beserta saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan, korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler lulusan selama lulusan menempuh studi dengan daya saing lulusan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Mardjan Papatungan dan Akram La Kilo, Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNG Berdasarkan Penilaian Stakeholder, *Laporan Penelitian Penguatan Akreditasi Program Studi DANA PNB/BLU-LEMLIT UNG TAHUN ANGGARAN 2015*, Tahun 2015, (Gorontalo: Universitas Gorontalo), Hlm 9, Diambil dari <https://repository.ung.ac.id>, Diakses pada tanggal 28 Juni 2021, Pukul 19.23 WIB.

## 6. Tahapan *Tracer Study*

Dalam pelaksanaannya *tracer* memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu<sup>48</sup>:

### a. Tahapan Pertama (Pengembangan Konsep dan Instrumen)

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu ditentukan terlebih dahulu tujuan apa yang ingin di capai, setelah itu menentukan target responden serta menentukan dengan cara apa yang akan digunakan untuk menghubungi responden yang sudah ditentukan agar dapat mengisi kuisioner. Pada tahap ini juga disiapkan pula kuesioner yang akan digunakan serta penentuan konsep pelaksanaan secara teknis bagaimana survei akan dilakukan.

### b. Tahapan Kedua (Pengumpulan Data)

Dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu penyebaran informasi mengenai *tracer study* kepada responden, validasi kontak alumni, melakukan reminder atau mengingatkan kepada alumni yang belum mengisi survei.

### c. Tahapan Kegiatan (Analisis Data dan Penulisan Laporan)

Dalam tahapan ini yang dilakukan yaitu berkaitan dengan meng entry data, mensortir data yang valid, mengedit analisis data, penyusunan laporan serta sosialisasi laporan survei *tracer study* kepada alumni, *stakeholder* dan pihak yang terkait lainnya.

## 7. Prosedur Pelaksanaan *Tracer Study*

*Tracer study* yang ada di Indonesia pada hakikatnya mengacu atau berpedoman pada panduan pelaksanaan *tracer study* yang disampaikan oleh Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI). Secara umum di lihat dari target respondennya pendekatan dan pelaksanaan *tracer study* di bagi dua yaitu: yang pertama, dengan menggunakan lulusan dan yang kedua dengan angkatan sebagai target respondennya. Kedua pendekatan ini sama-sama mampu memperoleh *response rate* yang tinggi, namun dalam penerapannya

---

<sup>48</sup>Yolla Margaretha, Manajemen *Tracer Study* di Perguruan Tinggi, *Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, Tahun 2017, (Bandung: Universitas Kristen Maranatha), Hlm 11, diambil dari <http://repository.maranatha.edu>, Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 05.44 WIB.

keduanya membutuhkan diskusi lebih lanjut mengingat kedua pendekatan ini memiliki syarat yang berbeda.<sup>49</sup>

Pada umumnya *tracer study* dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada para lulusan. Namun *tracer study* tidak menutup kemungkinan dilakukan secara tatap muka atau secara *online*. Yang pertama, dengan cara *offline* atau kontak langsung yaitu dengan menyebar dan mengisi kuisioner dengan menggunakan kertas. Dan yang kedua, secara *online* yaitu dengan cara menyebar kuisioner dan mengisi kuisioner melalui sistem atau secara daring. Akan tetapi terdapat kendala ketika menggunakan cara *online* yaitu tak jarang sebagian lulusan atau alumni yang lupa atau malas mengisi kuisioner tersebut.<sup>50</sup>

#### 8. Kegunaan *Tracer Study*

Disamping tujuan *tracer study* yang cukup banyak baik untuk alumni/ lulusan ataupun untuk almamater. *Tracer study* juga mempunyai kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil pelaksanaan *tracer study* tersebut guna penyempurnaan dan peningkatan mutu perguruan tinggi, diantaranya adalah:

##### a. Penyempurnaan Kurikulum

Kurikulum yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) merupakan suatu pedoman dalam proses penyelenggaraan pendidikan mengenai tujuan dan isi pembelajaran.<sup>51</sup> Yaitu kurikulum merupakan satu komponen yang memiliki peran penting di sistem pendidikan diperguruan tinggi, hal itu sesuai dengan pendapat pakar kurikulum yaitu nyawa dari kurikulum. Istilah

<sup>49</sup>B. Anggun Hilendria dkk, Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Jaringan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol 18, No 2, Tahun 2019, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 55-56, Diambil dari <http://aksioma.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul 19.00 WIB.

<sup>50</sup>Dini Agustin dan Deni Apriadi, Rancang Bangun Sistem E-Tracer Study Alumni Untuk Mengetahui *Outcome* Pendidikan Berbasis *Web Mobile*, *Jurnal Ilmiah Binary STMIK Bina Nusantara Jaya*, Vol 01, No 01, Tahun 2019, (Sumatera Selatan: STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau), Hlm 11, Diambil dari <https://e-journal.stmik-bnj.ac.id>, Diakses pada tanggal 01 Juli 2021, Pukul 16.00 WIB.

<sup>51</sup>Syahrudin dan Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), Hlm 1, Diambil dari <http://eprints.ulm.ac.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 20.30 WIB.



kurikulum pertama kali muncul digunakan pada bidang olahraga. Kurikulum secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang artinya tempat berpacu. Pada tahun 1885 istilah kurikulum baru digunakan dalam bidang pendidikan yang artinya sejumlah mata pelajaran pada perguruan tinggi.<sup>52</sup>

Kurikulum merupakan hal yang vital karena kurikulum perguruan tinggi harus disusun sebaik mungkin sehingga mampu menjawab serta memenuhi kebutuhan masyarakat atau pengguna jasa. Oleh karena itu kurikulum perguruan tinggi sebaiknya selalu mengikuti kebutuhan pengguna jasa dan selanjutnya diperbaharui sesuai *tren* yang sedang terjadi pada masanya. Hasil *tracer study* akan berkontribusi dalam menyampaikan informasi masukan guna perbaikan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa. Oleh sebab itu apapun yang akan dicapai oleh lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kurikulum yang berlaku, hal tersebut disampaikan oleh Prof. Dr. S. Nasution, M.A yang dikutip oleh Yamin.

b. Penyempurnaan proses pembelajaran

Mahasiswa yang mempunyai kesulitan belajar di perguruan tinggi yang terjebak pada kelas dan ruang belajar yang kaku akan membuatnya mengulangi pengalaman tersebut di tempat kerja ataupun dalam kehidupan masyarakat. Pengalaman yang seperti itu membuat lulusan tidak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal sehingga nantinya dapat mempengaruhi keprofesionalan lulusan ketika berada di dunia kerja ataupun di dunia masyarakat. Dengan adanya hasil *tracer study* dapat dijadikan alat dalam penyempurnaan kegiatan pembelajaran yang ada di perguruan tinggi. Dengan adanya penyempurnaan proses pembelajaran membuat individu mampu membangun potensi yang ada pada dirinya. Hal ini tercantum pada salah satu butir tujuan perguruan tinggi yang sesuai

---

<sup>52</sup>Tyas Susilo Wati, Kajian Relevansi Pengalaman Kuliah dengan Pengalaman Bekerja Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma, *Skripsi*, Tahun 2017, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma), Hlm 24, Diambil dari <https://repository.usd.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 21.31 WIB

dan tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) No. 20 Tahun 2003 yang berisi “ Mengembangkan individu agar mampu membangun *self potency* mereka melalui proses pembelajaran”.<sup>53</sup>

- c. Peningkatan kualitas pelayanan dalam kegiatan akademik maupun non akademik

Kualitas layanan yang di dapatkan oleh mahasiswa ketika dalam proses pengajaran akan berpengaruh dengan hasil yang di dapatkan. Hal ini baik secara akademik maupun non akademik serta hasil *tracer study* dapat di gunakan sebagai masukan dalam perbaikan pelayanan.

- d. Peningkatan manajemen program studi

Hasil *tracer study* yang terkait dengan serapan lulusan di dunia kerja atau dunia industri sangatlah penting untuk perbaikan serta peningkatan manajemen di suatu program studi. Hal ini terkait dengan penyusunan rencana strategis serta rencana program studi dan implementasinya. Dengan penyusunan rencana yang sesuai akan sangat efektif guna membentuk lulusan yang mampu diterima di dunia pekerjaan atau dunia industri. Disamping itu hasil dari *tracer study* juga berguna untuk pemerintah terkait kebijakan dalam bidang pendidikan dan pada bidang ketenagakerjaan.<sup>54</sup>

Studi pelacakan atau *tracer study* juga suatu hal yang wajib dan harus di lakukan secara periodik karena dengan melakukan *tracer study* kepada lulusan dari lembaga tertentu, tingkat pendidikan, profesi, disiplin, pengembangan dan kompetensi ketrampilan, karakteristik pekerjaan yang didapat, serta mempunyai analisis komparatif maka informasi yang didapatkan berguna bagi lulusan dan pengurus kepentingan pendidikan dalam melakukan penglihatan,

---

<sup>53</sup>Wiriadi Sutrisno dan Suwiryo Cokro, Analisis Pengaruh Edupreneurship dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi, *Research and Development Journal Of Education*, Vol 5, No 1, Tahun 2018, (Jakarta: Universitas Indraprasta), Hlm 116, Diambil dari <https://journal.lppmunindra.ac.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 08.25 WIB.

<sup>54</sup>Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa, Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktek)*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo), Hlm122-123, Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Pukul 20.30 WIB.

pembaharuan serta pengembangan kurikulum yang sesuai dengan yang dibutuhkan.<sup>55</sup>

## B. Mutu Luaran

### 1. Konsep Mutu

Mutu menurut Edward Ellis yakni standar untuk melihat kualitas dari sesuatu hal. Dalam konteks perguruan tinggi, mutu yang baik adalah yang mampu mewujudkan tridarma perguruan tinggi dengan baik.<sup>56</sup> Arti mutu yang lainnya yaitu derajat (tingkat) keunggulan suatu produk baik berupa barang maupun jasa. Mutu secara garis besar ialah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari produk atau jasa yang menunjukkan kemampuan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan, harapan dan kepuasan pelanggan atau pengguna jasa.<sup>57</sup>

Menurut Philip B. Crosby mengartikan mutu yaitu *conformance to requirement* yang artinya sesuai yang di standarkan dan memiliki nihil cacat. Dalam hal ini tanpa cacat merupakan kontribusi utama dari pemikiran Crosby akan tetapi pendapat utama ini juga menuai kontroversial tentang konsep mutu. Hal itu karena konsep tanpa cacat pada industri layanan jauh lebih sulit di bandingkan dengan pengaplikasiannya kepada industri produk. Karena dalam industri layanan tanpa cacat merupakan konsep yang sangat ideal, akan tetapi pada kenyataannya akan sulit sekali menjamin sebuah layanan tanpa cacat disaat peluang terjadinya *human error* sangat besar. Akan tetapi konsep tanpa cacat diyakini sebagai sebuah tujuan industri layanan yang sangat penting.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup>Rika Saraswati dkk, Studi Pelacakan (Tracer Study) Terhadap Profil Alumni dan Kepuasan Pengguna Alumni Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi UNIKA SOEGIJAPRANATA, *Laporan Penelitian*, Tahun 2019, (Semarang: UNIKA SOEGIJAPRANATA Semarang), Hlm 9, Diambil dari <http://repository.unika.ac.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 20.00 WIB.

<sup>56</sup>Abd. Warist, Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Pesantren, *Skripsi*, Tahun 2015, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang), Hlm 59, Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>, Diakses pada tanggal 01 Juli 2021, Pukul 17. 20 WIB.

<sup>57</sup>Imam Mawardi, Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Penguatan Kualitas Luaran SDM Di Era Globalisasi, *General Ilmiah Pengkajian dan Pengembangan*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017), Hlm 5, Diambil dari <https://www.researchgate.net> , Diakses pada tanggal 22 April 2021, Pukul 08.00 WIB.

<sup>58</sup>Dewi Novitriana, Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, *skripsi*, Tahun 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mutu yaitu ukuran baik atau buruknya suatu benda ataupun derajat. Dalam hal ini derajat yang di maksud yaitu berkaitan dengan kepandaian, kecerdasan dan kualitas yang dimiliki. Dalam bahasa Inggris mutu di istilahkan dengan *quality*, sedangkan mutu dalam bahasa Arab di istilahkan *Judah*. Kata mutu juga dapat diartikan: 1) suatu sifat ataupun atribut yang khas sehingga membuatnya berbeda dari yang lain, 2) mempunyai sifat yang baik dengan standar yang tertinggi, serta 3) standar sifat kebaikan. Mutu merupakan sebuah proses yang terstruktur guna memperbaiki keluaran yang dihasilkan dari sebuah lembaga pendidikan.<sup>59</sup>

Pengertian mutu yang ada sangatlah bervariasi, mutu akan beriringan sejalan dengan semakin berkembangnya bisnis, menurut Yusuf Umar mutu berarti kompetensi yang dimiliki oleh individu atau bisa diartikan sebagai suatu jasa ataupun produk yang mampu memenuhi kebutuhan.<sup>60</sup>

Pendapat lain terkait mutu disampaikan oleh Joseph Juran yang mengartikan mutu merupakan kesesuaian terhadap spesifikasi. Konsep Juran terkait tercapainya kesesuaian dengan tujuan dan manfaat sangatlah terkenal di kalangan konsep mutu. Ide ini menunjukkan bahwa produk atau jasa yang sudah dihasilkan mungkin sudah sesuai dan memenuhi spesifikasinya, akan tetapi belum tentu hasil produk atau jasa tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Spesifikasi mungkin tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pelanggan. Dalam hal tertentu memenuhi spesifikasi mampu menjadi sebuah kondisi mutu yang dibutuhkan, akan tetapi itu bukan satu-satunya.<sup>61</sup>

---

37, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 05.33 WIB.

<sup>59</sup>Mujiati, Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo, *Tesis*, Tahun 2019, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), Hlm 32, Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 20.36 WIB.

<sup>60</sup>Muzlikhatun Umami, Manajemen Penjaminan Mutu Internal Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes, *Tesis*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 3, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 21.54 WIB

<sup>61</sup>Dewi Novitriana, Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, *skripsi*, Tahun 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm

Sedangkan mutu dalam bidang pendidikan meliputi mutu *input* (input pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses), proses (dinyatakan bermutu ketika mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan serta bermakna), *output* (jika hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik tinggi, serta *outcome* (di katakan bermutu jika lulusan cepat terserap di dunia kerja, gaji wajar serta semua pihak mengakui kualitas dan puas dengan jasa yang diberikan).<sup>62</sup>

Mutu yakni gagasan yang sulit untuk mencari persamaanya karena sifatnya yang dinamis dan sebagai konsep yang absolute akan tetapi di sisi lain mutu juga dipahami sebagai konsep yang bersifat relatif, berikut penjabarannya<sup>63</sup>:

a. Konsep Absolut

Dalam konsep ini memungkinkan peyedia layanan pendidikan guna membentuk standar maksimal walaupun tidak mudah untuk di lakukan. Mutu akan menjadi simbol status bagi pelanggan internal maupun eksternal sehingga nantinya *stakeholder* akan merasa puas.

b. Konsep Relatif

Mutu pada konsep ini sangatlah mengikuti keinginan pelanggan serta mutu ditentukan oleh spesifikasi standar yang telah ditetapkan serta selalu disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Sehingga mutu pada kondisi sekarang akan tidak sama dengan mutu pada kondisi yang akan datang.

Cateora dan Graham berpendapat bahwa kualitas atau mutu di bedakan menjadi dua dimensi yaitu kualitas dari perspektif pasar dan kualitas dari kinerja. Mutu juga dapat di definisikan sebagai keseluruhan ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada

---

37, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 05.33 WIB.

<sup>62</sup> Siti Nuryati, Koordinasi Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif di MAN Tembilahan dan SMAN Tuah Gemilang), *Artikel Thesis*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), Hlm 46-47, Dambil dari <http://repository.uin-suska.ac.id> , Diakses pada tanggal 22 April 2021, Pukul 10.00 WIB.

<sup>63</sup>Ifni Oktiani, Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas, *Tesis*, Tahun 2019, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 14, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 06.25 WIB.

kemampuan dalam memenuhi kebutuhan baik yang dinyatakan ataupun yang tersirat. Goetsch dan Davis mendefinisikan kualitas atau mutu sebagai kondisi yang dinamis yang berhubungan dengan jasa, barang, proses, sumber daya alam manusia, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan yang di inginkan.<sup>64</sup>

Menurut Goetsech dalam konsep mutu terdapat tiga komponen yang perlu diperhatikan yaitu: 1) dapat memenuhi kebutuhan tuntutan dari pengguna, 2) fokus pada produk atau jasa yang dihasilkan serta kepuasan layanan, 3) selalu menyesuaikan terhadap kebutuhan atau tuntutan yang ada sehingga terus bergerak secara dinamis guna selalu memenuhi kebutuhan pelanggan atau pengguna jasa.<sup>65</sup> Mutu juga mengandung tiga unsur yaitu: kesesuaian dengan standar, kesesuaian dengan *stakeholder*, serta pemenuhan janji yang diharapkan. Mutu memiliki banyak kriteria yang berubah-ubah secara terus menerus. Akan tetapi meskipun tidak ada definisi yang diterima secara universal mengenai mutu, ada beberapa kesamaan dari pengertian mutu dalam elemen-elemen sebagai berikut:<sup>66</sup>

- a. Kualitas dalam usaha memenuhi harapan pengguna jasa
- b. Kualitas yang mencakup proses, jasa, proses dan lingkungan
- c. Kualias berupa situasi yang terus berubah-ubah

Secara operasional mutu ditentukan oleh dua faktor yakni, yang pertama mutu sesungguhnya atau *quality in fact* maksudnya yaitu terpenuhinya spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Standar mutu ini diukur dengan kriteria yang sudah sesuai dengan spesifikasi yang ada, cocok dengan tujuan, tanpa cacat atau *zero defect*

---

<sup>64</sup>Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 12, No 1, Tahun 2013, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Hlm 75, Diambil dari <http://journals.ums.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 20.23 WIB.

<sup>65</sup>Darmaji dkk, Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol 3, No 3, Tahun 2019, (Malang: Universitas Negeri Malang), Hlm 131, Diambil dari <http://journal2.um.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 06.37 WIB.

<sup>66</sup>Ifni Oktiani, Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas, *Tesis*, Tahun 2019, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 10, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 06.25 WIB.

serta selalu baik sejak awal atau *right frist time every time*. Yang kedua yaitu, mutu persepsi atau *quality in perception* maksudnya telah terpenuhinya spesifikasi yang diharapkan sesuai tuntutan serta diharapkan oleh pengguna jasa. Mutu dalam hal persepsi dapat diukur dari kepuasan pengguna atau pelanggan, serta meningkatnya kepuasan dari pelanggan atau pengguna jasa.<sup>67</sup>

Mutu merupakan hal yang penting untuk selalu di jaga konsistensinya, hal tersebut juga dilakukan di setiap pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Karena dengan kita menjaga dan menaikan mutu tersebut maka tingkat kepuasan pelanggan atau pengguna jasa akan ikut bertambah pula sehingga akan berdampak positif pula pada satuan pendidikan tersebut. Penjaminan mutu di satuan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi bertujuan untuk:

- a. Memelihara standar mutu yang sudah ada jangan sampai mutu tersebut turun melalui akreditasi yang dilakukan oleh suatu badan yang independen yakni Badan Akreditasi Nasional yang ditetapkan pemerintah
- b. Meningkatkan standar mutu yang sudah ada melalui akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional
- c. Memenuhi kebutuhan pasar yang menuntut mutu, *stakeholder* (pemangku kepentingan yang akan memakai lulusan yang bermutu mampu mengatasi, mencari solusi dari masalah masyarakat dan bangsa)
- d. Memenuhi tuntutan pemerintah sebagai penyandang dana dan untuk meningkatkan daya saing bangsa-bangsa (*the nation's competitiveness*).<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup>Hartoyo, Penjamin Mutu Lulusan Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY Melalui Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, *Seminar Internasional Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dalam Pengembangan SDM Nasional*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), Diambil dari <http://staffnew.uny.ac.id>, Diakses pada tanggal 01 Juli 2021, Pukul 10.59 WIB.

<sup>68</sup>Deden Junjuran Hermawan, Studi Sinkronisasi Manajemen Mutu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Kriteria *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) Menuju Sertifikasi ASEAN dan Penerapannya di PAI UII, *Skripsi*,

## 2. Konsep Lulusan

Lulusan atau lulusan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah yang sudah lulus dari ujian atau arti lainnya yaitu tamatan atau bisa dikatakan alumni, jebolan, alumnus ataupun keluaran. Lulusan secara mudah dapat diartikan sebagai seseorang yang berhasil keluar sebagai pemenang dari ajang pergulatan ilmu yang diakhiri dengan ujian-ujian serta menghasilkan suatu nilai penghargaan berupa angka-angka nilai.<sup>69</sup> Lulusan dari sebuah perguruan tinggi merupakan suatu aset penting yang harus dirangkul serta di kembangkan sedini mungkin, karena keberadaannya sangatlah berpengaruh pada peningkatan kualitas dari suatu instansi.<sup>70</sup>

Hal itu karena lulusan merupakan suatu indikator penting bagi *stakeholder* dalam upaya peningkatan mutu serta sebagai penerus jaringan kerja yang nantinya di harapkan mempermudah adik tingkat dalam mencari kerja. Oleh sebab itu, yang menjadikan pentingnya kampus untuk merangkul para lulusan sehingga tidak terjadi *missing link* sehingga kehumasan kampus akan tetap berjalan baik. Berikut ini beberapa alasan yang mendasari pentingnya kampus untuk mengelola alumni atau lulusan atau luaran:<sup>71</sup>

### a. *Tracer Study* Untuk Akreditasi

Akreditasi merupakan pengakuan secara resmi yang diberikan badan akreditasi kepada kompetensi suatu lembaga atau organisasi dalam melakukan kegiatan dengan penilaian tertentu yang nantinya

---

Tahun 2018, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia), Hlm 27, Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id>, Diakses pada tanggal 7 Juli 2021, Pukul 19. 20 WIB.

<sup>69</sup>Dewi Novitriana, Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, *skripsi*, Tahun 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 40, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 05.33 WIB.

<sup>70</sup> Farhanah Al-Atas, Sistem Informasi Pealacakan Data Alumni (Tracer Study) SMK Negeri 2 Semarang Berbasis Android, *Artikel Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), Hlm 12, Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>, Diakses pada tanggal 20 April 2021, Pukul 07.00 WIB.

<sup>71</sup>B. Anggun Hilendria dkk, Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Jaringan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol 18, No 2, Tahun 2019, (Mataram: Universitas Mataram), Hlm 51-54, Diambil dari <http://aksioma.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 27 Juni 2021, Pukul 19.00 WIB.



hasil dari akreditasi tersebut menjadi upaya pemerintah untuk menjamin mutu luaran perguruan tinggi. Aspek akreditasi salah satunya yakni keberhasilan alumni ketika di dunia kerja.

b. Mengetahui Hasil *Outcome* Pendidikan

Hasil *outcome* dibagi menjadi 3 yakni jangka pendek yakni yang pertama jangka pendek berupa pada aspek-aspek pembelajaran yang biasanya di tampilkan di sistem akademik kemudian yang kedua jangka menengah berupa kegiatan yang berupa penilaian terkait perilaku, penentuan keputusan serta kebijakan, aksi sosial dalam bidang pendidikan dan praktik yang ada. Kemudian yang terakhir berupa jangka panjang yakni kondisi sosial yang hanya ada pada situs sehingga kampus bisa memantau *outcome* dan memberi kebermanfaatannya dalam perubahan ekonomi, kondisi sosial, lingkungan dan kependudukan.

c. Memonitor Sebaran Lulusan

Lulusan dari sebuah institusi perguruan tinggi akan tersebar luas di seluruh penjuru baik secara geografis maupun secara instansi, dan hal tersebut berguna dalam membuat strategi promosi baik yang nantinya alumni atau lulusan akan memberikan informasi terkait kondisi terbarunya yang nantinya akan memberikan kemudahan dalam menjaring mahasiswa baru yang ada di daerah geografis tempat kerja lulusan.

d. Bahan Evaluasi Perguruan Tinggi

Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan membandingkan antara masukan, keluaran serta hasil yang dilakukan selama kegiatan pemantauan berlangsung yang nantinya dijadikan dasar dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keberhasilan yang sudah dicapai serta tindakan apa yang nantinya harus dilakukan.

e. Membangun *Relationship* Dengan Alumni

Ikatan antara alumni dan almamater membuat sebuah *benefit* secara tidak langsung baik untuk alumni maupun almamater. Mengingat pentingnya hal tersebut hampir di seluruh perguruan tinggi

terdapat organisasi kealumnian masing-masing. Setidaknya ada empat alasan yang melandasi pentingnya alumni bagi perguruan tinggi di lihat dari perannya terhadap almamater<sup>72</sup>:

- 1) Alumni berperan sebagai katalis dengan memberikan berbagai masukan kritis serta membangun kepada almamater, maksud dari itu yakni dari pengalam yang dimiliki alumni dapat menghasilkan serta menawarkan berbagai konsep, pemikiran, ide, dan masukan serta kritik yang membangun.
- 2) Sesuai peran alaminya, alumni yang berprestasi dan memiliki kompetensi yang mumpuni dapat memainkan fungsi penting dalam membangun opini publik maksudnya dapat membuat “nama baik” di kalangan publik.
- 3) Alumni sebagai produk utama suatu lembaga pendidikan diharapkan mampu mengembangkan jaringan dan membangun pencitraan diluar. Maksudnya yaitu pengembangan jaringan merupakan potensi yang strategis dan membuka peluang dalam meningkatkan daya saing suatu almamater pendidikan karena manfaat yang akan diperoleh oleh sesama alumni akan berdampak langsung.
- 4) Keberadaan alumni diberbagai bidang lapangan pekerjaan dan institusi pendidikan dapat memberikan gambaran serta inspirasi terhadap lembaga pendidikan yang nantinya dapat memotivasi para calon lulusan dalam menentukan prioritas dan cita-cita mereka di masa depan.

### 3. Mutu Luaran

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) melakukan perubahan regulasi penjamin mutu (*quality assurance / QA*) pengelolaan perguruan tinggi dan program studi di Indonesia dari *Input - Process based ke Outcome based*. Akreditasi harus dipenuhi oleh program

---

<sup>72</sup>Jazimatul Fithriyah, Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, *Artikel Skripsi*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), Hlm 38, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id> , Diakses pada tanggal 19 April 2021, Pukul 17.20 WIB

studi dan perguruan tinggi yang digunakan sebagai tolak ukur serta nantinya penilaiannya diarahkan pada capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (*outcome-based accreditation*), wawasan internasional serta peningkatan daya saing yang ada di program studi serta perguruan tinggi. Penilaian akreditasinya ditekankan pada capaian pendidikan serta aspek luaran yakni mahasiswa dan lulusan, sehingga nantinya penilaian tertingginya ada pada aspek luaran dan capaian. Perubahan pada akreditasi dimaksudkan untuk menjaga standar perguruan tinggi baik akademis dan non akademis dalam lingkup eksternal yang berguna dalam melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Pada tahun 2019, BAN-PT memberlakukan instrumen akreditasi program studi 4.0 (IAPS 4.0). Dengan penyusunan instrumen diharapkan mampu menajamin mutu eksternal dalam upaya mengembangkan program studi. Dimensi penilaian yang diukur dalam instrumen akreditasi mencakup : 1) Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola meliputi: integritas visi dan misi, kepemimpinan, tata pamong, kemitraan strategis, manajemen sumber daya dan sistem penjamin mutu internal; 2) mutu dan produktivitas luaran dan capaian : berupa mutu lulusan, produk ilmiah dan inovasi, kemanfaatan bagi masyarakat; 3) mutu proses: meliputi proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat serta suasana akademik; 4) mutu input: meliputi sumber daya manusia, mahasiswa, kurikulum, sarpras dan keuangan. Kebijakan serta hal-hal diatas sesuai dengan Peraturan Menteri Ristekdikti No 32 Tahun 2016.<sup>73</sup>

Sesuai dengan Permen Ristekdikti yang menekankan pada mutu baik mutu *outcome* maupun *output*. Goetsch dan Davis mendefinisikan kualitas atau mutu sebagai kondisi yang dinamis yang berhubungan dengan jasa, barang, proses, sumber daya alam manusia, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan yang di inginkan.<sup>74</sup>Pengertian mutu

---

<sup>73</sup>Suhandiatio dkk, Implementasi Evaluasi Program Basis Outcome di Perguruan Tinggi, *Prosding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol 3, Tahun 2019, (Malang: Universitas Negeri Malang), Hlm 770-771, Diambil dari <https://conference.unikama.ac.id>, Diakses pada tanggal 7 Juli 2021, Pukul 19.20 WIB.

<sup>74</sup>Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 12, No 1, Tahun 2013,

dapat di lihat menjadi dua sisi yaitu yang pertama, segi normatif yaitu mutu di tentukan berdasarkan pertimbangan kriteria intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan intrinsiknya kualitas lulusan atau mutu lulusan merupakan produk pendidikan, manusia terdidik dan sesuai standar ideal. Sedangkan sesuai dengan ekstrinsiknya yaitu pendidikan merupakan instrumen guna melahirkan SDM yang terlatih. Yang kedua, secara deskriptif mutu di lihat dari keadaan yang nyata.<sup>75</sup>

Mutu bisa juga diartikan sebagai sebuah cara yang menentukan apakah apakah produk terakhir sudah sesuai dengan standar ataukah belum.<sup>76</sup> Lulusan atau lulusan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah yang sudah lulus dari ujian atau arti lainnya yaitu tamatan atau bisa dikatakan alumni, jebolan, alumnus ataupun keluaran. Lulusan secara mudah dapat diartikan sebagai seseorang yang berhasil keluar sebagai pemenang dari ajang pergulatan ilmu yang di akhiri dengan ujian-ujian serta menghasilkan suatu nilai penghargaan berupa angka-angka nilai.<sup>77</sup> Lulusan dari pendidikan berkaitan dengan mutu dan kualitas manusianya.<sup>78</sup> Mutu lulusan dalam hal pendidikan dapat di artikan sebagai kualitas lulusan atau lulusan dari suatu penyelenggara pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan dan sesuai yang di harapkan oleh pengguna jasa atau pelanggan.

Menurut Sudarwan Danin mutu pendidikan mengacu pada masukan, proses, lulusan, dan dampaknya. Oleh karena itu, untuk mencapai

---

(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Hlm 75, Diambil dari <https://journals.ums.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 20.23 WIB.

<sup>75</sup>Rani Saidah, Evaluasi Pembelajaran Kesetaraan Paket C dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan, *Jurnal Pendiidkan Luar Sekolah*, Vol 12, No 2, Tahun 2018, (Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor), Hlm 68, Diambil dari <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 08.42 WIB.

<sup>76</sup>Elvira Widha Aswari, Manajemen Mutu Kelulusan di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu, *Skripsi*, Tahun 2019, (Lampung: UIN Raden Intan), Hlm 24, Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>, Diakses pada tanggal 2 Juli 2021, Pukul 05.30 WIB.

<sup>77</sup>Dewi Novitriana, Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara, *skripsi*, Tahun 2018, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 40, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 05.33 WIB.

<sup>78</sup>Susy Yuliasati, dan Sigit Sanjaya, The Determinant Analysis of Socio Economic Status to Accounting Learning Outcome in UPI "YPTK" Collage Students, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, Vol 1, No 1, Tahun 2017, (Padang: Universitas Ekasakti), Diambil dari <https://garuda.ristekbrin.go.id>, Diakses pada tanggal 7 Juli 2021, Pukul 19.25 WIB.

lulusan yang berkualitas perlu dilakukan penjaminan terhadap mutu luaran.<sup>79</sup> *Output* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang memiliki kompetensi yang di isyaratkan dan *outcome* pendidikan yang bermutu adalah lulusan yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi atau terserap pada dunia usaha atau dunia industri. Meningkatkan dan menjaga mutu lulusan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan perguruan tinggi hal tersebut karena jika mutu lulusannya rendah dapat menimbulkan masalah seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi ke jenjang selanjutnya, tidak dapat menyelesaikan studinya, tidak produktif serta tidak diterimanya lulusan di dunia kerja.<sup>80</sup>

Mutu lulusan dapat di ketahui serta di perbaiki dan di tingkatkan melalui perbaikan mutu pendidikan tinggi dengan cara tracer study.<sup>81</sup> *Tracer study* adalah suatu bentuk pelacakan dan penelusuran alumni yang di lakukan oleh jurusan agar mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja. Istilah lain *tracer study* yang sering di gunakan yaitu “*Graduate Surveys*”, “*Follow-up Study*” dan “*Alumni Research*”.

Lovelock mendefinisikan kualitas sebagai tingkatan mutu yang di harapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Jadi mutu luaran pada hal ini yakni kualitas kerja lulusan sebagai tingkat mutu yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.<sup>82</sup>

---

<sup>79</sup>Naila Fadhilah dan Hade Afriandisyah, Manajemen Mutu Sekolah (Total Quality Managemen), *Artikel INA-Rxiv*, Tahun 2019, (Padang: Universitas Negeri Padang). Hlm 3, Diambil dari <https://osf.io>, Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, Pukul 12.33 WIB.

<sup>80</sup>Mujiati, Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo, *Tesis*, Tahun 2019, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), Hlm 9, Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id>, Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 20.36 WIB.

<sup>81</sup>Maryam Rahim dan Meiske Puluhulawa, Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktek)*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2017, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo), Hlm122, Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id>, Diakses tanggal 19 April 2021, Pukul 20.30 WIB.

<sup>82</sup>Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 12, No 1, Tahun 2013, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Hlm 75, Diambil dari <https://journals.ums.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 20.23 WIB.

a. Faktor Pendukung mutu lulusan/ luaran

Ada beberapa faktor yang mampu mendukung mutu luaran perguruan tinggi, antara lain<sup>83</sup>:

1) Kurikulum yang ada disebuah perguruan tinggi

Kurikulum di sebuah instansi pendidikan merupakan salah satu hal yang memiliki peran penting dalam menjamin mutu luaran. Karena di dalam kurikulum tersebut kita di suguhkan dengan mata kuliah dan materi yang akan berguna di dunia kerja serta mampu menambah wawasan dan kompeten kita di bidang studi yang digeluti. Kurikulum pembelajaran ini di pengaruhi oleh indikator kelengkapan materi, mata kuliah berbasis kompetensi kerja, tingkat beban per semester dan kuliah lapangan.<sup>84</sup>

2) Kepemimpinan

3) Kinerja Dosen

4) Sarana dan prasarana yang tersedia

Sarana dan prasarana merupakan hal yang menjadi faktor pendukung suatu mutu dapat terjaga dan meningkat, karena dengan sarana dan prasarana yang memadai dan nyaman akan menunjang juga dalam proses pembelajaran sehingga nantinya kurikulum yang telah di tentukan akan berjalan dengan lancar serta materi yang diberikan akan mampu terserap dengan baik oleh mahasiswa. Sarana dan prasarana meliputi: perpustakaan, laboratorium, gedung serta perlengkapan penunjang pembelajaran.

5) Layanan akademik: terkait dengan perkuliahan, materi ataupun mata kuliah yang diterima, KRS (Kartu Rencana Studi), KHS (Kartu Hasil Studi) dan lainnya.

6) Budaya organisasi

---

<sup>83</sup>Gilang Syahril Akbar, Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1, Tahun 2021, (Sukabumi: STAI Syamsul ‘Ulum Gunungpuyuh), Hlm 33-37, Diambil dari <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id>, Diakses pada tanggal 5 Juli 2021, Pukul 12.54 WIB.

<sup>84</sup>Koespiadi dkk, Peningkatan Kualitas Kelulusan Pendidikan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar Jasa Konstruksi di Indonesia, *Narotama Jurnal Teknik*, Vol 1, No 2, Tahun 2015, (Surabaya: Universitas Narotama), Hlm 24, Diambil dari <https://jurnal.narotama.ac.id>, Diakses pada tanggal 30 Juni 2021, Pukul 15.00 WIB.

- 7) Budaya Kerja Dosen
- 8) Komitmen Dosen

b. Variabel Mutu Luaran

Menurut borang akreditasi BAN-PT variabel mutu luaran ada 7 yaitu: 1) Integritas (etika dan moral), 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki (profesionalisme), 3) Kemampuan berbahasa inggris, 4) Penguasaan teknologi informasi, 5) Memiliki komunikasi yang baik, 6) Mampu kerjasama tim, 7) Serta pengembangan diri.

Menurut survey NACE (*National Association of Colleges and Employers*) lulusan universitas yang dibutuhkan dalam dunia kerja adalah yang memiliki: 1) Kemampuan berorganisasi, 2) Jujur, ramah, sopan 3) Kemampuan *teamwork*, 4) Kemampuan interpersonal, 5) Mempunyai etos kerja yang baik, 6) Penuh akan motivasi atau inisiatif, 7) Tingkat adaptasi yang baik, 8) Kemampuan menganalisa, 9) Kemampuan menguasai IT, 10) Mampu memimpin dan bijaksana, 11) Kreatif dan percaya diri, 12) Memiliki kemampuan *entrepreneurship*, 13) Serta memiliki IP  $\geq 3,0$  (khusus untuk point ini berlaku dalam perekrutan karyawan baru).<sup>85</sup>

c. Standar Mutu Luaran

Agar suatu produk atau jasa dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pengguna jasa, maka suatu produk atau jasa tersebut harus memiliki mutu. Sehingga ditentukanlah sebuah standar minimum mutu. Hal demikian juga dilakukan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki sebuah standar minimum yang digunakan untuk menentukan mutu lulusan atau mutu luaran yang harus dipenuhi.

Standar minimum mutu luaran yang ada di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto antara lain:

- 1) Mempunyai kepribadian sebagai ilmuwan muslim

---

<sup>85</sup>Ira Setyaningsih dan Muchammad Abrori, Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan, *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 12, No 1, Tahun 2013, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), Hlm 76-77, Diambil dari <https://journals.ums.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Juli 2021, Pukul 20.23 WIB.

- 2) Mempunyai kemampuan dalam membaca al-qur'an
- 3) Mempunyai kemampuan yang cukup dalam terkait ilmu-ilmu keislaman
- 4) Mampu memahami buku-buku yang menggunakan bahasa asing (Arab dan Inggris)
- 5) Mampu mengoperasikan komputer serta mampu mengakses informasi
- 6) Mampu berfikir logis, ilmiah, kritis dan analisis
- 7) Mampu memecahkan masalah secara efektif.<sup>86</sup>

Beberapa indikator mutu luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi menurut Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S-1 Berbasis Syarat Perlu Terakreditasi dan Syarat Unggul yang ditulis oleh Kholil Lur Rochman antara lain: : (1) IPK rata-rata lulusan 3,3, (2) 75% masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun, (3) 50% waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan, (4) kesesuaian bidang kerja minimal 60%. Berdasarkan kriteria diatas maka mutu luaran dapat diketahui dan di kaji.<sup>87</sup>

d. Aspek Mutu Luaran

Mutu luaran mampu menjadi alat ukur keberhasilan dari suatu perguruan tinggi dalam memenuhi tuntutan terhadap dunia. Mutu luaran dapat dilihat dari dua aspek yaitu *Output* dan *Outcome*. Aspek tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

1) *Output*

a) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Sistem Kredit Semester (SKS) mengenal dua jenis Indeks Prestasi yakni Indeks Prestasi per Semester (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IP adalah ukuran

---

<sup>86</sup>Mufid Rizal Sani, Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Berbasis ISO 9001:2015 di IAIN Purwokerto, *Tesis*, Tahun 2019, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 6, Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 2 Juli 2021, Pukul 14. 38 WIB.

<sup>87</sup>Kholil Lur Rochman, Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S1 Berbasis Syarat perlu terakreditasi dan syarat unggul IAIN Purwokerto, Tahun 2020, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), Hlm 7.



keberhasilan mahasiswa dalam menempuh mata kuliah per satu semester, akan tetapi IPK merupakan ukuran keberhasilan mahasiswa yang dihitung dari awal menempuh studi sampai akhir masa studi atau sampai akhir semester yang telah dilalui. IPK merupakan jumlah perkalian nilai kredit dengan nilai bobot seluruh mata kuliah dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang didalam ambil dalam kurun waktu tertentu.

b) Masa Studi

Yakni masa yang diperlukan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi (kuliah). Masa studi dihitung sejak terdaftar menjadi mahasiswa sampai dengan ujian akhir yakni skripsi dan komprehensif. Masa studi setiap program di perguruan tinggi. Pada umumnya masa studi untuk program studi DIII (Diploma) yaitu kurang dari atau sama dengan 3 tahun, pada program studi S1 (Sarjana) masa studinya yakni kurang dari atau sama dengan 4 tahun, pada program studi S2 (Magister) kurang dari atau sama dengan 2 tahun, serta untuk program studi S3 (Doktor) masa studinya yaitu kurang dari atau sama dengan 3 tahun.

c) Lama Waktu Tunggu

Yang dimaksud dengan lama waktu tunggu tersebut yakni waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan pertama atau bisa disebut waktu tunggu kerja

2) *Outcomes*

a) Jumlah Peminat Program Studi

Yaitu jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di program studi atau perguruan tinggi yang bersangkutan.

b) Jumlah Pengguna Lulusan: yaitu jumlah instansi yang menggunakan lulusan program studi atau perguruan tinggi yang berkaitan sebagai pegawai atau karyawan.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup>Robith Hudaya, Tracer Study Program Studi Diploma III Akuntansi FEB UNRAM TAHUN 2019, *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol 4, No 2, Tahun 2020, (Mataram: Universitas Negeri

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif di padukan dengan metode deskriptif. Menurut Dezin dan Lincon berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu fenomena yang menjadi kajian dengan menggunakan metode yang tepat. Ericson juga berpendapat jika penelitian kualitatif berusaha memberi dan menemukan gambaran naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak apa yang ditimbulkan dari hal tersebut. Sehingga dapat menafsirkan suatu fenomena dengan peneliti sebagai kunci pengambilan data dan dilakukan dengan cara purposive dan snowball, dan hasil penelitian menekankan pada generalisasi<sup>89</sup>.

Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif yang berupa deskriptif yang nantinya menghasilkan sebuah kata-kata baik nantinya secara lisan maupun tulisan, namun menurut Sutopo dan Arief mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan cara mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok serta bersifat menggambarkan, mengungkapkan dan menjelaskan.<sup>90</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, penelitian ini juga sering disebut dengan penelitian non eksperimen serta biasanya penelitian deskriptif ini merupakan mencari fakta dengan cara menginterpretasikannya

---

Mataram), Diambil dari <http://jaa.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 6 Juli 2021, Pukul 21.32 WIB.

<sup>89</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Halaman 8.

<sup>90</sup> I Wayan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), Hlm. 3-5, Diambil dari <https://books.google.co.id>, Di akses pada tanggal 8 April 2021, Pukul 16.44 WIB.

secara tepat.<sup>91</sup> Hal ini karena penelitian ini berupa deskripsi terkait gambaran dan uraian yang di lakukan dalam jangka waktu tertentu.<sup>92</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian bertempat di seluruh Indonesia, dikarenakan lulusan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan di lakukan secara online atau daring.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung mulai dari bulan Maret tahun 2021.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian biasa disebut sebagai informan atau narasumber yakni seseorang yang mampu memberi informasi-informasi utama yang di butuhkan dalam penelitian yang sedang dilaksanakan.<sup>93</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sudah lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi *covid-19* berjumlah 12 orang. Hal tersebut di karenakan satu orang tidak bersedia dan satu orang lagi tidak dapat dihubungi. Sehingga subyek penelitiannya adalah : Atin Yaumul Marhamah, Awalinda Susanti, Eka Nurohmawati, Iin Setianingsih, Muhammad Shani Roehan, Undang Adhyono Mahmud, Lutfia Fajeri Mubarokah, Anik Nidaul Hana, Fia Ma'rifah, Iqoh Maulina, Ngatiatul Faiqoh, dan Sirbini.

---

<sup>91</sup>Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan), Hal 117, Dambil dari <http://repository.uinjambi.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, Pukul 18.41 WIB.

<sup>92</sup> M.A Hermawan, Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto, *Laporan Penelitian*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), Hlm. 30, Dambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>, Diakses pada tanggal 19 April 2021, Pukul 21.51 WIB.

<sup>93</sup> I Wayan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), Hlm. 12 Dambil dari <https://books.google.co.id>, Di akses pada tanggal 8 April 2021, Pukul 16.44 WIB.

## 2. Obyek Penelitian

Obyek menurut Nyoman Kutha Ratna ialah semua gejala yang berada di sekitar kehidupan manusia. Menurut Spradley obyek dalam penelitian kualitatif disebut sebagai *social situation* (situasi sosial) yang terdiri dari 3 elemen, yakni pelaku (*actors*), tempat (*place*) serta aktivitas (*activity*) yang berinteraksi dengan sinergis, jadi obyek penelitian bisa dikatakan sebagai sesuatu yang akan di pelajari atau di teliti dalam penelitian, obyek penelitian kualitatif juga bisa berupa peristiwa alam, binatang, tumbuh-tumbuhan dan lain sebagainya.<sup>94</sup> Obyek dalam penelitian ini yakni *tracer study* pada alumni yang sudah lulus tepat waktu 3,5 tahun pada prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata serta tindakan serta selebihnya yaitu data tambahan berupa dokumen, dan lain-lainnya.<sup>95</sup>

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya, biasanya data primer disebut juga sebagai data asli yang memiliki sifat *up to date*, serta dalam mendapatkannya peneliti harus mengumpulkannya langsung.<sup>96</sup> Data primer pada penelitian ini di dapatkan dari alumni BKI dan *stakeholder*.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berasal dari berbagai sumber yang sudah ada serta data ini bisa di dapatkan dari wawancara, observasi, diskusi dll serta data sekunder biasa di sebut sebagai data pendukung.<sup>97</sup>

---

<sup>94</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), Hlm. 199-200.

<sup>95</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2017), Hal 127.

<sup>96</sup> Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 67-68, Diambil dari <https://books.google.co.id/books>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, Pukul 18.19 WIB

<sup>97</sup> Sandu Siyoto, dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 68, Diambil dari <https://books.google.co.id/books>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, Pukul 18.19 WIB

Data sekunder yang digunakan seperti buku, jurnal, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Kuisisioner atau Angket

Kuesioner menurut Arikunto yakni suatu sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden baik terkait dengan pribadinya maupun hal-hal yang berkaitan dengan materi penelitian, serta dalam pengisiannya dapat di isi sendiri oleh responden maupun merujuk pada instrumen survei yang di kelola oleh *interviewer* (dalam hal ini peneliti) baik secara langsung maupun melalui daring atau telepon.<sup>98</sup> Kuisisioner akan di sebar pada alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) melalui whatsapp.

Kuisisioner yang dilakukan bertujuan guna mengetahui berapa lama lulusan dalam mendapatkan pekerjaan pertama, serta apakah pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan bidang ilmu yang di miliki (ranah BKI) serta berapakah IPK dari masing-masing alumni hal itu sesuai dengan standar BAN-PT dan IKU-Luaran.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data informasi yang terjadi pada seseorang, kejadian, perasaan, motivasi, organisasi, kebiasaan dan lainnya. Menurut Esterberg ada tiga jenis wawancara yaitu, wawancara tidak terstruktur, terstruktur dan semi terstruktur.<sup>99</sup>

Wawancara yang dilakukan bertujuan guna mengetahui bagaimana kepuasan stakeholder terkait kinerja alumni dalam instansinya sesuai pedoman pada BAN-PT mengacu pada indikator etika/ moral,

---

<sup>98</sup> Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: UB Press, 2018), Hlm 19, Diambil dari <https://books.google.co.id> , Diakses pada tanggal 22 April 2021, Pukul 05.51 WIB.

<sup>99</sup> I Wayan Suwendra, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Bali: Nilacakra Publishing House, 2018), Hlm. 55, Diambil dari <https://books.google.co.id> , Di akses pada tanggal 8 April 2021, Pukul 16.44 WIB.

kecakapan bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penguasaan IT, komunikasi yang baik, *teamwork*, dan pengembangan diri.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian jenis kualitatif sangat berbeda dengan penelitian jenis kuantitatif. Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman analisis pada jenis kualitatif data yang akan muncul berwujud kata-kata serta bukan rangkaian angka. Miles dan Huberman membaginya menjadi tiga alur yakni sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, perhatian, transformasi, pengabstrakan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, reduksi data juga bisa diartikan sebagai suatu bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, membuang yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik serta di verifikasi.

Dengan reduksi data, nantinya data kualitatif mampu disederhanakan dan di transformasikan dalam beragam cara yang melalui seleksi yang ketat, serta melalui uraian atau ringkasan singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan lain sebagainya.<sup>100</sup> Langkah yang akan dilakukan setelah reduksi data yakni penyajian data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan serta pengambilan Tindakan. Serta penyajian data dilakukan guna mengetahui penafsiran serta gambaran yang didapatkan dari data yang sudah diperoleh. Bentuk penampilan data pada penelitian kualitatif biasanya berbentuk narasi. Bentuk sajian data juga dapat berbentuk grafik, matriks, tabel atau yang

---

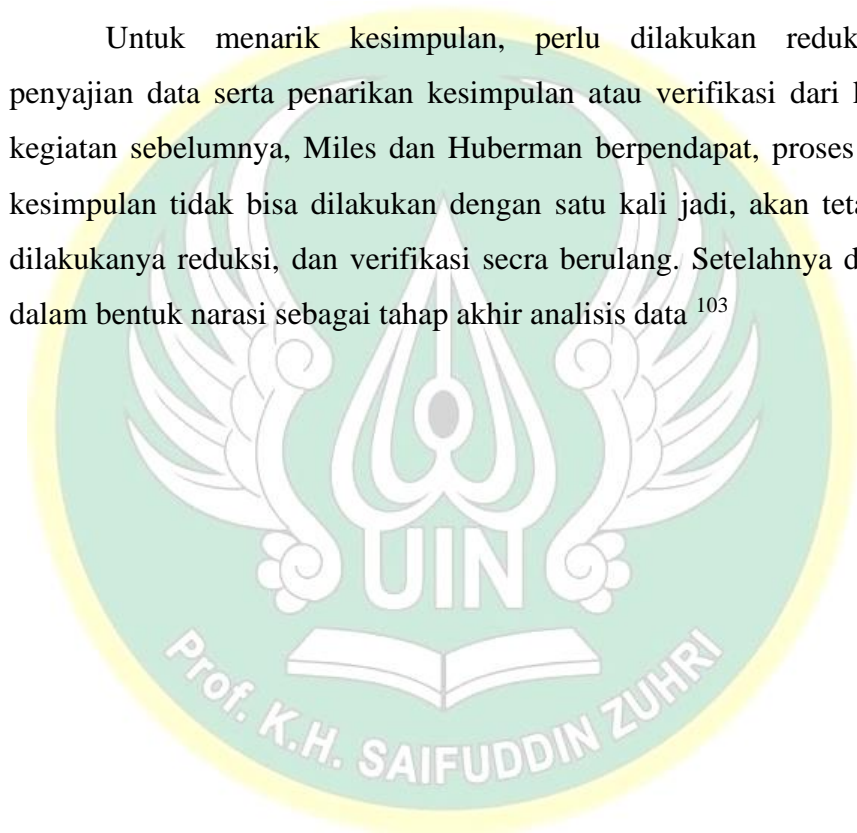
<sup>100</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 163-164. Diambil dari <https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id> , Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 21.41 WIB.

lainnya. Setelah penyajian data selesai, tahap selanjutnya yakni penarikan kesimpulan.<sup>101</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan deskripsi isi dari data hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan menggunakan cara berfikir induktif maupun deduktif.<sup>102</sup> Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan usaha untuk memahami atau mencari makna maupun arti, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, keteraturan serta proposisi.

Untuk menarik kesimpulan, perlu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, Miles dan Huberman berpendapat, proses menarik kesimpulan tidak bisa dilakukan dengan satu kali jadi, akan tetapi perlu dilakukannya reduksi, dan verifikasi secara berulang. Setelahnya di sajikan dalam bentuk narasi sebagai tahap akhir analisis data<sup>103</sup>



---

<sup>101</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat), Hal 106, Diambil dari <http://repository.uinjambi.ac.id>, Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, Pukul 18.41 WIB.

<sup>102</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), Hlm. 171, Diambil dari <https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id>, Diakses pada tanggal 9 April 2021, Pukul 21.41 WIB

<sup>103</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 249-251.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Alumni

Peneliti menyebar kuisisioner atau mencoba menghubungi pihak alumni yang telah lulus tepat waktu tercepat (3.5 tahun) pada masa pandemi *covid-19* sebanyak 14 orang, hal itu sesuai dengan informasi yang diperoleh langsung dari kajar (ketua jurusan) BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Akan tetapi dari ke-14 orang tersebut yang bersedia hanyalah 12 orang saja. Dikarenakan satu orang tidak bersedia sebagai salah satu responden serta satu orang yang lainnya tidak bisa di hubungi atau susah untuk di hubungi. Berikut adalah profil dari alumni BKI yang mampu lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) di masa pandemi yakni pada tahun 2020 dan 2021:

1. Nama : Undang Adhyono Mahmud  
TTL : 25 April 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tahun Lulus : 2020  
Status Pekerjaan : Sudah bekerja di Akademi Farmasi Kusuma Husada  
Purwokerto sebagai Pustakawan  
Alamat : Kalikidang, Sokaraja  
Email : [undangyaa@gmail.com](mailto:undangyaa@gmail.com)  
Riwayat Pekerjaan : -
2. Nama : Awalinda Susanti  
TTL : Banyumas, 1 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tahun Lulus : 2020  
Status Pekerjaan : Sudah bekerja di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Cilongok sebagai Guru BK  
Alamat : Cilongok RT 01/ RW 2 Cilongok, Kec. Cilongok,



- Kab. Banyumas
- Email : -
- Riwayat Pekerjaan : Guru SD IT Harapan Bunda Purwokerto  
(2020/2021)
3. Nama : Atin Yaumul Marhamah
- TTL : Banyumas, 5 Juli 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2020
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di Pondok Pesantren Modern ZIIS  
Cilongok sebagai Guru BK
- Alamat : Desa Banjaranyar, RT 03/ RW 06, Sokaraja, Kab.  
Banyumas
- Email : [atinyaumul07@gmail.com](mailto:atinyaumul07@gmail.com)
- Riwayat Pekerjaan : Guru di KB Mutiara Hati, Guru di Mts Sokaraja,  
Guru di Mts Muhammadiyah Purwokerto,  
karyawan di Telkom Jogja
4. Nama : Muhammad Shani Roehan
- TTL : Banyumas, 20 Juli 1998
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tahun Lulus : 2020
- Status Pekerjaan : Sudah Bekerja di MBS ZAMZAM Cilongok  
sebagai Guru BK
- Alamat : Wangon RT 02/ RW 09, Desa Wangon
- Email : [muhammadsanipapua@gmail.com](mailto:muhammadsanipapua@gmail.com)
- Riwayat Pekerjaan : Karyawan PT Bank Central Asia (2020), karyawan  
PT Jks precast (2020), PT Wahana Otomitra  
Mutiartha (2021),
5. Nama : Eka Nurohmawati
- TTL : Banjarnegara, 24 September 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2020
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di Schoolers Officials Surakarta,

- Solo sebagai karyawan digital marketing officer
- Alamat : Gumelem Kulon, RT 01/08, Kec. Susukan, Kab. Banjarnegara
- Email : [ekka.nurohmawati24@gmail.com](mailto:ekka.nurohmawati24@gmail.com)
- Riwayat pekerjaan : Menjadi guru private (pada tahun 2020), business owner (2020),
6. Nama : Fia Ma'rifah
- TTL : Banyumas, 30 Juni 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Belum Bekerja
- Alamat : Pasir Kidul RT 03/ RW 01 Purwokerto Barat, Kab. Banyumas
- Email : [fiamarifah30@gmail.com](mailto:fiamarifah30@gmail.com)
- Riwayat pekerjaan : -
7. Nama : Anik Nidaul Hana
- TTL : Ciamis, 29 Maret 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di Digital Marketing Cilacap sebagai Customer Service
- Alamat : Desa. Cintajaya, RT. 24/RW. 05, Kec. Lakkok, Kab. Ciamis
- Email : [nidaulhanaanik@gmail.com](mailto:nidaulhanaanik@gmail.com)
- Riwayat Pekerjaan : owner bisnis online (2020-2021),
8. Nama : Iqoh Maulina
- TTL : Purbalingga, 01 Juli 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di IPWL Catur Wangsa Nusantara

- Sebagai Pendamping Rehabilitasi Napza (Konselor Adiksi)
- Alamat : Gambarsari RT 03/ RW 01 Kemangkon,  
Purbalingga
- Email : [iqqoh01@gmail.com](mailto:iqqoh01@gmail.com)
- Riwayat pekerjaan : Guru di TK Kemangkon
9. Nama : Ngatiyatul Faikoh
- TTL : Purbalingga, 17 September 1999
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di SMP Istiqomah Sambas  
Purbalingga Boarding School sebagai Guru
- Alamat : Mergasana, RT 01/ RW 03, Kertanegara, Kab.  
Banyumas
- Email : [ngatiyatulfaiqoh@gmail.com](mailto:ngatiyatulfaiqoh@gmail.com)
- Riwayat pekerjaan : -
10. Nama : Sirbini
- TTL : Cilacap, 2 Desember 1997
- Jenis Kelamin : Laki-Laki
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di BRI Unit Limbangan sebagai  
Petugas Scanning Arsip
- Alamat : Jl. Ky. Nawawi Rt 02/04. Padangsari, Majenang,  
Cilacap
- Email : [chizbaynalqolby134@gmail.com](mailto:chizbaynalqolby134@gmail.com)
- Riwayat Pekerjaan : -
11. Nama : Lutfia Fajeri Mubarokah
- TTL : Purbalingga, 25 September 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2021
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di LPIT Harapan Umat  
Purbalingga

- sebagai Guru BK
- Alamat : Desa Bojongsari, Rt 01/ Rw 08, Bojongsari, Kab Purbalingga
- Email : [lutfiapbg554@gmail.com](mailto:lutfiapbg554@gmail.com)
- Riwayat Pekerjaan : Guru Tahsin (2019-2021)
12. Nama : Iin Setianingsih
- TTL : Cilacap, 22 Maret 1998
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tahun Lulus : 2020
- Status Pekerjaan : Sudah bekerja di BRSKP Napza Satria Baturaden sebagai Konselor Adiksi
- Alamat : Ds Cisumur 002/004, Gandrungmangu, Cilacap
- Email : [iinsetianingsih17@gmail.com](mailto:iinsetianingsih17@gmail.com)
- Riwayat pekerjaan : Manager Cabang Bimbel Revolusi Cerdas (2020-2021), Customer Service email aplikasi OVO (2021)

## B. Profil Stakeholder

Peneliti mencoba meminta izin serta menghubungi seluruh *stakeholder* alumni yang berjumlah 11 orang. Karena satu orang alumni masih belum mendapatkan pekerjaan sampai sekarang. Alumni yang belum bekerja tersebut memiliki alasan bahwa belum ada pekerjaan yang cocok dengan dirinya karena alumni mempertimbangkan terkait jarak antara rumah dengan tempat kerjanya, karena alumni ingin mendapatkan pekerjaan yang memang dekat dengan tempat tinggalnya sekarang dan bisa di tempuh pulang-pergi. Kemudian faktor kedua yang menjadi alasan alumni belum mendapatkan pekerjaan yaitu terkait gaji yang nantinya diperoleh.

Kemudian dari ke sebelas *stakeholder* alumni yang bersedia hanya tiga *stakeholder* hal ini karena mereka memiliki kesibukan masing-masing sehingga mereka belum bersedia untuk di wawancarai terkait kinerja alumni baik secara *online* maupun *offline*. Berikut profil *stakeholder* dari alumni:

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 1 Cilongok

Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 1 Cilongok tercatat berdiri sejak 1 februari 1970 yang di prakasai oleh PAC GP Ansor Cilongok yang di dukung oleh pimpinan ranting cilongok. Kemudian awal namanya adalah PGA NU 6 tahun yang menempati wilayah administrasi Cilongok. Tahun pertama semua pengajar adalah tenaga sukarela dari guru Madrasah Ibtidaiyah, pengurus dan tokoh Nahdatu Ulama Cilongok dan dari luar, serta di tambah pengajar luar biasa yaitu: Hadrotus Syekh KH Bajuri dan Hadratus Syeikh KH Mokhmad Nukh Al-Hafidz. Menjelang akhir tahun nama PGA NU 6 Tahun berransformasi menjadi PGA 6 Tahun Al-Hidayah kemudian bertransformasi lagi pada tahun 1971 dengan nama PGA 4 Tahun Al-Hidayah sesuai dengan arahan dari Menti Agama, maka PGA 4 Tahun Al-Hidayah dirubah kembali menjadi MMP/PGA Al-Hidayah. Setelahnya PGA 4 Tahun Al-Hidayah menjadi PGA 4 Tahun Ma'arif, pada tahun 1978 menjadi Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif. Dengan seiring berjalanya waktu Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif dikenal sebagai MTs Ma'arif. Pada tahun 1983 berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Cilongok sesuai dengan pembenahan lembaga pendidikan.

a. Profil Subyek 1

Nama : Mahmud Fauji  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Instansi/lembaga : Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Cilongok  
 Alamat lembaga : Jl Raya Cilongok, Dukuhkluik, Cilongok,  
 Kabupaten Banyumas  
 No. Telephone : -  
 Email : -

2. Profil Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto

Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto merupakan perguruan tinggi kesehatan dibawah naungan yayasan kusuma husada dengan singkatan AKFAR. AKFAR brdiri di Purwokerto pada tahun 2003 dengan program studinya yaitu D3 Farmasi. AKFAR memiliki Slogan yaitu “mendidik mahasiswa siap kerja”. Membangun semangat

berkemajuan pada semua elemen civitas akademika, menciptakan atmosfer belajar. Membangun generasi yang unggul dan siap memberikan kontribusi bagi dunia.

a. Profil Subyek 2

Nama : Singgih Prayitno  
 Jabatan : BSDM/ HRD  
 Instansi/lembaga : Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto  
 Alamat lembaga : Jl Gerilya No.12, Windusara, Karangklesem,  
 Kec.Banyumas, Kab. Banyumas  
 No. Telephone : 0857-1768-2488  
 Email : -

3. Profil PT Digital Marketing Ethos Kreatif Indonesia

PT Digital Marketing Ethos Kreatif Indonesia merupakan perusahaan dengan spesialis digital online marketing membuka kesempatan para pencari kerja di cilacap, purwokerto dan sekitarnya.

a. Profil Subyek 3

Nama : Eka Rahayu  
 Jabatan : Leader CS  
 Institusi/ lembaga : PT Digital Marketing Ethos Kreatif Indonesia  
 Alamat lembaga : Jl Laban No 96 A Kebon Manis, Cilacap Utara,  
 Kab.Cilacap  
 No Telephone : 0857-4218-1185  
 Email : -

### C. Deskriptif Tentang *Tracer Study*

Sesuai data penelitian yang di dapat terhadap alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi *covid-19* prodi S1 BKI Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan responden sebanyak 12 orang. Hasil penelusuran tersebut akan di sajikan dalam bentuk data yang di analisis oleh peneliti berdasarkan Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S-1 Berbasis Syarat Perlu Terakreditasi dan Syarat Unggul yang ditulis oleh Kholil Lur Rochman untuk mengukur indikator mutu

luaran berupa: IPK yang diperoleh, masa tunggu memperoleh pekerjaan, dan kesinambungan bidang kerja dengan bidang ilmu serta BAN-PT guna mengetahui tingkat integritas, kecakapan pada bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, pemanfaatan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, penggunaan IT, kerjasam tim, dan pengembangan diri yang dimiliki oleh alumni.

#### 1. Deskripsi *Tracer Study* Alumni

##### a. Berdasarkan Tahun Wisuda

Tabel 4.1

Tahun Wisuda Alumni

No	Tahun Wisuda	Frekuensi
1.	2020	6 orang
2.	2021	6 orang
Jumlah		12 orang

Responden pada penelitian ini yaitu alumni yang mampu menyelesaikan studi tercepat (3,5 tahun) di saat pandemi *covid-19* jika di lihat dari tahun wisuda yang memiliki presentase sama besar yaitu alumni lulusan tahun 2020 sebanyak 6 orang serta alumni lulusan tahun 2021 sebanyak 6 orang juga. Hal tersebut sesuai yang di sajikan pada tabel diatas.

##### b. Berdasarkan Indeks Penilaian Kumulatif (IPK)

Tabel 4.2

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

No	Sub Variabel	Frekuensi
1	3,50 – 4,00	10 orang
2	3,00- 3,50	2 orang
3	2,75- 3,00	-
Jumlah		12 orang

Tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa alumni yang mendapatkan IPK lebih dari 3,50 menempati posisi terbanyak yaitu sebanyak 10 orang alumni dan di susul dengan 2 orang alumni lainnya yang mendapat IPK 3,00-3,50. Sehingga menunjukkan bahwa hampir

seluruh alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5) tahun pada masa pandemi lulus dengan predikat Dengan Pujian.

- c. Berdasarkan Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tabel 4.3

Masa Tunggu Alumni Mendapatkan Pekerjaan Pertama

NO	Sub Variabel	Frekuensi
1	Kurang dari 1 bulan	2 orang
2	1-3 bulan	8 orang
3	Lebih dari 3 bulan	1 orang
Jumlah		11 orang

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa kebanyakan alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3.5 tahun) pada masa pandemi masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu rentang waktu 1-3 bulan sebanyak 8 orang alumni. Namun ada juga alumni yang memiliki masa tunggu lebih sebentar dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu kurang dari 1 bulan. Alumni yang mempunyai masa tunggu kurang dari 1bulan yaitu sebanyak 2 orang. Akan tetapi terdapat seorang alumni yang memiliki masa tunggu lebih lama dari yang lainnya yaitu lebih dari 3bulan. Alumni tersebut memiliki masa tunggu selama 5 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya setelah lulus.

Serta satu orang alumni lain yang belum bekerja karena alumni memiliki alasan bahwa faktor utamanya yaitu terkait jarak antara tempat kerja dengan tempat tinggalnya. Alumni menginginkan bahwa antara tempat tinggal dan tempatnya bekerja masih bisa di jangkau sehingga alumni masih bisa berkumpul dengan keluarga dan faktor kedua terkait gaji yang nantinya di dapatkan. Sehingga tabel diatas hanya berjumlah 11 orang alumni terkait masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.



## d. Berdasarkan Kesesuaian Pekerjaan dengan Program Studi

Tabel 4.4

## Kesesuaian Pekerjaan dengan Program Studi

No	Sub Variabel	Frekuensi
1	Sesuai	6 orang
2	Tidak Sesuai	5 orang
Jumlah		11 orang

Tabel diatas menyajikan terkait data kesesuaian pekerjaan alumni yang di dapatkan. Kebanyakan para alumni mendapat pekerjaan yang sesuai dengan program studi yakni dilihat dari frekuensinya sebanyak 6 orang alumni, selanjutnya beberapa alumni mengatakan pekerjaan yang di dapat melenceng dari program studi hal tersebut sesuai dengan data diatas yaitu sebanyak 5 orang alumni tidak bekerja sesuai dengan program studinya. Alumni yang memiliki pekerjaan tidak sesuai, memiliki alasan tersendiri yang dimiliki oleh alumni. Salah satu contohnya yaitu karena adanya ketertarikan yang cukup besar pada bidang pekerjaan tersebut walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan program studi yang telah di selesaikan oleh alumni.

Serta satu orang alumni lain yang belum bekerja karena alumni memiliki alasan bahwa faktor utamanya yaitu terkait jarak antara tempat kerja dengan tempat tinggalnya. Alumni menginginkan bahwa antara tempat tinggal dan tempatnya bekerja masih bisa di jangkau sehingga alumni masih bisa berkumpul dengan keluarga dan faktor kedua terkait gaji yang nantinya di dapatkan. Sehingga tabel diatas hanya berjumlah 11 orang alumni terkait masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.

## e. Berdasarkan Bidang Pekerjaan

Tabel 4.5

## Bidang Pekerjaan Alumni

No	Sub Variabel	Frekuensi
1	Lembaga Pendidikan	6 orang
2	Karyawan Kontrak	5 orang
Jumlah		11 orang

Sesuai dengan tabel diatas diketahui bahwa 6 orang mahasiswa yang bekerja di lembaga pendidikan, dengan rincian yaitu satu sebagai guru PAI, 4 guru BK dan satu Pustakawan. Serta mahasiswa yang menjadi karyawan kontrak berjumlah 5 orang dengan rincian yaitu sebagai CS diperusahaan digital marketing, CS di *Scholars officialls*, petugas scanning arsip di Bank BRI dan yang terakhir menjadi konselor adiksi. Serta satu orang alumni lain yang belum bekerja karena alumni memiliki alasan bahwa faktor utamanya yaitu terkait jarak antara tempat kerja dengan tempat tinggalnya. Alumni menginginkan bahwa antara tempat tinggal dan tempatnya bekerja masih bisa di jangkau sehingga alumni masih bisa berkumpul dengan keluarga dan faktor kedua terkait gaji yang nantinya di dapatkan. Sehingga tabel diatas hanya berjumlah 11 orang alumni terkait masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.

2. Deskripsi Pengguna Jasa (*Stakeholder*)

Pada penjelasan yang sudah ada sebelumnya bahwa pengguna jasa alumni atau *stakeholder* yang bersedia untuk di wawancarai ataupun mengisi kuisisioner secara online hanya sebanyak tiga *stakeholder* dimana selebihnya tidak bersedia dikarenakan terdapat kesibukan yang tidak bisa di tinggalkan di lembaga masing-masing serta satu orang alumni yang memang belum bekerja serta memiliki alasan tersendiri yaitu menimbang-nimbang terkait jarak antara tempat tinggal dengan tempat kerja serta gaji yang nantinya di dapatkan. Berikut peneliti deskripsikan terkait indikator-indikator penilaian yang menjadi kepuasan *stakeholder* yang sesuai

dengan variabel mutu luaran menurut borang BAN-PT. Indikator tersebut adalah:

a. Integritas (etika dan moral)

Tabel 4.6

Integritas (etika dan moral)

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Di lihat dari tabel diatas bahwa ketiga *stakeholder* menilai terkait etika dan moral yang dimiliki oleh alumni barada pada kategori “baik” dimana *stakeholder* mampu melihat etika dan moral alumni dari cara bertutur, dan berbuat. Alumni dirasa memiliki sopan santun yang tinggi terhadap orang yang lebih tua dan dengan sesama karyawan yang lain dimana alumni juga murah senyum atau ramah dan tak sukar untuk bertegur sapa dengan sesama karyawan yang lain ataupun dengan orang yang lebih tua dan atasan mereka di lembaga tersebut.

b. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Tabel 4.7

Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Dilihat dari indikator keahlian berdasarkan bidang ilmu *stakeholder* dari alumni memberikan penilaian dalam kategori “baik”. Dimana hal tersebut di lihat dari kemampuannya dalam menjalankan

perintah atau tuntutan yang ada di lembaga tersebut. Walaupun ada beberapa dari mereka yang bekerja tidak sesuai dengan ilmu yang dikuasai hanya saja komponen lain yang di dapatkan selama perkuliahan mampu di aplikasikan dalam dunia pekerjaan yang sedang di jalannya. Contohnya terkait dengan tata cara penulisan, membuat laporan ataupun komunikasi yang dimiliki. Serta alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan, ia mampu menyelesaikan tugas ataupun tuntutan yang di berikan dengan caranya yang cepat tepat dan bagi *stakeholder* itu berada pada kategori “baik”.

c. Kemampuan Berbahasa Asing

Tabel 4.8

Kemampuan Berbahasa Asing

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik		✓	

Dilihat dari tabel terkait indikator kemampuan bahasa asing *stakeholder* memberikan penilaian dalam kategori “baik” hal tersebut dilihat dari kepemilikan *TOEFL* yang dilampirkan oleh alumni pada saat mereka melamar pekerjaan di perusahaan tersebut. Kemudian *stakeholder* berpendapat bahwa ketika seseorang melampirkan atau memiliki *TOEFL* berarti kemampuan bahasa asingnya bagus serta *TOEFL* yang di lampirkan oleh alumni juga terbilang baik. Serta satu orang *stakeholder* memberikan penilaian dalam kategori “sedang”. Hal tersebut dikarenakan jarang nya alumni berbicara bahasa asing ketika berada di lembaga ia bekerja. Namun memang di lembaga-lembaga tersebut tidak menekankan ataupun tidak ada aturan yang mengharuskan alumni atau karyawan yang berada di dalamnya untuk menggunakan bahasa asing.

## d. Penggunaan Teknologi Informasi

Tabel 4.9

## Penggunaan Teknologi Informasi

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Tabel diatas menunjukan terkait indikator dalam penggunaan teknologi informasi atau IT *stakeholder* memberikan penilaian dalam kategori “baik” dimana hal tersebut di tuturkan oleh *stakeholder* bahwa ketika terdapat tuntutan kerja yang berkaitan dengan penggunaan IT alumni mampu menyelesaikannya dengan baik dan tidak pernah ada masalah.

## e. Kerjasama Tim

Tabel 4.10

## Kerjasama Tim

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Tabel diatas menunjukan terkait kerjasama tim yang dimiliki oleh alumni, dimana *stakeholder* berpendapat bahwa kerjasama tim yang dimiliki oleh alumni berada dalam kategori “baik”. Hal tersebut ditunjukan bahwa mempunyai alumni dalam berkoordinasi dengan tim serta keterlibatan alumni dalam event-event yang berada di lembaga tersebut dan hal tersebut terjadi berulang kali.

## f. Komunikasi yang dimiliki

4.11

## Kemampuan Komunikasi

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Terkait kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh alumni sesuai dengan tabel di atas bahwa seluruh *stakeholder* memberikan penilaian dalam kategori “baik”. Hal tersebut dilihat dari kemampuan alumni ketika berkomunikasi dengan sesama karyawan yang ada di lembaga tersebut serta dengan customer atau murid yang ada di lembaga tersebut. Namun satu dari alumni ketika diajak berbicara terkadang lelet atau lemot karena ketika sedang dijelaskan sesuatu harus dijelaskan secara berulang, namun hal tersebut tidak menjadi masalah atau kendala serta masih dalam taraf wajar dan komunikasi yang dimiliki masih dalam kategori “baik” serta alumni tersebut memiliki cara berfikir yang kritis yang membuat *stakeholder* senang akan hal itu.

## g. Pengembangan Diri

4.12

## Pengembangan Diri

Nama	Kriteria		
	Baik	Sedang	Buruk
Awalinda	✓		
Undang	✓		
Anik	✓		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *stakeholder* memberikan penilaian dalam kategori “baik” untuk indikator pengembangan diri

alumni. Dimana hal tersebut di lihat dari kemampuan alumni yang memiliki semangat untuk mau maju dan terus berkembang serta ketika diberikan tuntutan yang memang hal tersebut itu baru bagi alumni, akan tetapi alumni mampu menyelesaikannya dengan baik. Serta bagi alumni yang bekerja tidak relevan dengan keilmuannya, alumni mampu mengembangkan dirinya di lihat dari *progres* yang terlihat dari alumni mulai dari pertama bekerja sampai dengan saat ini.

Dimana alumni belajar mulai dari 0 sampai sekarang tanpa adanya komplain atau masalah yang menimpa alumni, serta alumni mampu mengatasi semua tuntutan pekerjaan yang ada dengan baik walaupun hal tersebut tidak relevan dengan keilmuan. Hal tersebutlah yang menunjukkan bahwa pengembangan diri yang dimiliki alumni dalam kategori “baik”. Hal tersebut yang di tuturkan oleh *stakeholder* alumni di lembaga mereka bekerja.

#### **D. Analisis**

Menurut Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S-1 Berbasis Syarat Perlu Terakreditasi dan Syarat Unggul yang ditulis oleh Kholil Lur Rochman, M.S.I dimana beberapa indikator mutu luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi antara lain berupa: 1) IPK yang di dapatkan rata-rata 3,3%, 2) 75% masa studi lulusan 3,5 tahun sampai 4,5 tahun, 3) 50% waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan, 4) Kesesuaian bidang kerja minimal 60%. Responden penelitian ini dalam hal ini yaitu alumni yang lulus tepat waktu tercepat 3,5 tahun prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto hanya berjumlah 12 orang. Dimana keseluruhan alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi yaitu 14 orang. Namun satu orang tidak bersedia menjadi salah satu responden karena kesibukan yang dimiliki serta satu orang lagi dikarenakan alumni yang susah untuk dihubungi. Oleh karena itu subjek alumni dalam penelitian yaitu 12 orang alumni.

Dimana dilihat dari profil alumni berdasarkan *tracer study* yang sudah dilakukan peneliti dapat di analisis bahwa terkait IPK yang di dapatkan oleh

alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto semua alumni memenuhi kriteria mutu luaran diatas karena rata-rata alumni memiliki IPK diatas 3,3%. Hal tersebut dapat di jabarkan yakni 10 alumni memiliki IPK antara 3,50-4,00 serta 2 orang alumni memiliki IPK antara 3,00-3,50 yaitu satu orang alumni memiliki IPK 3,48 serta satu orang alumni lagi memiliki IPK 3,35.

Kemudian terkait masa studi lulusan yang mampu di selesaikan oleh alumni mahasiswa yang lulus tepat waktu (3,5 tahun) memenuhi kriteria diatas karena memang responden pada penelitian ini seluruhnya yaitu alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi covid-19. Dimana hal tersebut memenuhi salah satu indikator yang ada pada standar mutu luaran. Selanjutnya terkait masa tunggu lulusan atau alumni dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya yaitu berkisar pada angka 50%. Dimana lebih dari 50% alumni lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) yang mampu mendapatkan pekerjaan utamanya kurang dari 6 bulan yakni 8 orang alumni memiliki masa tunggu 1-3 bulan, 2 orang alumni memiliki masa tunggu kurang dari 1 bulan yaitu hanya 2 minggu saja, kemudian satu orang alumni memiliki masa tunggu lebih dari 3 bulan yaitu dalam waktu 5 bulan. Serta satu orang alumni yang belum memiliki pekerjaan sampai sekarang dikarenakan adanya alasan-alasan tersendiri yang dimiliki oleh alumni yaitu faktor utama karena alumni mengharapkan pekerjaan yang memang dekat dengan tempat tinggal alumni sehingga nantinya alumni masih bisa pulang-pergi dari tempat tinggalnya dengan tempat kerja sehingga alumni masih bisa berkumpul bersama-sama keluarga dirumah. Serta faktor yang kedua yang melandasi alumni belum bekerja sampai sekarang yaitu terkait nominal gaji yang nantinya ia dapatkan ketika bekerja. Dalam hal masa tunggu ini alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi covid-19 mampu memenuhi salah satu indikator syarat mutu luaran diatas.

Selanjutnya terkait kesesuaian bidang pekerjaan dengan bidang ilmu yang diperoleh pada alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi covid-19. Dimana presentasi rata-rata alumni yang bekerja sesuai dengan bidang ilmu kurang dari 60% dengan penjabarannya yaitu 50%



alumni bekerja sesuai dengan bidang keilmuan, sebanyak 41,7% bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan serta 8,3% belum memiliki pekerjaan. Alumni yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya dengan penjabaran 2 orang sebagai konselor adiksi serta 4 orang bekerja sebagai guru BK di sekolah. Kemudian alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan yakni dengan penjabaran 2 orang *menjadi CS (Customer Service)*, satu orang bekerja sebagai petugas scanning arsip di salah satu Bank di Indonesia, satu orang bekerja sebagai pustakawan di lembaga pendidikan, serta satu orang bekerja sebagai guru PAI (Pendidikan Agama Islam), dan alumni yang belum bekerja berjumlah satu orang dimana alasan alumni belum bekerja yakni sesuai yang sudah di jabarkan sebelumnya faktor utama yakni dilihat dari jarak tempat tinggal dengan tempat kerja serta faktor kedua yakni terkait nominal gaji yang nantinya di peroleh.

Alumni yang memilih untuk bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmu masing-masing dari mereka memiliki alasannya tersendiri yaitu: karena ketertarikannya terhadap bidang pekerjaannya sekarang, kemudian terhalangnya izin dari orangtua. Dimana orang tua alumni menginginkan alumni bekerja yang tidak jauh dari tempat tinggal sehingga setiap hari bisa pulang kerumah. Kemudian alasan selanjutnya yakni karena *prospek* kedepannya dari alumni yang ingin melanjutkan studi namun alumni berpendapat bahwa ia harus lebih menguasai bahasa asing dalam hal ini bahasa Inggris sehingga alumni bekerja pada lembaga bimbingan bahasa Inggris yang nantinya alumni berharap kemampuan bahasa Inggris yang dimilikinya lebih baik lagi. Selanjutnya alasan lain alumni yaitu karena *background* kemampuan serta kesenangan yang dimiliki oleh alumni sehingga membuat alumni lebih memilih bekerja pada ranah pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Akan tetapi walaupun alumni memilih bekerja pada pekerjaan yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya, akan tetapi komponen-komponen lain yang di dapatkan selama perkuliahan sangat membantu di dalam pekerjaannya sekarang contohnya dalam berkomunikasi, penggunaan IT serta cara penulisan dan cara membuat laporan.

Kemudian salah satu tujuan *tracer study* menurut Schomburg yakni memiliki tujuan utama berupa mengetahui kualitas lulusan di dunia kerja serta menurut borang akreditasi BAN-PT bahwa variabel mutu luaran yang dibutuhkan di dalam dunia kerja adalah yang memiliki: 1) Integritas (Etika dan Moral), 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki (*profesionalisme*), 3) Kemampuan berbahasa asing, 4) Penguasaan IT, 5) Memiliki komunikasi yang baik, 6) Mampu kerjasama tim, 7) serta Pengembangan diri.

Lalu peneliti mencoba menghubungi atau meminta izin kepada *stakeholder* guna ingin mengetahui bagaimana terkait kinerja alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terkait kinerja alumni di lembaga tempat alumni bekerja sesuai dengan variabel diatas. Akan tetapi satu alumni belum bekerja sehingga fokus tujuan peneliti hanya 11 *stakeholder* alumni. Kemudian setelah menghubungi dan meminta izin 11 orang *stakeholder* alumni, peneliti hanya mendapatkan 3 *stakeholder* saja yang bersedia. Hal tersebut karena kesibukan-kesibukan yang di miliki oleh *stakeholder* yang berada pada lembaga alumni bekerja.

Subjek *stakeholder* pada penelitian ini yaitu berjumlah 3 orang dari lembaga pendidikan. Subjek yang pertama adalah Bapak Mahmud Fauji, beliau merupakan atasan dari alumni yang bekerja di MTs Ma'arif NU 1 Cilogok. Beliau menjabat sebagai kepala sekolah serta beliau lah yang bertanggung jawab di lembaga tersebut terkait keseharian dan kinerja guru-guru yang ada. Kemudian yang kedua yaitu Bapak Singgih. Beliau menjabat sebagai BSDM atau biasa kita kenal sebagai HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto. Beliau lah yang mengawasi langsung terkait penilaian kinerja, sikap sehari-hari karyawan yang ada di lembaga tersebut. Begitupun dalam mengawasi kinerja alumni yang bekerja di lembaga tersebut. Subjek yang ketiga yaitu Ibu Eka Rahayu, beliau merupakan pimpinan CS di PT Digital Marketing Ethos Kreatif Indonesia. Beliau lah yang langsung melihat dan menilai kinerja alumni yang berada di lembaga tersebut yang memiliki tugas utama dan jabatan sebagai *Customer Service*.

Sesuai dengan borang akreditasi BAN-PT variabel mutu luaran yang telah disajikan sebelumnya.

### 1. Subjek 1

Berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan dengan pak Fauji selaku kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Cilongok yang bertugas juga menilai keseharian dan kinerja alumni di lembaga tersebut, telah memperoleh data sebagai berikut:

#### a. Terkait Integritas (Etika dan Moral)

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

“Kalo etika sendiri bagus, menurut saya. Istilahnya se usia dia yah.. katakanlah dengan saya kan jaraknya jauh gitu. Urusan anggah-unggahnya bagus gitu termasuknya, kalo bisa dikatakan ya nilainya A. Anggah-Unggahnya terlihat dari cara dia duduk, cara dia berbicara dan saya melihat itu. Untuk zaman sekarang kan anak tau sopan santun kan sulit sekali, seperti itu.”<sup>104</sup>

Dari kutipan diatas menunjukkan bahwa Etika dan Moral yang dimiliki alumni yang bekerja di lembaga tersebut terhitung baik bahkan bisa di katakan sangat baik, karena hal tersebut sesuai yang di jelaskan oleh pak Fauji bahwa pak Fauji menganggap Etika dan Moral yang di miliki oleh alumni terhitung memiliki nilai A.

#### b. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

“oh bidang ilmu. Itu sudah di buktikan oleh pengurus yah. Ketika tes wawancara ketika dia di sodorkan soal sederhana menyelesaikan permasalahan yang di sodorkan lewat soal itu, dia bisa menyelesaikan dengan caranya yang praktis, cepat begitu. Akhirnya dia bisa katakanlah kategori itu tadi “direkomendasikan” untuk bisa menjadi guru BK disini. Kalo

---

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

misalnya dia tidak direkomendasikan tandanya berarti dia tidak bagus kan?”<sup>105</sup>

Dari kutipan wawancara diatas dapat dikatakan keahlian berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki tergolong bagus, karena menurut beliau alumni mampu menyelesaikan masalah yang di ujikan dengan caranya sendiri yang terutama yaitu cepat, tepat dan praktis. Kemudian beliau juga berpendapat bahwa ketika seseorang di rekomendasikan itu tandanya kemampuannya bagus dan begitu pula yang terjadi pada alumni yang bekerja sebagai guru BK di MTs Ma'arif NU 1 Cilongok. Karena ketika seseorang tersebut dikatakan kurang bagus atau tidak bagus dalam keahlian bidang ilmu yang dimiliki seseorang itu tidak akan di rekomendasikan oleh pihak pengurus yang ada.

#### c. Kemampuan Bahasa Asing

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

“kalo kemampuan bahasa si, saya belum begitu anu, belum begitu paham. Saya belum sempat ke arah situ. Cuman kalo tidak salah, kalo tidak salah ya. itu ketika dia mengirimkan lamaran ada lampiran TOEFL, Cuma sejauh ini yang saya lihat baik yah, hanya saja saya belum begitu mendalami. Saya mau mengatakan sedang, anu begitu. Tapi kalo saya tidak salah dia punya TOEFL berarti kan termasuknya baik juga kalo dia punya TOEFL.”<sup>106</sup>

Dari kutipan wawancara diatas terlihat bahwa atasan dari alumni tidak terlalu mengetahui terkait kemampuan bahasa asing yang dimiliki alumni karena ketika berada di lembaga tersebutpun tidak terlalu menggunakan bahasa asing. Hanya saja beliau melihat berkas lamaran yang dikirimkan oleh alumni pada saat itu terdapat TOEFL yang dimiliki oleh alumni. Kemudian menurut beliau ketika seseorang memiliki TOEFL tandanya kemampuan bahasa asing (bahasa inggris) yang dimiliki baik.

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

<sup>106</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

d. Penggunaan Teknologi Informasi (IT)

Setelah melakukan wawancara diperoleh data sebagai berikut terkait penggunaan Teknologi Informasi (IT) alumni pada lembaga tersebut.

“Bagus, iya. Katakanlah dia kalo bahasa daerahnya calakan. Calakan kan berarti tanggap. Bisa adaptasi cepat gituloh. Termasuk bisa. Kalo istilahnya disini juga langsung banyak sekali yang jadi sekretaris panitia, jadi apa gitu langsung terjun.”<sup>107</sup>

Dapat dilihat dari kutipan wawancara diatas bahwa penggunaan teknologi informasi alumni yang bekerja pada lembaga tersebut merupakan kategori bagus atau baik. Karena alumni sudah langsung masuk ke berbagai kepanitian penting yang harus mengandalkan kemampuan penggunaan teknologi informasi si alumni. Dan hal tersebut terjadi ketika alumni baru bekerja ke lembaga tersebut, karena alumni bekerja di lembaga tersebut masih terbilang baru, karena terhitung baru 3-4bulanan saja.

e. Komunikasi yang dimiliki

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

“bagus, langsung bisa beradaptasi dengan guru-guru yang ada disini. Dan langsung bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru-guru yang ada disini.”<sup>108</sup>

Dari kutipan wawancara tersebut terlihat bahwa kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh alumni terbilang baik. Karena alumni merupakan kategori baru bekerja di lembaga tersebut akan tetapi sudah bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru-guru yang ada di lembaga tersebut.

f. Kerjasama tim yang dimiliki

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

---

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

“ dia kerjasamanya baik dengan tim nya. Kemaren kan dia sudah masuk di kegiatan ANBK (Asesment Nasional Berstandar Komputer) dia sebagai sekretaris panitia serta kemaren ada lomba pramuka penggalang kwarcab secara onlen dia di jadikan sebagai bagian perlengkapan di bagian administrasi begitu, itu yang terakhir kemaren. Sebelum-sebelum itu ya ketika ppdb juga dia masuk ketingkatan aktif juga. Intinya kerjasam timnya baik”<sup>109</sup>

Dilihat dari penggalan wawancara diatas diperoleh bahwa kerjasama tim yang dimiliki oleh alumni yaitu baik hal tersebut terlihat dari keterlibatan alumni di berbagai event yang ada di lembaga tersebut dan alumni berulang kali masuk kedalam kepanitiaan bahkan ada beberapa event yang menempatkannya pada posisi penting. Ketika seseorang tidak memiliki kerjasam tim yang bagus maka orang tersebut tidak akan masuk kedalam kepanitiaan lagi.

#### g. Pengembangan Diri

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 1 diperoleh data sebagai berikut:

“kalo pengembangan dirinya.. dia mau belajar untuk terus menyesuaikan dengan apa yang dia hadapi dan sebagainya. Dia juga kalo diberi tugas atau di mintai bantuan lah ya sama walikelas, kadang-kadang kan wali kelas berkunjung ke satu siswa atau beberapa siswa yang lainnya . dia bisa menggantikan dengan baik dan melaporkan hasil kunjungannya seperti apa dia punya rekamannya. Bagus yah terhitungnya, kinerjanya bagus semangatnya juga tinggi. Semoga berlanjut bukan karena masih baru. Tapi kalo melihat karakternya sih bagi saya dia memang seorang yang ingin terus maju”.<sup>110</sup>

Di lihat dari wawancara diatas bisa di lihat bahwa pengembangan diri yang dimiliki oleh alumni terhitung baik, karena menurut penuturan beliau semangat untuk maju alumni cukup tinggi dan tergolong baik serta alumni kemudian beliau juga mengatakan bahwa alumni termasuk orang yang mau belajar untuk terus menyesuaikan sesuai dengan apa yang dihadapinya dan ketika diberikan tugas yang memang belum pernah

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

<sup>110</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

dilakukan oleh alumni. Alumni mampu melaksanakan dengan baik, tepat dan jelas.

Di lihat dari penilaian stakeholder 1 secara keseluruhan terhadap alumni yang bekerja di lembaga tersebut yaitu:

“secara keseluruhan berarti dia adalah bisa di katakan semangatnya tinggi untuk terus maju , terusan berusaha untuk adaptasinya juga bagus, terusan dia juga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Kan katakanlah baru juli kemaren yah baru 3 bulan hampir 4 bulan jalan tapi dia sudah bisa menyatu, tapi Cuma paling sedikit ya kadang-kadang kan kalo wong enom kan rikuh pekewuh, tapi itu kan justru bagus. Dalam arti kalo masih punya rikuh pekewuh kan masih menghargai yang lebih tua, bagus. Ya memang harus banyak ini, walaupun sudah bagus tapi harus terus belajar harus lebih dewasa lagi, lebih bisa bersosialisasi dengan yang lebih tua menempatkan diri begitu. Sudah bagus, Cuma butuh jam terbang lagi lah begitu.”<sup>111</sup>

Dari wawancara yang di sajikan sebelum-sebelumnya terlihat bahwa secara keseluruhan kinerja alumni yang ada di lembaga tersebut terbilang bagus atau baik karena alumni bekerja pada lembaga tersebut masih terhitung baru. Baru 3-4bulan bekerja akan tetapi ethos kerjanya bagus kemudian semangat belajarnya juga tinggi serta alumni sudah mampu beradaptasi, komunikasi dan kerjasama tim dengan guru-guru yang ada disitu dengan baik. Kemudian yang paling di senangi oleh beliau terhadap alumni yaitu etika dan moral yang dimiliki oleh alumni, karena beliau menganggap bahwa anak zaman sekarang jarang yang memiliki etika dan moral yang santun seperti itu. Hanya saja walaupun sudah baik atau bagus alumni harus tetap banyak belajar agar bisa lebih baik lagi serta menambah jam terbang lagi.

Dilihat dari kutipan wawancara terkait kinerja yang dimiliki alumni pada ketujuh variabel tersebut, maka sesuai dengan borang BAN-PT terkait variabel mutu luaran terkait kepuasan pengguna (*stakeholder*) alumni mampu mendapatkan kategori “baik” di semua variabel yang artinya bahwa kinerja keseluruhan yang dimiliki oleh alumni merupakan kategori “baik” karena alumni mampu memenuhi tuntutan pengguna,

---

<sup>111</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok pada hari jum'at, 15 oktober 2021

memberikan layanan yang baik serta selalu menyesuaikan terhadap kebutuhan pengguna jasa (*stakeholder*). Dimana menurut Goetsech dalam konsep mutu terdapat tiga komponen yang harus diperlu diperhatikan yakni terkait memenuhi kebutuhan dan layanan yang diberikan, serta kemauan untuk terus menyesuaikan kebutuhan pengguna jasa. Dan alumni yang bekerja pada lembaga ini dia memenuhi variabel-variabel yang disebutkan diatas.

## 2. Subjek 2

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan dengan bapak Singgih selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto yang bertugas langsung dalam menilai kinerja karyawan yang ada di lembaga tersebut termasuk dengan kinerja alumni yang bekerja di lembaga tersebut, dan di peroleh data sebagai berikut:

### a. Integritas (Etika dan Moral)

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“menurut saya si baik ya, karena ini kan sudah mau tahun kedua dia bekerja, kalo saya lihat juga tidak ada masalah apa-apa selama bekerjapun, belum ada masalah apa apa semenjak dia bekerja disini. Lalu kepada yang lebih tua dia punya sopan santun yang baik, terus sama temen-temen yang lain juga ketika saya amati tidak ada masalah apa-apa. Kan biasanya kalo karyawan yang etikanya kurang baik pasti ada masalah sama temannya. Tapi kalo mas Undang sendiri tidak ada masalah”.<sup>112</sup>

Dari potongan wawancara diatas dapat di lihat bahwa menurut Pak Singgih etika dan moral yang dimiliki oleh alumni yang bekerja di lembaga tersebut baik. Hal ini karena tahun ini merupakan tahun kedua bagi alumni bekerja di lembaga tersebut, serta tidak ada masalah yang terjadi antara alumni dengan teman karyawan yang lain, karena menurut beliau jika karyawan atau seseorang yang memiliki etika dan moral tidak baik maka akan terjadi masalah antar karyawan. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi pada alumni yang di maksud. Kemudian sikap

---

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021



alumni terhadap orang yang lebih tua juga menunjukkan sopan santun yang di miliki baik.

b. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“sebenarnya kan mas undang inikan BK ya terus sekarang di pustakawan itu ga nyambung sebenarnya Cuma ya mungkin dari orangnya bisa improve jadi operasional lancar dia improve sendiri gitu”.<sup>113</sup>

Dari kutipan wawancara diatas keahlian dan pengetahuan alumni bagus sebagai pustakawan. Walaupun pekerjaan yang di lakukan tidak sesuai dengan profesi utama ataupun profesi pendukung dalam BKI hanya saja untuk melakukan tugas sebagai pustakwan alumni mampu mnegerjakannya dengan baik serta alumni bisa meng improve sendiri serta operasional sebagai pustakawan dapat berjalan lancar. Walaupun pekerjaan alumni tidak sesuai akan tetapi komponen-komponen yang sudah di dapatkan ketika masih di perkuliahan seperti laporan penulisan dan lainnya berguna di bidang pekerjaan yang sedang di jalani.

c. Kemampuan Bahasa Asing

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“Kalo disini tidak pernah pakai bahasa asing yah mba”, “dia juga tidak melampirkan kemampuan bahasa asing di cv nya, lalu waktu saya merekrut pun saya ngga ngetes bahasa inggrisnya dan memang bukan kualifikasi sini juga, ya karena emang ngga di terapkan disini juga kalo bahasa asing”.<sup>114</sup>

Dilihat dari kutipan wawancara tersebut bahwa kemampuan bahasa asing di lembaga alumni bekerja tidak menjadi kualifikasi yang penting karena dalam keseharian pun di lembaga tersebut hanya menggunakan bahas Indonesia saja sehingga bahasa asing tidak menjadi salah satu kualifikasi dalam menilai kinerja karyawan di lembaga tersebut. Lalu alumni sendri juga tidak melampirkan terkait

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021

<sup>114</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021

kemampuan bahasa asingnya dalam CV ketika melamar pekerjaan di lembaga tersebut.

d. Penggunaan Teknologi Informasi (IT)

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“dia termasuknya bagus, dia bagus di desain grafis mungkin karena dia udah hobi ya mba. Beberapa kali saya minta buat desain-desain banner semacam gitu waktu kemaren ada event PMB, dan hasilnya bagus”.<sup>115</sup>

Dari potongan wawancara tersebut bisa dilihat bahwa kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi alumni baik hal terutama pada kemampuan desain grafis yang dimiliki oleh alumni. Hal tersebut dibuktikan dari seringnya alumni membuat desain untuk acara-acara yang berkaitan dengan lembaga tempat dia bekerja.

e. Komunikasi yang Dimiliki

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“komunikasinya lancar, baik. Cuma kadang-kadang mungkin lemot, kadang perlu beberapa kali penjabaran baru mudeng, namun dia termasuknya kritis. Kalo beliau ada yang belum paham atau sesuatu yang baru dia tanya”.<sup>116</sup>

Sesuai dengan potongan wawancara tersebut komunikasi yang dimiliki oleh alumni baik dan lancar hanya saja ada beberapa kendala ketika dalam menjabarkan sesuatu kepada alumni harus berulang agar alumni bisa mengerti dengan jelas.

f. Kerjasama Tim

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“masalah kerjasama dia termasuknya aktif juga, kemaren sempet beberapa kali menjabat di kepanitiaan pada event-event yang ada. Dia jadi koordinatonya dan kalo saya lihat di SIE yang dia

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021

pimpin lancar-lancar aja. Jadi menurut saya kerjasama tim yang dimiliki baik”.<sup>117</sup>

Kerjasama tim yang dimiliki oleh alumni baik dan aktif juga hal tersebut sesuai dengan potongan wawancara yang ada yaitu alumni mampu memimpin Sie yang di tanggung jawabkan kepadanya tanpa ada kendala.

#### g. Pengembangan Diri

Setelah melakukan wawancara mengenai subjek 2 diperoleh data sebagai berikut:

“dia kan dari BK ya terus dia di perpustakaan. Tapi dia bisa mengimbangi. Berarti kan dia bisa mengembangkan dirinya. Istilahnya dia masuk sini dari nol sampai sekarang dia bisa sampai hampir 2 tahun berarti kan dia bisa membangun dirinya sendiri, seperti itu si”.<sup>118</sup>

Dari potongan wawancara tersebut menunjukkan bahwa pengembangan diri yang dimiliki alumni merupakan baik hal tersebut karena pekerjaan yang di dapatkan oleh alumni tersebut tidaklah sesuai dengan profesi utama atau profesi pendukung dari BKI sendiri. Akan tetapi dia bisa membangun dan mengembangkan dirinya agar mampu mengimbangi sesuia dengan bidang pekerjaannya sekarang.

Dilihat dari penilaian stakeholder 2 secara keseluruhan terhadap alumni yang bekerja dilembaga tersebut yaitu:

“penilainnya bagus, dalam artian kinerjanya bagus, Cuma ada beberapa point yang minus soal ketepatan waktu. Kadang dia berangkatnya siang tapi itu tidak jadi masalah mungkin karna satu tahun ini daring jadi dia berfikir ah ga ada tamu ini atau gimana. Beberapa kali kedatangan datang siang tapi ga jadi masalah. Kerjasama atitude masih baik masih pada umumnya.”<sup>119</sup>

Dari wawancara yang telah disajikan diatas bahwa kinerja dari alumni yang bekerja di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto baik dari kerjasama tim, kemampuan IT, etika dan pengembangan dirinya

<sup>117</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum’at, 15 oktober 2021

<sup>118</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum’at, 15 oktober 2021

<sup>119</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum’at, 15 oktober 2021

juga baik. Akan tetapi ada point negatif dari alumni yaitu terkait ketepatan waktu. Dijelaskan bahwa alumni beberapa kali terlihat berangkat melebihi jam kerja biasanya (telat) kurang lebih sekitar setengah jam. Akan tetapi hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah bagi pihak lembaga karena mengingat perkuliahan yang di lakukan secara online dan kemungkinan akan datangnya tamu ke perpustakaan pun sedikit.

“penilainnya bagus, dalam artian kinerjanya bagus, Cuma ada beberapa point yang minus soal ketepatan waktu. Kadang dia berangkatnya siang tapi itu tidak jadi masalah mungkin karna satu tahun ini daring jadi dia berfikir ah ga ada tamu ini atau gimana. Beberapa kali kedatangan datang siang tapi ga jadi masalah. Kerjasama atitude masih baik masih pada umumnya.”<sup>120</sup>

Dilihat dari kutipan wawancara terkait kinerja yang dimiliki alumni pada ketujuh variabel tersebut, maka sesuai dengan borang BAN-PT terkait variabel mutu luaran terkait kepuasan pengguna (*stakeholder*) alumni mampu mendapatkan kategori “baik” di semua variabel yang artinya bahwa kinerja keseluruhan yang dimiliki oleh alumni merupakan kategori “baik” karena alumni mampu memenuhi tuntutan pengguna, memberikan layanan yang baik serta selalu menyesuaikan terhadap kebutuhan pengguna jasa (*stakeholder*). Dimana menurut Goetsech dalam konsep mutu terdapat tiga komponen yang harus diperlu diperhatikan yakni terkait memenuhi kebutuhan dan layanan yang diberikan, serta kemauan untuk terus menyesuaikan kebutuhan pengguna jasa. Dan alumni yang bekerja pada lembaga ini dia memenuhi variabel-variabel yang disebutkan diatas. Walaupun pada variabel terkait komunikasi yang dimiliki alumni ada sedikit kendala akan tetapi hal tersebut masih dalam taraf yang wajar dan komunikasi yang dimiliki masih tergolong dalam kategori “baik” serta *stakeholder* tidak mempermasalahkan akan hal itu karena *stakeholder* suka dengan cara berfikir alumni yang kritis.

---

<sup>120</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto pada hari jum'at, 15 oktober 2021

### 3. Subjek 3

Berdasarkan Google Form yang telah di berikan kepada pimpinan CS yaitu Ibu Eka Rahayu di lembaga alumni bekerja yaitu PT Digital Marketing Ethos Kreatif Indonesia, maka data yang diperoleh sebagai berikut:

#### a. Integritas (Etika dan Moral)

Etika dan moral yang dimiliki oleh alumni terhitung baik hal tersebut sesuai dengan form yang di isi oleh Ibu Eka bahwa alumni ketika di tempat kerja memiliki moral yang baik dan ketika bertemu dengan karyawann yang lain alumni selalu tersenyum hal itu menandakan sikap ramah yang di miliki oleh alumni.

#### b. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Alumni memiliki pekerjaan yang melenceng dengan bidang ilmu yang di miliki. Hanya saja menurut leader CS tersebut kemampuan alumni di tempat kerja termasuk kategori bagus. Walaupun pekerjaan alumni tidak sesuai akan tetapi komponen-komponen yang sudah di dapatkan ketika masih di perkuliahan seperti laporan penulisan, komunikasi dan lainnya berguna di bidang pekerjaan yang sedang di jalani.

#### c. Kemampuan Bahasa Asing

Kemampuan bahasa asing yang di miliki oleh alumni merupakan kategori sedang atau cukup karena menurut penuturan Ibu Eka alumni tidak terlalu menguasai bahasa asing dan ketika di lingkungan pekerjaan jarang menggunakan bahasa asing serta di lembaga alumni bekerja tidak di tuntutan untuk menggunakan bahasa asing.

#### d. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan IT alumni yang bekerja di lembaga tersebut menurut form yang telah di isi oleh pimpinan CS tersebut merupakan kategori baik karena menurut beliau jika kita menjadi CS maka harus memiliki kemampuan IT yang bagus. Serta alumni mampu menjalankan perannya dengan baik sebagai CS yang menuntut keahlian penggunaan IT.

e. Kemampuan Komunikasi

Kemampuan komunikasi alumni sesuai form yang di isi oleh pimpinan CS di lembaga tersebut berada dalam kategori baik. Karena alumni mampu menjalankan perannya sebagai CS dengan baik tanpa ada komplain dari customer. Hal tersebut karena salah satu tuntutan yang harus di kuasai ketika menajadi CS adalah mampu berkomunikasi baik dengan customer.

f. Kerjasama Tim

Kerjasama tim alumni di lembaga tersebut merupakan kategori baik karena alumni mampu berkoordinasi dengan baik di dalam tim.

g. Pengembangan Diri

Pengembangan diri alumni sesuai dengan google form yang telah di isi merupakan masuk dalam kategori baik karena alumni mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya komplain dari sesama karyawan ataupun customer. Di lihat dari background ilmu pendidikan yang di miliki yang tidak sesuai namun alumni mampu menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan yang ada di lembaga tersebut.

Dilihat dari kutipan wawancara terkait kinerja yang dimiliki alumni pada ketujuh variabel tersebut, maka sesuai dengan borang BAN-PT terkait variabel mutu luaran terkait kepuasan pengguna (*stakeholder*) alumni mampu mendapatkan kategori “baik” di semua variabel yang artinya bahwa kinerja keseluruhan yang dimiliki oleh alumni merupakan kategori “baik” karena alumni mampu memenuhi tuntutan pengguna, memberikan layanan yang baik serta selalu menyesuaikan terhadap kebutuhan pengguna jasa (*stakeholder*). Dimana menurut Goetsech dalam konsep mutu terdapat tiga komponen yang harus diperlu diperhatikan yakni terkait memenuhi kebutuhan dan layanan yang diberikan, serta kemauan untuk terus menyesuaikan kebutuhan pengguna jasa. Dan alumni yang bekerja pada lembaga ini dia memenuhi variabel-variabel yang disebutkan diatas. Walaupun pada variabel kemampuan bahasa asing alumni *stakeholder* memberikan penilaian sedang karena di lihat dari

tingkat intensitas alumni dalam menggunakan bahasa asing ketika di kantor atau di lembaga yang cukup jarang. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah bagi *stakeholder* karena memang di lembaga tersebut tidak mengharuskan alumni ataupun karyawan yang ada disitu untuk menggunakan bahasa asing.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas profil alumni BKI UIN SAIZU Purwokerto yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) pada masa pandemi covid-19 mayoritas bekerja di lembaga pendidikan sebanyak 6 orang dengan 4 orang bekerja sebagai guru BK, satu orang lagi bekerja sebagai guru PAI serta satu orang lainnya bekerja sebagai pustakawan. Kemudian di lihat dari relevansi kesesuaian antara bidang kerja dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki mayoritas lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuan atau sesuai dengan profesi utama ataupun profesi pendukung dari prodi BKI. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keilmuan sebanyak 6 orang dengan penjabaran 4 orang lulusan bekerja sebagai guru BK dan 2 orang lagi bekerja sebagai konselor adiksi.

Lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan ranah keilmuan memiliki alasannya masing-masing salah satu contohnya yaitu karena mereka memiliki ketertarikan tersendiri dengan bidang pekerjaan yang mereka jalani walaupun bidang pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan bidang keilmuannya. Kemudian mayoritas alumni yang lulus tepat waktu tercepat (3,5 tahun) prodi BKI ini masa tunggu hanya memerlukan 1 sampai 3 bulan. saja dengan jumlah lulusan sebanyak 8 orang. Bahkan ada beberapa dari alumni yang mampu mendapatkan pekerjaan pertamanya setelah lulus hanya dalam kurun waktu kurang dari 1 bulan saja. Serta mayoritas lulusan mampu mendapatkan nilai akhir yang bagus dengan jumlah lulusan yang memperoleh nilai IPK dengan kategori dengan pujian sebanyak 10 orang alumni. Kemudian hampir keseluruhan alumni berpendapat bahwa materi-materi yang mereka pelajari di perkuliahan sangatlah membantu ketika mereka berada di dunia kerja.

Tanggapan dari stakeholder berada kategori baik, secara keseluruhan penilaian terkait kinerja alumni. Alumni mampu bekerja dengan tanggap, dan bisa menyesuaikan tuntutan yang ada di lembaganya masing-masing. Serta



mereka menyatakan bahwa etika yang di miliki alumni sangatlah baik dan mereka berharap bahwa lebih mampu mengembangkan kemampuan lulusannya sehingga nantinya kualitas alumni yang di hasilkan lebih baik dan selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dimanapun mereka bekerja.

## **B. Saran**

Merujuk pada hasil analisis data di atas, peneliti menemukan fakta bahwa alumni prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki kinerja yang baik di tempat kerjanya masing-masing. Namun guna menghasilkan lulusan yang lebih baik serta berkompeten di bidangnya, maka dari itu penulis ingin memberikan saran kepada prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yaitu:

1. Melakukan Tracer Study secara berkala
2. Mengadakan pelatihan pendidikan tambahan untuk meningkatkan kualitas alumni
3. Menambah SKS dalam perkuliahan terkait kurikulum bebas
4. Mengadakan bursa kerja khusus mahasiswa prodi BKI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Memperbanyak kegiatan akademik yang menggunakan bahasa asing agar kemampuan bahasa asing mahasiswa lebih meningkat.

## **C. Penutup**

Alhamdulillahirabbil'amin, terimakasih penulis haturkan kepada Allah SWT yang mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan penuh kesadaran bahwa masih jauh mendekati sempurna yang disebabkan keterbatasan ilmu penulis. Namun penulis berharap dengan skripsi ini mampu memberikan sedikit dampak positif bagi pembaca maupun penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dini dan Deni Apriadi. 2019. Rancang Bangun Sistem E-Tracer Study Alumni Untuk Mengetahui *Outcome* Pendidikan Berbasis *Web Mobile*. *Jurnal Ilmiah Binary STIMIK Bina Nusantara Jaya*, Vol 01, No 01. Sumatera Selatan: STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau. Diambil dari <https://e-journal.stmik-bnj.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2021. Pukul 16.00 WIB.
- Agwil, Wilania dkk. 2020. Analisis Ketepatan Waktu Lulus Mahasiswa Dengan Menggunakan Bagging Cart. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6, No. 2. Bengkulu: Universitas Bengkulu. Diambil dari <https://jurnal.umj.ac.id>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2021. Pukul 19.01 WIB.
- Aji Putri, Ainalita Fatma dan Syunu Trihantoyo. 2018. Pengembangan Tracer Study Berbasis Website untuk Mengetahui Lulusan Siswa di SMP Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 01, No 01. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id> . Diakses pada tanggal 26 Juni 2021. Pukul 09.14 WIB.
- Akbar, Gilang Syahril. 2021. Mutu Lulusan Perguruan Tinggi ditinjau dari Kinerja Dosen dan Layanan Akademik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 6, No 1. Sukabumi: STAI Syamsul ‘Ulum Gunungpuyuh. Diambil dari <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Juli 2021. Pukul 12.54 WIB.
- Akram dkk. 2020. Tracer Study Lulusan Magister Akuntansi Untuk Pengembangan Kurikulum Yang Adaptif Dengan Kebutuhan Dunia Kerja, *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3, No 2. Mataram: Universitas Mataram. Diambil dari <http://akurasi.unram.ac.id> , Diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 14.48 WIB
- Al-Atas, Farhanah. 2019. Sistem Informasi Pealacakan Data Alumni (Tracer Study) SMK Negeri 2 Semarang Berbasis Android. *Artikel Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2021. Pukul 07.00 WIB.
- Al-Hakim, Muhammad Fadhil. 2021. Peran Guru dan Orangtua : Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemic Covid-19. *Educational Journal of History and Humanities*, Vol 1, No 1. Medan: SMA Swasta Al-Ulum Medan. Diambil dari <https://media.neliti.com>. Diakses pada tanggal 02 Juli 2021. Pukul 16.27 WIB.
- Anifah dkk. 2018. Peningkatan Kualitas Skripsi Mahasiswa Menuju Pengaplikasian Budaya Mutu di Prodi PLS FIP. *Jurnal Guru Kita (JGK)*, Vol 2, No 2. Medan: Universitas Negeri Medan. Diambil dari <https://jurnal.unimed.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021. Pukul 16.22 WIB.

- Aswari, Elvira Widha. 2019. Manajemen Mutu Kelulusan di SMK Muhammadiyah 1 Pringsewu. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan. Diambil dari <http://repository.radenintan.ac.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2021. Pukul 05.30 WIB.
- Bakhtiar, Muhammad Ilham dan Suciani Latif. 2017. Tracer Study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, Vol 2, No 1. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Diambil dari <http://journal2.um.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021. Pukul 16.25 WIB
- Damayanti, Rifka. 2020. Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19. *Artikel Skripsi*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id>. Di akses tanggal 7 April 2021. Pukul 08.46 WIB.
- Darmaji dkk. 2019. Sistem Penjamin Mutu Internal Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan, *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol 3, No 3. Malang: Universitas Negeri Malang. Diambil dari <http://journal2.um.ac.id> , Diakses pada tanggal 02 Juli 2021, Pukul 06.37 WIB.
- Eliyun, Nur. 2019. Tracer Study (Studi Penelusuran) Alumni Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Lulus 2016-2018. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diambil dari <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses tanggal 28 Juni 2021. Pukul 12.45 WIB.
- Fadhilah, Naila dan Hade Afriandsyah. 2019. Manajemen Mutu Sekolah (Total Quality Managemen), *Artikel INA-Rxiv*. Padang: Universitas Negeri Padang. Diambil dari <https://osf.io>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021. Pukul 12.33 WIB.
- Fahri dkk. 2019. Meningkatnya Angka Pengangguran Ditengah Pandemi (Covid-19), *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2. Jambi: STAI An-Nadwah Kuala Tungkal. Diambil dari <https://berkas.dpr.go.id> ,Diakses pada tanggal 17 Juni 2020, Pukul 12.40 WIB.
- Fajaryati, Nuryake dkk. 2015. Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol 1, No 1. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://journal.uny.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2021. Pukul 16.05 WIB.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metedologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fithriyah, Jazimatul. 2018. Tracer Study Alumni Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. *Artikel Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari

<http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 119 April 2021. Pukul 17.20 WIB.

Hamami, Hani. 2019. Tracer Study Alumni Program Studi PKK S1 Konsentrasi Tata Busana Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diambil dari <http://lib.unnes.ac.id> . Diakses pada tanggal 28 Juni 2021. Pukul 08.30 WIB.

Handayani, Rina Tri dkk. 2020. Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan *Herd Immunity*. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, Vol 10, No 3. Kendal: STIKES Kendal. Diambil dari <https://journal.stikeskendal.ac.id>. Diakses tanggal 27 Juni 2021. Pukul 14.00 WIB.

Hardani dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu. Diambil dari <https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id>. Diakses pada tanggal 9 April 2021. Pukul 21.41 WIB.

Harianto, Kusno dkk. 2019. Sistem Monitoring Lulusan Perguruan Tinggi Dalam Memasuki Dunia Kerja Menggunakan Tracer Study. *Jurnal Sains Komputer dan Informatika*, Vol. 3, No. 2. Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma. Diambil dari <http://ejurnal.tunasbangsa.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Pukul 20.30 WIB.

Harnita. 2014. Studi Penelusuran Alumni Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar Angkatan 2010 & 2011 Dalam Dunia Kerja. *Skripsi*. Makassar: UIN Alauddin Makassar. Diambil dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id> , Diakses tanggal 28 Juni 2021, Pukul 26.00 WIB.

Hermawan, M.A. 2016. Studi Penelusuran (Tracer Study) Alumni Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto. *Laporan Penelitian*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 April 2021. Pukul 21.51 WIB.

Hermawan, Deden Junjuran. 2018. Studi Sinkronisasi Manajemen Mutu di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Kriteria *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) Menuju Sertifikasi ASEAN dan Penerapannya di PAI UII. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Diambil dari <https://dspace.uui.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021. Pukul 19. 20 WIB.

Hilendria, B. Anggun dkk. 2019. Eksistensi dan Peran Alumni Dalam Menjaga Kualitas Mutu Jaringan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, Vol 18, No 2. Mataram: Universitas Mataram. Diambil dari <http://aksioma.unram.ac.id>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2021. Pukul 19.00 WIB.

Hudaya, Robith. 2020. Tracer Study Program Studi Diploma III Akuntansi FEB UNRAM TAHUN 2019, *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, Vol 4, No 2. Mataram:

Universitas Negeri Mataram. Diambil dari <http://jaa.unram.ac.id>, Diakses pada tanggal 6 Juli 2021. Pukul 21.32 WIB.

Karim, Jorry dan Rifki Alfianto Muhtar. 2020. Pengembangan Sistem Informasi Data Alumni Siswa Pada SMK Negeri 1 Gorontalo Berbasis Android. *JSAI*, Vol. 3, No.1. Diambil dari <http://jurnal.umb.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2021. Pukul 09.05 WIB.

Kerbela, Ranisa dan Desriyeni. 2019. Penelusuran Informasi Lulusan Program Studi Sastra Indonesia (Studi kasus: Tracer Study). *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol 8, No 1. Padang: Universitas Negeri Padang. Diambil dari <http://ejournal.unp.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021. Pukul 19.35 WIB.

Koespiadi dkk. 2015. Peningkatan Kualitas Kelulusan Pendidikan Tinggi Untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar Jasa Konstruksi di Indonesia. *Narotama Jurnal Teknik*, Vol 1, No 2. Surabaya: Universitas Narotama. Diambil dari <https://jurnal.narotama.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021. Pukul 15.00 WIB.

Kurniasih, Indri dkk. 2018. Efektivitas Manajemen Stres Cognitive Behavioral dalam Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Tahun Pertama Tahap Sarjana PSPDG UMY. *Insisiva Dental Journal*, Vol. 7, No.2. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diambil dari <https://journal.umy.ac.id>. Di akses tanggal 3 April 2021. Pukul 19.00 WIB.

Mardzotillah, Qiswah dan Mohammad Ridwan. 2020. Sistem Tracer Study dan Persebaran Alumni Berbasis Web di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. *JUTIS*, Vol. 8, No. 1. Tangerang: Universitas Syekh Yusuf Tangerang. Diambil dari <http://ejournal.unis.ac.id>. Diakses tanggal 20 April 2021. Pukul 07.15 WIB.

Margaretha, Yolla. 2017. Manajemen Tracer Study di Perguruan Tinggi. *Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*. Bandung: Universitas Kristen Maranatha. Diambil dari <http://repository.maranatha.edu>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021. Pukul 05.44 WIB.

Mawardi, Imam. 2017. Transformasi Lembaga Pendidikan Tinggi: Penguatan Kualitas Luaran SDM Di Era Globalisasi. *General Ilmiah Pengkajian dan Pengembangan*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang. Diambil dari <https://www.researchgate.net>. Diakses pada tanggal 22 April 2021. Pukul 08.00 WIB.

Moleong, J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm.

Mujiati. 2019. Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo. *Tesis*. Ponorogo: IAIN

Ponorogo. Diambil dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id>. Diakses pada tanggal 02 Juli 2021. Pukul 20.36 WIB.

Mulyani dkk. 2015. Tracer Study Alumni Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuludin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin. *Ringkasan Penelitian*. Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin. Diambil dari <https://idr.uin-antasari.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2021. Pukul 18.22 WIB.

Novitriana, Dewi. 2018. Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan SMP Negeri 2 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021. Pukul 05.33 WIB.

Nugroho, Eko. 2018. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*. Malang: UB Press. Diambil dari <https://books.google.co.id>. Diakses pada tanggal 22 April 2021. Pukul 05.51 WIB.

Nurizzati, Yeti. 2020. Tracer Study Alumni Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Jurnal Edueksos*, Vol. 9, No.2. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Diambil dari <https://www.syekhnurjati.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Pukul 14.30 WIB.

Nuryati, Siti. 2018. Koordinasi Kepala Sekolah dengan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif di MAN Tembilahan dan SMAN Tuah Gemilang). *Artikel Thesis*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Diambil dari <http://repository.uin-suska.ac.id>. Diakses pada tanggal 22 April 2021. Pukul 10.00 WIB.

Oktiani, Ifni. 2019. Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas. *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 02 Juli 2021. Pukul 06.25 WIB.

Paputungan, Mardjan dan Akram La Kilo. 2015. Evaluasi Kinerja Lulusan Program Studi Pendidikan Kimia FMIPA UNG Berdasarkan Penilaian Stakeholder, *Laporan Penelitian Penguatan Akreditasi Program Studi DANA PNBP/BLU-LEMLIT UNG TAHUN ANGGARAN*. Gorontalo: Universitas Gorontalo. Diambil dari <https://repository.ung.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2021. Pukul 19.23 WIB

Poluakan, Marselino Jeheskiel dkk. 2017. Analisis Persepsi Atas Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keinginan Seseorang Menjadi Whistleblower Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi. *Jurnal EMBA*, Vol. 5, No.2. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Di akses tanggal 7 April 2021. Pukul 08.56 WIB.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rachmatullah, Sholeh dan Icu Gunawan. 2016. Aplikasi Tracer Study Universitas Madura. *Jurnal Insand Comtech*, Vol 1, No 2. Madura: Universitas Madura. Diambil dari <http://ejournal.unira.ac.id>. Diakses tanggal 26 Juni 2021. Pukul 20.00 WIB
- Rahim, Maryam dan Meiske Puluhulawa. 2017. Tracer Study Lulusan Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktek)*, Vol. 2, No. 2. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. Diambil dari <https://journal.unesa.ac.id>. Diakses tanggal 19 April 2021. Pukul 20.30 WIB.
- Ristyawati, Aprista. 2020. Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NRI Tahun 1945. *Administrative Law & Governance Journal*, Vol. 3, No. 2. Semarang: Universitas Diponegoro. Diambil dari <https://ejournal2.undip.ac.id>. Diakses tanggal 27 Juni 2021. Pukul 18.34 WIB.
- Rochman, Kholil Lur. 2020. Draf Rumusan IKU-IKT Program Studi S1 Berbasis Syarat perlu terakreditasi dan syarat unggul IAIN Purwokerto. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Saidah, Rani. 2018. Evaluasi Pembelajaran Kesetaraan Paket C dalam Meningkatkan Kualitas Lulusan, *Jurnal Pendiidkan Luar Sekolah*, Vol 12, No 2. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun Bogor. Diambil dari <http://download.garuda.ristekdikti.go.id>, Diakses pada tanggal 4 Juli 2021, Pukul 08.42 WIB
- Samsu. 2017. *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Reserch & Development)*. Jambi: Pustaka Jambi.
- Sa'idah, Nusrotus dkk. 2017. Tracer Study Alumni Pendidikan Agama Islam FTIK UNISNU Jepara Lulus Tahun 2013. *Jurnal Tarbawi*, Vol. 14, No. 1. Jepara: UNISNU Jepara. Diambil dari <https://ejournal.unisnu.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 April 2021. Pukul 10.50 WIB.
- Sani, Mufid Rizal. 2019. Sistem Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Berbasis ISO 9001:2015 di IAIN Purwokerto. *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2021. Pukul 14. 38 WIB
- Santoso, Budi dkk. 2019. Studi Pelacakan (Tracer Study) Kinerja Lulusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Ekonomi (MIE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 1, No 1. Mataram: Universitas Mataram. Diambil dari <http://elastisitas.unram.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021. Pukul 13.00 WIB
- Saraswati, Rika dkk. 2019. Studi Pelacakan (Tracer Study) Terhadap Profil Alumni dan Kepuasan Pengguna Alumni Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi UNIKA SOEGIJAPRANATA. *Laporan Penelitian*. Semarang:

UNIKA SOEGIJAPRANATA. Diambil dari <http://repository.unika.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021. Pukul 20.00 WIB.

Setyaningsih, Ira dan Muchammad Abrori. 2013. Analisis Kualitas Lulusan Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Vol 12, No 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari <http://journals.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021. Pukul 20.23 WIB.

Siyoto, Sandu dan M.Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sujarweni, Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suhandiato dkk. 2019. Implementasi Evaluasi Program Basis Outcome di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen*, Vol 3. Malang: Universitas Negeri Malang. Diambil dari <https://conference.unikama.ac.id>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021. Pukul 19.20 WIB.

Susilo, Adityo dkk. 2020. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, Vol. 7, No. 1. Jakarta: Universitas Indonesia. Diambil dari <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id>. Diakses tanggal 18 Maret 2021. Jam 07.00 WIB.

Sutrisno, Wiriadi dan Suwiryo Cokro. 2018. Analisis Pengaruh Edupreneurship dan Mentoring Terhadap Peningkatan Daya Saing Lulusan Perguruan Tinggi. *Research and Development Journal Of Education*, Vol 5, No 1. Jakarta: Universitas Indraprasta. Diambil dari <https://journal.lppmunindra.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021. Pukul 08.25 WIB.

Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bali: Nilacakra Publishing House. Diambil dari <https://books.google.co.id>. Di akses pada tanggal 8 April 2021. Pukul 16.44 WIB.

Suwito dkk. 2017. Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Tracer Study Alumni IAIN Purwokerto Tahun 2014-2016. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol 2, No 3. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021. Pukul 20.30 WIB

Syafa'ah, Aah dan Juhaeriyah. 2019. Tracer Study Kompetisi Alumni Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Era Revolusi Industri 4.0: Peluang dan Tantangan. *Penelitian Dosen*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Diambil dari <http://repository.syekh Nurjati.ac.id>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2021. Pukul 20.30 WIB.

Syahadatain, Titin. 2016. Studi Penelusuran Alumni Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.



Dambil dari <http://lib.unnes.ac.id/24092/>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2021. Pukul 08.00 WIB

Syahrudin dan Mutiani. 2020. *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Diambil dari <http://eprints.ulm.ac.id>. Diakses pada tanggal 4 Juli 2021. Pukul 20.30 WIB

Syahrial. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ners*, Vol. 4, No.2. Riau: Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Diambil dari <https://journal.universitaspahlawan.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 April 2015 WIB.

Tajidan dkk. 2021. Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. *Prosiding SAINTEK LPPM Universitas Mataram*, Vol 3. Mataram: Universitas Mataram. Dambil dari <https://jurnal.lppm.unram.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2021. Pukul 17.45 WIB.

Thaib, Bella P.L. dkk. 2017. Peranan Ketersediaan Jurnal Ilmiah Dalam Menunjang Proses Belajar Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemensos Manado. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 6, No. 2. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Diambil dari <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Di akses tanggal 7 April 2021. Pukul 09.13 WIB.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Tracer Study*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://iainpurwokerto.ac.id>. Diakses tanggal 26 Juni 2021. Pukul 14.00 WIB.

Tim Riset. 2014. *Laporan Hasil Tracer Study FISIPOL UGM 2014*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. Diambil dari <https://alumni.fisipol.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2021. Pukul 17.15 WIB.

Umami, Muzlikhatun. 2018. Manajemen Penjaminan Mutu Internal Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan 2 Al-Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes. *Tesis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Diambil dari <http://repository.iain-purwokerto.ac.id>. Diakses pada tanggal 30 Juni 2021. Pukul 21.54 WIB

Warist, Abd. 2015. Strategi Pengembangan Mutu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berbasis Pesantren. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm 59. Diambil dari <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses pada tanggal 01 Juli 2021. Pukul 17. 20 WIB.

Wati, Tyas Susilo. 2017. Kajian Relevansi Pengalaman Kuliah dengan Pengalaman Bekerja Alumni Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma. Diambil dari <https://repository.usd.ac.id>. Diakses pada tanggal 1 Juli 2021. Pukul 21.31 WIB.

Wicaksono, Galih Wasis dkk. 2017. Sistem Informasi Karir Alumni dan Tracer Study Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang. *Seminar Teknologi dan Rekayasa (SENTRA)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Diambil dari <http://research-report.umm.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Juni 2021. Pukul 15.02 WIB.

Yahya, Andi Luqman. 2019. Respon Stakeholder Terhadap Lulusan Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang. Diambil dari <http://eprints.walisongo.ac.id>. Diakses tanggal 28 Juni 2021. Pukul 17.00 WIB.

Yuliasati, Susy dan Sigit Sanjaya. 2017. The Determinant Analysis of Socio Economic Status to Accounting Learning Outcome in UPI "YPTK" Collage Students. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, Vol 1, No 1. Padang: Universitas Ekasakti. Diambil dari <https://garuda.ristekbrin.go.id>. Diakses pada tanggal 7 Juli 2021. Pukul 19.25 WIB.



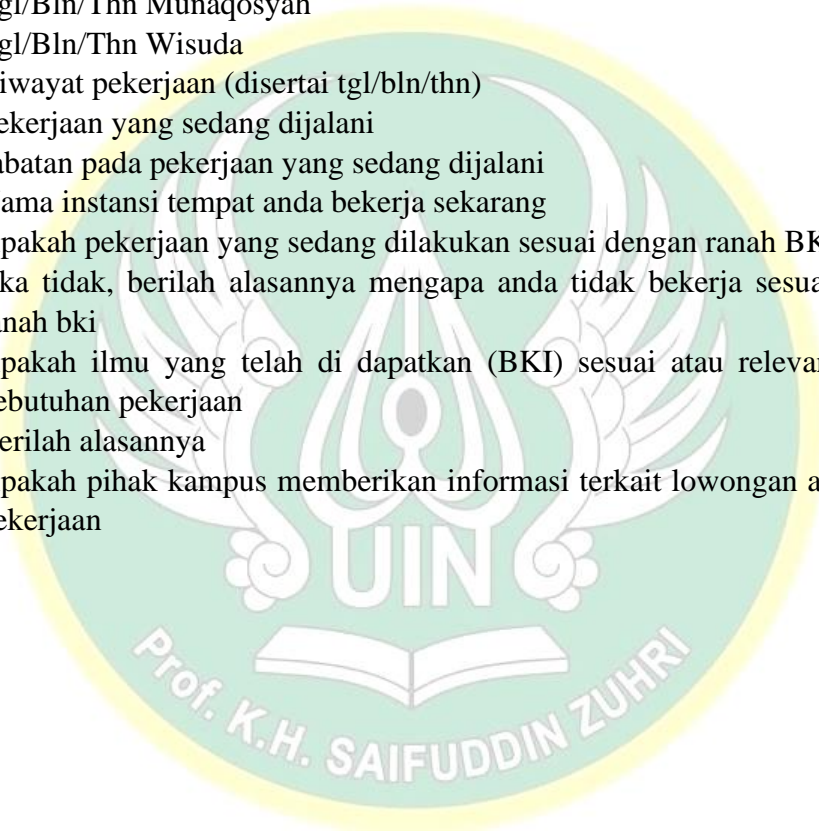
## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### Pedoman Wawancara

#### PERTANYAAN UNTUK ALUMNI

1. Nama Lengkap
2. Tahun masuk
3. Tahun keluar/ lulus
4. Tgl/Bln/Thn Munaqosyah
5. Tgl/Bln/Thn Wisuda
6. Riwayat pekerjaan (disertai tgl/bln/thn)
7. Pekerjaan yang sedang dijalani
8. Jabatan pada pekerjaan yang sedang dijalani
9. Nama instansi tempat anda bekerja sekarang
10. Apakah pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan ranah BKI
11. Jika tidak, berilah alasannya mengapa anda tidak bekerja sesuai dengan ranah bki
12. Apakah ilmu yang telah di dapatkan (BKI) sesuai atau relevan dengan kebutuhan pekerjaan
13. Berilah alasannya
14. Apakah pihak kampus memberikan informasi terkait lowongan atau bursa pekerjaan



## PERTANYAAN UNTUK STAKEHOLDER

### A. Identitas Pihak Pengguna

1. Nama Penilia
2. Jenis kelamin
3. Pekerjaan
4. Jabatan
5. Kontak Person
6. Nama Institusi
7. Alamat Institusi

### B. Alumni yang dinilai

1. Nama
2. Jenis kelamin
3. Tahun terdaftar di Institusi
4. Jabatan/ posisi alumni di institusi
5. Tugas utama alumni pada institusi

### C. Tanggapan Pihak Pengguna Terhadap Kinerja Alumni

1.

Integritas (Etika dan Moral)	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

2. Berilah Alasannya

3.

Keahlian berdasarkan bidang ilmu	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

4. Berilah Alasannya

5.

Kemampuan berbahasa asing	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

6. Berilah Alasannya

7.

Penggunaan teknologi informasi (IT)	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

8. Berilah Alasannya

9.

Kemampuan komunikasi	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

10. Berilah Alasannya

11.

Kerjasama Tim	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

12. Berilah Alasannya

13.

Pengembangan diri	BAIK	SEDANG/CUKUP	BURUK

14. Berilah Alasannya

15. Penilaian pihak pengguna terhadap kinerja alumni ( secara keseluruhan)

16. Harapan pihak pengguna terhadap prodi BKI UIN SAIZU PURWOKERTO

## LAMPIRAN 2

### Hasil Wawancara

#### STAKEHOLDER 1 (MTS MA'ARIF NU 1 CILONGOK)

“di MTS Ma’arif NU 1 Cilongok ini apakah ada standar tersendiri terkait etika dan moral yang harus dimiliki oleh karyawan/ guru yang ada tidak pak?”

“Ya, Pasti ada”

“Standarnya seperti apa pak?”

“Kalo namanya ini berarti inikan ya karena kita di madrasahkannya tentunya intinya ketuhanan dulu ya, bertaqwa kepada Alloh. Lalu karena kita juga berada di lembaga yang akriliasi dengan nahdatul ulama maka otomatis itu menjadi prioritas. Dalam arti islam ya iya gitu yah, tapi sudah punya aqidah tersendiri. Artinya kalo guru yang ada disini nanti kita juga ada terkait tentang amaliah-amaliah keseharian ya dia betul-betul ahlusunnah wal jama’ah an-nahdliyah atau bukan?. Intinya itu”

“Terus kalo bu linda sendiri menurut bapak, etika dan moral ketika bekerja disini sedang, baik atau buruk pak?”

“Dia kan baru juli kemaren yah disini, sebelumnya kan bu linda di SD mana tuh, daerah purwokerto lah. Cuma kan karena apa namanya, bu linda itu domisili di cilongok. Dia ingin mencari yang dekat, nah kebetulan disini ada peluang itu, lalu kita seleksi, wawancara baik dengan pihak madrasah maupun dengan pihak komite dan ternyata sambutan dari kita madrasah hanya menyodorkan nama, nah dari pihak komite yang menentukan layak atau tidaknya. Setelah dari apa, komite menyatakan oke bisa bergabung dengan kemampuannya setelah wawancara dan sebagainya dan akhirnya dia bisa di sini dan sebelumnya juga wawancara itu juga kita anukan juga terkait dengan apa namanya, keseharian, track rekotnya ketika dia kecilnya ngajinya dimana terusan sampai akhirnya dia di perguruan tinggi itu dia domisili dimana. Dan ternyata basicnya dikatakanlah dia memang an-nahdliyah. Karena dia pernah di SIRAU SMAnya setelah itu di IAIN dia di

pesantren At-Thohiriyah. Cuma kendalanya waktu itu Athohiriyah itu kan tidak boleh bawa hp yang modern, hpnya yang jadul. Jadi ketika mau nyusun skripsi itu ada kesulitan hehe. Karena istilahnya menyusun skripsi kan harus browsing, dan sebagainya yah mencari terkait dengan yang terkait dengan yang diperlukan. Jadi akhirnya dia pulang kerumah. Kalo etika sendiri bagus, menurut saya. Istilahnya se usia dia yah.. katakanlah dengan saya kan jaraknya jauh gitu, karena mohon maaf saya juga paham kecilnya bu linda. Hehe saya paham dan saya juga tau beliau ngajinya dimana dan juga sebelum beliau di pesantren saya tau, jadi akhirnya saya sendiri juga secara pribadi ya cocok kalo dia bergabung disini. Cuma saya sih ga bisa memaksakan ke pengurus untuk menerima bu linda ga bisa, saya hanya menyodorkan saja. Urusan anggah-unggahnya bagus gitu termasuknya, kalo bisa dikatakan ya nilainya A. Anggah-Unggahnya terlihat dari cara dia duduk, cara dia berbicara dan saya melihat itu. Untuk zaman sekarang kan anak tau sopan santun kan sulit sekali, seperti itu.”

“Lalu yang kedua, terkait keahliannya berdasarkan bidang ilmu seperti apa pak?”

“oh bidang ilmu. Itu sudah di buktikan oleh pengurus yah. Ketika tes wawancara ketika dia di sodorkan soal sederhana menyelesaikan permasalahan yang di sodorkan lewat soal itu, dia bisa menyelesaikan dengan caranya yang praktis, cepat begitu. Akhirnya dia bisa katakanlah kategori itu tadi “direkomendasikan” untuk bisa menjadi guru BK disini. Kalo misalnya dia tidak direkomendasikan tandanya berarti dia tidak bagus kan? Hehe seperti itu.

“Selanjutnya terkait kemampuan bahasa asingnya bu linda bagaimana pak?”

“kalo kemampuan bahasa si, saya belum begitu anu, belum begitu paham. Saya belum sempat ke arah situ. Cuman kalo tidak salah, kalo tidak salah ya. itu ketika dia mengirimkan lamaran ada ininya kalo ngga salah terkait dengan apa namanya kalo di bahasa inggris?”

“TOEFL Pak ?”

“iya, kalo tidak salah, dia sudah punya TOEFL. Lalu kemampuan yang lain juga dia ternyata adalah seorang kalo di olahraga bidang sejenis taekwondo. Saya agak lupa itu namanya, dia punya piagamnya, dia merupakan atlet andalan dari IAIN

juga sempat mewakili IAIN di tingkat provinsi, nasional dan satu langkah lagi sebetulnya dia mampu menjadi guru dibidang itu. Kalo dia mau membuka pelatihan untuk anak dia sudah bisa sebenarnya karena dia sudah punya lisensi di bidang itu. Saya sendiri juga tidak menduga ternyata atlet juga hehe.. enggane angger nyong kon tanding, nyong ya kalah hehe..”

“berarti sejauh ini menurut bapak kemampuan bahasa asingnya bu linda di lihat dari TOEFLnya baik atau gmna pak?”

“baik yah, Cuma saya belum begitu mendalami. Saya mau mengatakan sedang, anu begitu. Tapi kalo saya tidak salah dia punya TOEFL berarti kan termasuknya baik juga kalo dia punya TOEFL.”

“Terkait penggunaan teknologinya seperti apa pak?”

“Bagus, iya. Katakanlah dia kalo bahasa daerahnya calakan. Calakan kan berarti tanggap. Bisa adaptasi cepat gituloh. Termasuk bisa. Kalo istilahnya disini juga langsung banyak sekali yang jadi sekretaris panitia, jadi apa gitu langsung terjun. Langsung betah juga mungkin yah. Karena kan jaraknya dekat sekali dari sini hanya beda RW saja.”

“selanjutnya terkait komunikasinya bu linda ketika di tempat kerja bagaimana pak?”

“bagus, langsung bisa beradaptasi dengan temen-temen guru”

“oh nggih pak, kalo kerjasama timnya bagaimana pak? Pasti kan di sekolah juga ada event-event gitu yah pak, mba linda kerjasama timnya gimana yah pak?”

“oh iya betul, dia kerjasamanya baik dengan tim nya. Kemaren kan dia sudah masuk di kegiatan ANBK (Asesmant Nasional Berstandar Komputer) dia sebagai sekretaris panitia serta kemaren ada lomba pramuka penggalang kwarcab secara onlen dia di jadikan sebagai bagian perlengkapan di bagian administrasi begitu, itu yang terakhir kemaren. Sebelum-sebelum itu ya ketika ppdb juga dia masuk ketingkatan aktif juga.”

“Berarti kerjasama timnya termasuk bagus begitu pak?”



“iya bagus, kinerjanya bagus semangatnya juga tinggi. Semoga berlanjut bukan karena masih baru. Tapi kalo melihat karakternya sih bagi saya dia memang seorang yang ingin terus maju terusan dia juga ibaratnya apa namanya yah, itu yang saya terkesan ya anggap-ungguhnya. Anak sekarang tapi anggap-ungguhnya bisa di katakan punya nilai plus lah. Jarang si saya melihat. Saya kan istilahnya usia udh jauh yah, saya sudah 46 hampir 47 tahun depandia kan paling baru 20 berapa gitu kan beda separonya lebih gitu. Saya melihat seperti itu kan jadi kaya kadang-kadang melihat anak sekarang ya kaya nelangsa deneng bocahe pada kaya kae yah maring sing luwih tua. Kadang-kadang prihatin gitu mengingat ketika saya kecil, saya di ajari dengan sopan santun, tapi sekarang sudah kaya jarang sekali. Kalo ini termasuk bagus.”

“lalu, terkait pengembangan dirinya seperti apa pak?”

“kalo pengembangan dirinya.. dia mau belajar untuk terus menyesuaikan dengan apa yang dia hadapi dsb. Dia juga kalo diberi tugas atau di mintai bantuan lah ya sama walikelas, kadang-kadang kan wali kelas berkunjung ke satu siswa atau beberapa siswa yang lainnya . dia bisa menggantikan dengan baik dan melaporkan hasil kunjungannya seperti apa dia punya rekamannya.”

“terkait penilaian secara keseluruhan tentang kinerjanya mba linda bagaimana pak?”

“secara keseluruhan berarti dia adalah bisa di katakan semangatnya tinggi untuk terus maju , terusan berusaha untuk adaptasinya juga bagus, terusan dia juga bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya. Kan katakanlah baru juli kemaren yah baru 3 bulan hampir 4 bulan jalan tapi dia sudah bisa menyatu, tapi Cuma paling sedikit ya kadang-kadang kan kalo wong enom kan rikuh pekewuh, tapi itu kan justru bagus. Dalam arti kalo masih punya rikuh pekewuh kan masih menghargai yang lebih tua, bagus. Cuma kadang-kadang kita harus bisa menempatkan diri mana yang harusnya tetap disampaikan dengan bahasa kitalah, seperti apa begitu. Ya memang harus banyak ini, walupun sudah bagus tapi harus terus belajar harus lebih dewasa lagi, lebih bisa bersosialisasi dengan yang lebih tua menempatkan diri begitu. Sudah bagus, Cuma butuh jam terbang lagi lah begitu. Ibaratnya kan baru 1th di SD yang di tinggalkan sampai sini baru

beberapa bulan. Kalo yang di SD sana kan memang karena kebetulan modelnya kontrak jadi setiap tahun ada taken kontrak mau lanjut atau mau berhenti sampai disitu. Kebetulan kemaren saya juga sempat tanya loh njenengan kan di SD, lah nanti njenengan disini kira-kira nanti Sdnya bagaimana. Tapi istilahnya dia sudah mantep mencari yang dekat, tapi diterima atau tidaknya itu adalah salah satu resiko saya, saya harus bisa mengambil keputusan, saya harus bisa meninggalkan disana. Begitu kata beliau. Jadi kemaren sudah taken kontrak disana untuk tidak melanjutkan. Jadikan kita aman, tidak ada tuntutan dari sana begitu. Itu yang kemaren saya tandaskan dari awal. “

“yang terakhir nggih pak, kalo harapan bapak untuk prodi BKI sendiri seperti apa pak?”

“kalo prodi BK, jujur saja saya tidak begitu mengenal secara jauh, Cuma BK itu sendiri kan suatu hal yang pentinglah yah dimanapun berada gituloh. Kalo di madrasah juga, lalu itu kan membutuhkan keahlian tersendiri, punya trik-trik sendiri yang istilahnya dalam menghadapi anak-anak apalagi anak zaman sekarang gitu ya. Jadi ya harapan saya ya terus mengembangkan diri, untuk yang personel yang ada di dalamnya itu sendiri juga terkait dengan kampusnya nanti harapannya semoga nanti bisa lebih mengembangkan supaya nanti para lulusannya para alumninya itu bisa lebih berkembang lagi, bisa berkompeten dimana dia mengabdikan dirinya gitu, intinya seperti itu”

“berarti secara keseluruhan baik nggih pak terkait kinerjanya mba linda di lembaga ini ?”

“iya bagus, kalo njenengan menelusuri alumni yang bernama bu linda disini selama ini bagus dan track rekotnya bagus dan semoga berkelanjutan seperti itu. Hehe”.

## STAKEHOLDER 2 (AKADEMI FARMASI KUSUMA HUSADA PURWOKERTO)

Terkait Integritas (Etika dan Moral)nya mas undang bagaimana yah pak?

“menurut saya si baik ya, karena ini kan sudah mau tahun kedua dia bekerja, kalo saya lihat juga tidak ada masalah apa-apa selama bekerjapun, belum ada masalah apa apa semenjak dia bekerja disini. Lalu kepada yang lebih tua dia punya sopan santun yang baik, terus sama temen-temen yang lain juga ketika saya amati tidak ada masalah apa-apa. Kan biasanya kalo karyawan yang etikanya kurang baik pasti ada masalah sama temannya. Tapi kalo mas Undang sendiri tidak ada masalah”

Lalu, terkait keahlian berdasarkan bidang ilmunya seperti apa pak?

“sebenarnya kan mas undang inikan BK ya terus sekarang di pustakawan itu ga nyambung sebenarnya Cuma ya mungkin dari orangnya bisa improve jadi operasional lancar dia emang improve sendiri gitu”

Selanjutnya terkait kemampuan bahasa asingnya seperti apa pak?

“Kalo disini tidak pernah pakai bahasa asing yah mba”, “dia juga tidak melampirkan kemampuan bahasa asing di cv nya, lalu waktu saya merekrut pun saya ngga ngetes bahasa inggrisnya dan memang bukan kualifikasi sini juga, ya karena emang ngga di terapkan disini juga kalo bahasa asing”

Selanjutnya terkait penggunaan teknologi informasinya seperti apa pak?

“dia termasuknya bagus, dia bagus di desain grafis mungkin karena dia udah hobi ya mba. Beberapa kali saya minta buat desain-desain banner semacam gitu waktu kemaren ada event PMB kemaren, dan hasilnya bagus”

Lalu terkait kemampuan komunikasinya seperti apa pak?

“komunikasinya lancar, baik. Cuma kadang-kadang mungkin lemot,lelet gitu ya. kadang perlu beberapa kali penjabaran baru mudeng, namun dia termasuknya kritis. Kalo beliau ada yang belum paham atau sesuatu yang baru dia tanya”

Kalo terkait kerjasama timnya seperti apa pak?

“masalah kerjasama dia termasuknya aktif juga, kemaren sempet beberapa kali menjabat di kepanitiaan pada event-event yang ada. Dia jadi koordinatornya dan kalo saya lihat di SIE yang dia pimpin lancar-lancar aja. Jadi menurut saya kerjasama tim yang dimiliki baik. Itu dia saya tempatkan di perkap.”

Selanjutnya terkait pengembangan dirinya mas undang seperti apa pak?

“dia kan dari BK ya terus dia di perpustakaan. Tapi dia bisa mengimbangi. Berarti kan dia bisa mengembangkan dirinya. Istilahnya dia masuk sini dari nol sampai sekarang dia bisa sampai hampir 2 tahun berarti kan dia bisa membangun dirinya sendiri, seperti itu si”

Lalu terkait penilaian bapak secara keseluruhan terkait kinerjanya mas undang seperti apa yah pak?

“penilainnya bagus, dalam artian kinerjanya bagus, Cuma ada beberapa point yang minus soal ketepatan waktu. Kadang dia berangkatnya siang tapi itu tidak jadi masalah mungkin karna satu tahun ini daring jadi dia berfikir ah ga ada tamu ini atau gimana. Beberapa kali kedatangan datang siang tapi ga jadi masalah. Kerjasama attitude masih baik masih pada umumnya.”

Kemudian harapan bapak pada prodi BKI seperti apa pak?

“saya si sebenarnya kurang familiar pada BKI sebenarnya karena saya ga tau BK sama BKI sama atau tidak, mungkin di islam sendiri konselingnya agak beda ya tapi saya ga tau juga di perkuliahan seperti apa hehe.. tapi kalo harapannya si semoga aja BKI ini bisa keislamaannya bener-bener di terapkan misalkan di perkuliahan jangan hanya teori doang tapi lulusannya pun ya kalo bisa sesuai dengan standar itu bisa diamalkan di sekolah-sekolah agar si anak-anaknya nilai keislamannya bener-bener tertanam”

## **STAKEHOLDER 3 PT DIGITAL MARKETING**

### **ETHOS KREATIF INDONESIA**

- 1) Integritas (Etika dan Moral)  
Sesuai form yang di isi oleh Ibu Eka bahwa alumni “ketika di tempat kerja memiliki moral yang baik dan ketika bertemu dengan karyawan yang lain selalu tersenyum”
- 2) Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu  
Sesuai form yang di isi oleh Ibu Eka bahwa “Pekerjaannya tidak sesuai tapi kinerja di kantor baik ketika menjadi CS”
- 3) Kemampuan Bahasa Asing  
Sesuai form yang di isi Ibu Eka menulis bahwa “kemampuan bahasa asingnya kurang, soalnya di keseharian berbicara inggrisnya sedikit ataupun jarang”
- 4) Penggunaan Teknologi Informasi  
Penggunaan IT alumni yang bekerja di lembaga tersebut menurut form yang telah di isi “kategori baik karena jika kita menjadi CS maka harus memiliki kemampuan IT yang bagus”
- 5) Kemampuan Komunikasi  
Sesuai form yang telah di isi oleh Ibu Eka mengatakan bahwa “komunikasinya baik, komunikasi dengan customer juga baik ga ada komplain juga dari customer lalu komunikasi dengan karyawan lain juga baik bisa beradaptasi terus bisa menyesuaikan dengan lingkungan”
- 6) Kerjasama Tim  
“kerjasama timnya baik bisa berkoordinasi tim dengan baik”
- 7) Pengembangan Diri  
Pengembangan diri alumni sesuai dengan google form yang telah di isi merupakan masuk dalam kategori baik, mampu melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa adanya complain dari sesama karyawan ataupun customer. Di lihat dari background ilmu pendidikan yang di miliki yang tidak sesuai namun alumni mampu menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan yang di lakukan dan bisa bekerja mencapai target sesuai tupoksinya.
- 8) Harapan untuk prodi BKI  
Harapannya bisa menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan survive.

## LAMPIRAN 3

### Dokumentasi

1. Wawancara dengan bapak Mahmud Fauji selaku Kepala Sekolah MTS Ma'arif NU 1 Cilongok



2. Wawancara dengan bapak Singgih Prayitno selaku HRD di Akademi Farmasi  
Kusuma Husada Purwokerto



I. K.H. SAIFUDDIN ZU

## LAMPIRAN 4

### Surat Ijin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.2262/UN/D.FD/PP.009/X/2021 Purwokerto, 12 Oktober 2021  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth. :  
**Leader CS Ethos Kreatif Indonesia**

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Yumi Wulandari
2. NIM : 1717101092
3. Semester : 9
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Dk Krajan Kidul Rt 02/ Rw 04, Kaliwadas Kec Bumiayu
6. Judul : Tracer Study Terhadap Mutu Lulusan Alumni Disaat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Alumni Prodi BKI UIN SAIZU Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : Kinibalu, Cilacap Utara, Jawa Tengah
3. Tanggal Riset : 12 Oktober 2021 s.d Selesai
4. Metode Penelitian : Wawancara dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

Nomor : B.2262/UN/D.FD/PP.009/X/2021  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 12 Oktober 2021

Kepada Yth. :  
**Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU 1 Cilongok**

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Yumi Wulandari
2. NIM : 1717101092
3. Semester : 9
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Dk Krajan Kidul Rt 02/ Rw 04, Kaliwadas Kec Bumiayu
6. Judul : Tracer Study Terhadap Mutu Luaran Alumni Disaat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Alumni Prodi BKI UIN SAIZU Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : Jl. Raya Cilongok, Dukuhklulik, Cilongok, Kec. Cilongok, Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 12 Oktober 2021 s.d Selesai
4. Metode Penelitian : Wawancara dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**

Ketua Jurusan,  
  
Nur Azizah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.2262/UN/D.FD/PP.009/X/2021  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Purwokerto, 12 Oktober 2021

Kepada Yth. :

**Kepala Akademi Farmasi Kusuma Husada Purwokerto**

di  
Tempat

**Assalamu'alaikum. Wr. Wb**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Penelitian Mahasiswa, maka kami mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

1. Nama : Yumi Wulandari
2. NIM : 1717101092
3. Semester : 9
4. Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
5. Alamat : Dk Krajan Kidul Rt 02/ Rw 04, Kaliwadas Kec Bumiayu
6. Judul : Tracer Study Terhadap Mutu Luaran Alumni Disaat Pandemi Covid-19 Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN SAIZU Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Alumni Prodi BKI UIN SAIZU Purwokerto
2. Tempat/Lokasi : Jl Gerilya No 12, Windusara, Karangklesem, Kec. Banyumas, Kab. Banyumas
3. Tanggal Riset : 12 Oktober 2021 s.d Selesai
4. Metode Penelitian : Wawancara dan Dokumentasi

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/Ibu, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum. Wr. Wb**

Ketua Jurusan,  
  
Nur Azizah

## Riwayat Hidup

### Data Pribadi

Nama : Yumi Wulandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 28 April 1999  
Alamat : Dk Krajan Kidul Rt 02/ Rw 04 Kaliwadas,  
Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.  
Kode Pos : 52273  
Nomor telepon : 087862152671  
Email : [yumiwulandari99@gmail.com](mailto:yumiwulandari99@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Marital : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Suyudi Capsa  
Nama Ibu : Riza Umami

### Riwayat Pendidikan

Periode	Sekolah/Institusi Universitas	Jurusan	Jenjang
2003-2004	RA. Al-Ma'arif Kaliwadas	-	Taman Kanak-Kanak
2004-2010	SD N 2 Kaliwadas	-	Sekolah Dasar
2010-2013	MTS Al-Ma'arif Kaliwadas	-	Sekolah Menengah Pertama
2013-2016	MAN 2 Brebes	IPA	Sekolah Menengah Atas
2017- Sekarang	UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	BKI	Perguruan Tinggi